

LAPORAN TAHUNAN

2021

BALAI POM DI PALU

Jl. Undata No.3, Besusu Bar., Kec. Palu Timur.,
Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PALU TAHUN 2021**

Pelindung	: Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu
Ketua	: Dra. Nurtati Rahman, Apt., M.Kes.
Sekretaris Merangkap Anggota	: Umar Abdul Aziz, A.Md.
Anggota	: Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P. Marwan Badaru, S.E. Rizky Amalia Adlina A, S.Farm., Apt. Dra. Riati Y.E. Awusi, Apt., MPH Alex Rio Adityo, S. Farm. Indra Tri Yahdi, S.Sos. Muhammad Arifuddin, S.Si., Apt. Dinalia, S.Si. Wendry Yulianto, S.Si. Dra. Andi Suryani Baso, Apt. Trisiana Magdalena Manurung, S.Si. Irvan Ary Renaldi, S.Si Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm Hidayatullah, S.Farm., Apt. Mitasari Guntur Putri, S.Si. Aurikhard Lameanda, S. Farm., Apt. Veronika Violeta Projustitiani, S.Farm., Apt Dewi Andini Bukasa, S.Si

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Palu tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai selama setahun.

Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai sebagai unit pelayanan teknis BPOM senantiasa melakukan pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat khususnya dalam menjamin Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan visi dari Badan POM. Dalam mewujudkan visi tersebut, banyak tantangan yang dihadapi salah satunya Pandemi Covid-19. Masalah ini merupakan masalah yang serius yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu pelayanan publik. Balai POM di Palu dan Loka POM di Banggai tetap wajib memberikan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat guna pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu yang berkualitas dan efektif bagi masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan bersifat strategis karena berdampak bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas. Tentunya hal ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Badan POM, diperlukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah kabupaten/kota. Untuk memperluas jangkauan pengawasan terkait obat dan makanan diperlukan peran lintas sektor khususnya dinas kesehatan kabupaten/kota dimana keseriusan Balai POM di Palu dan Loka POM di Banggai dibuktikan dengan adanya Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik kepada daerah untuk kegiatan pengawasan fasilitas kefarmasian dan pengawasan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat diharapkan.

Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Obat dan Makanan sehingga masyarakat menjadi konsumen cerdas dalam melindungi diri sendiri terhadap Obat dan makanan yang tidak aman bagi kesehatan serta mampu memilih suatu produk yang baik yang memenuhi persyaratan untuk dikonsumsi.

Pemberdayaan masyarakat di masa Pandemi Covid memunculkan ide kreatif dengan mengajak kerjasama perguruan tinggi untuk menjadikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik menjadi sesuatu yang menarik dengan tema KKN Asyik menjadi Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan (KAFE OM) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan tetap dilanjutkan pada tahun 2021.

Pada kegiatan ini mahasiswa Universitas Tadulako yang melaksanakan KKN sekaligus menjadi agen edukasi pengawasan obat dan makanan yang sebelumnya telah diimplementasikan kepada masyarakat secara kreatif berbagai macam media sosial. Kegiatan-kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang lain juga masih dilakukan bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat serta lintas sektor terkait.

Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan terhadap sarana produksi, distribusi serta pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah baik oleh Balai POM di Palu maupun oleh Loka POM di Kabupaten Banggai. Selain itu dilakukan juga pengawasan iklan dan penandaan produk obat dan makanan. Pelanggaran kejahatan pidana di bidang Obat dan Makanan dilakukan oleh seksi Penindakan. Pengujian produk obat, pangan, obat tradisional, kosmetik serta suplemen kesehatan dilakukan oleh laboratorium Balai POM di Palu untuk memastikan mutu, keamanan dan kemanfaatan atau khasiat dari produk beredar merupakan bagian dari pengawasan *post market*.

Dalam masa pandemi, Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai turut mendukung percepatan pencegahan dan penanggulangan virus Covid-19 dengan melakukan intensifikasi pengawasan sarana distribusi & pelayanan kesehatan di kab/kota dimana hampir semua puskesmas (75%) menjadi target pengawasan dalam rangka pengawalan mutu vaksin yang akan beredar di masyarakat.

Terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pegawai Balai POM di Palu serta Loka POM di Kabupaten Banggai, atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan tahun 2021 dapat kita capai dengan baik. Meskipun ada kendala dikarenakan Pandemi Covid 19 namun semua bisa kita jalani dengan penuh rasa tanggung jawab. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan 2021 yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2021.

Demikianlah semoga laporan tahunan Balai POM di Palu tahun 2021 dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Palu, 04 April 2022
Kepala balai POM di palu,



Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum Institusi	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.2 Visi dan Misi	3
1.3 Budaya Organisasi	4
1.4 Area Perubahan Reformasi Birokrasi	4
1.5 Kegiatan Utama	5
1.6 Kegiatan Prioritas	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	9
2.1 Lingkungan Eksternal	9
A. Data Umum Wilayah Kerja	9
B. Sasaran Pengawasan	10
2.2 Lingkungan Internal	11
a. Luas Tanah	11
b. Luas Bangunan	11
c. Status Kepemilikan Tanah	12
d. Rumah Dinas	12
e. Penerangan	12
f. Sarana Komunikasi	12
g. Sumber Air	13

h. Kendaraan	13
i. Sumber Daya Manusia	14
j. Pengembangan Kompetensi SDM	16
k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	16
l. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	17
m. Pelatihan Uji Profisiensi	18
n. Jumlah Peralatan Laboratorium	18
o. Daftar Inventaris Kantor	19
p. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	19
q. Kerjasama berupa kesepakatan (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	19
r. Pengadaan Barang dan Jasa	20
s. Anggaran	20
t. Laporan Penerimaan PNB	21
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	22
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	22
A.1 Sampling Obat	22
A.2 Hasil Pengujian Obat	23
A.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	24
A.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat	24
A.4.1. Pedagang Besar Farmasi	24
A.4.2. Instalasi Farmasi Pemerintah	24
A.5 Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	25
A.5.1. Rumah Sakit	25
A.5.2. Apotek	26
A.5.3. Klinik	27
A.5.4. Toko Obat Berizin	28
A.5.5. Puskesmas	29
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	31

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional	31
C.1 Sampling Obat Tradisional	31
C.2 Pengujian Laboratorium Obat Tradisional	32
C.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	33
C.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	33
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	34
D.1 Sampling Suplemen Kesehatan	34
D.2 Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan	35
D.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	35
D.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	36
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik	36
E.1 Sampling Kosmetik	36
E.2 Pengujian Laboratorium Kosmetik	37
E.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	38
E.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik	39
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	39
F.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan	39
F.2 Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan	40
F.2.1. Pengujian Produk Pangan Sampel Rutin	40
F.2.2. Pengujian Sampel Pihak Ketiga	43
F.2.3. Pengujian Cepat dengan Menggunakan test-Kit	46
F.2.4. Food Security VVIP	46
F.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	46
F.3.1 Sarana Industri Pangan	47
F.3.2 Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	48
F.3.3 Sarana Industri Minuman Beralkohol	49
F.4 Sarana Distribusi pangan	49
F.4.1 Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan	49
F.4.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan	51

F.4.2.1 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran	51
F.4.2.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya natal/tahun baru	52
F.5 Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa	53
F.6 Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	59
F.7 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	65
F.8 Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan	73
F.9 Data Kasus Keracunan	75
G. Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	76
G.1 Audit dalam rangka sertifikasi	76
G.1.1 Audit Sertifikasi Sarana Obat Tradisional	76
G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik	76
G.1.3 Audit Pendaftaran dan Perpanjangan Izin Produk Pangan	77
G.1.4 Rekomendasi ekspor pangan	77
G.1.5 Audit Resertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)	77
H. Pemantauan Iklan dan Label	78
H.1 Pemantauan Iklan	79
H.2 Pemantauan Label	79
H.2.1 Pemantauan label obat	79
H.2.2 Pemantauan label obat tradisional	80
H.2.3 Pemantauan label suplemen kesehatan	81
H.2.4 Pemantauan label kosmetik	81
H.2.5 Pemantauan label pangan	82
H.2.6 Pemantauan label produk rokok/tembakau	83
I. Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	83
I.1 Hasil Pemetaan Rawan Kasus	83
I.2 Hasil Operasi Intelijen	84
I.3 Hasil Operasi Penindakan	85
J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	86
J.1 Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen	87

J.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	89
J.2.1 Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling	89
J.2.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik	90
J.2.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial	91
J.2.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Subsite	93
J.2.5 Komunikasi Informasi dan Edukasi AMR (<i>Anti Microbial Resistance</i>)	94
J.2.6 Ayo Buang Sampah Obat	95
J.2.7 Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Komunitas	96
J.2.8 Inovasi Layanan Publik	98
J.2.8.1 Layanan Pengujian Sampel Pihak ke-3	98
J.2.8.2 Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen	99
J.2.8.3 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	99
BAB IV. PERMASALAHAN	102
BAB V. PENUTUP	106
5.1 Simpulan	106
5.2 Saran	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Capaian Kinerja Balai POM di Palu	6
Tabel 2	Data Kendaraan Roda 4	13
Tabel 3	Data Kendaraan Roda 2	13
Tabel 4	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	14
Tabel 5	Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN	17
Tabel 6	Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2021 sesuai SRL PPPOMN	18
Tabel 7	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA (Balai dan Loka)	41
Tabel 8	Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga	44
Tabel 9	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa	56
Tabel 10	Kegiatan Fasilitas Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa	57
Tabel 11	Profil Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	60
Tabel 12	Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2021	66
Tabel 13	Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2021	69
Tabel 14	Jumlah Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan IRT pada Tahun 2021	74
Tabel 15	Data Pemantauan Iklan	78
Tabel 16	Data Nilai SKM Balai POM di Palu	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai POM di Palu	2
Gambar 2	Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu	9
Gambar	Kantor Balai POM di Palu	3 12
Gambar 4	Rumah Dinas	12
Gambar 5	Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	15
Gambar 6	Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021	16
Gambar 7	Profil Hasil Sampling Produk Obat	23
Gambar 8	Profil Hasil Pengujian Obat	23
Gambar 9	Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF	24
Gambar 10	Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK	25
Gambar 11	Profil Hasil Pengawasan Rumah Sakit	26
Gambar 12	Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek	27
Gambar 13	Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik	28
Gambar 14	Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berijin	29
Gambar 15	Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	30
Gambar 16	Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian	30
Gambar 17	Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA	31
Gambar 18	Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional	32
Gambar 19	Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional	33
Gambar 20	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	34
Gambar 21	Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan	34
Gambar 22	Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	35
Gambar 23	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	36

Gambar 24	Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik	37
Gambar 25	Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik	38
Gambar 26	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	38
Gambar 27	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	39
Gambar 28	Profil Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan	40
Gambar 29	Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)	43
Gambar 30	Profil Hasil Penelusuran dan Pihak Ketiga	44
Gambar 31	Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	46
Gambar 32	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	48
Gambar 33	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	49
Gambar 34	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	50
Gambar 35	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran	51
Gambar 36	Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi Natal dan Tahun Baru	52
Gambar 37	Kegiatan Intensifikasi Pangan	53
Gambar 38	Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa	54
Gambar 39	Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Morowali Tahun 2021	55
Gambar 40	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	55
Gambar 41	Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa	57
Gambar 42	Kegiatan Survei Pasar Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong	63
Gambar 43	Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar Ampibabo	64
Gambar 44	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 1	64
Gambar 45	Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 2	65
Gambar 46	Advokasi PEMDA dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu	70
Gambar 47	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten	

	Parigi Moutong	71
Gambar 48	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dan Simulasi Penggunaan Rapid Test Kit oleh Petugas Balai POM di Palu	71
Gambar 49	Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman	72
Gambar 50	Penyuluhan Keamanan Pangan Dalam Rangka Sertifikat PKP	73
Gambar 51	Profil Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2021	74
Gambar 52	Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2021	75
Gambar 53	Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021	76
Gambar 54	Profil Layanan Sertifikasi	78
Gambar 55	Profil Pemantauan label produk obat	80
Gambar 56	Profil Pemantauan label produk obat tradisional	80
Gambar 57	Profil Pemantauan label produk suplemen kesehatan	81
Gambar 58	Profil Pemantauan label produk kosmetik	82
Gambar 59	Profil Pemantauan label produk pangan	82
Gambar 60	Profil Pemantauan label produk rokok/tembakau	83
Gambar 61	Jumlah Laporan Informasi Intelijen	84
Gambar 62	Jumlah Data Rawan kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu	86
Gambar 63	Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA	88
Gambar 64	Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi	88
Gambar 65	Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling	90
Gambar 66	KIE melalui Media Elektronik	91
Gambar 67	KIE melalui Media Sosial	92
Gambar 68	Halaman Subsite Balai POM di Palu	94
Gambar 69	Bimtek Peningkatan <i>Awareness</i> Apoteker dalam Rangka Pengendalian <i>AntiMicrobial Resistance</i>	95
Gambar 70	Webinar terkait "Ayo Buang Sampah Obat"	96
Gambar 71	Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka	97

Gambar 72	Tampilan Aplikasi SIPACE LAGI SENDIRI	98
Gambar 73	Ruang Unit Layanan Pengaduan & Informasi Konsumen	99

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
- Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
- Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
- Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
- Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
- Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
- Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
- Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
- Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan
- Tabel 8 Matrik Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan oleh Balai POM di Palu
- Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
- Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Tabel 12 Data Rawan Kasus
- Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat
- Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
- Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
- Tabel 18 Sarana yang Dipergunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
- Tabel 19 IRTTP yang Telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021
- Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan
- Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
- Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

- Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
- Tabel 25 Jumlah Penduduk
- Tabel 26 Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu
- Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
- Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
- Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
- Tabel 30 Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
- Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi
- Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
- Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

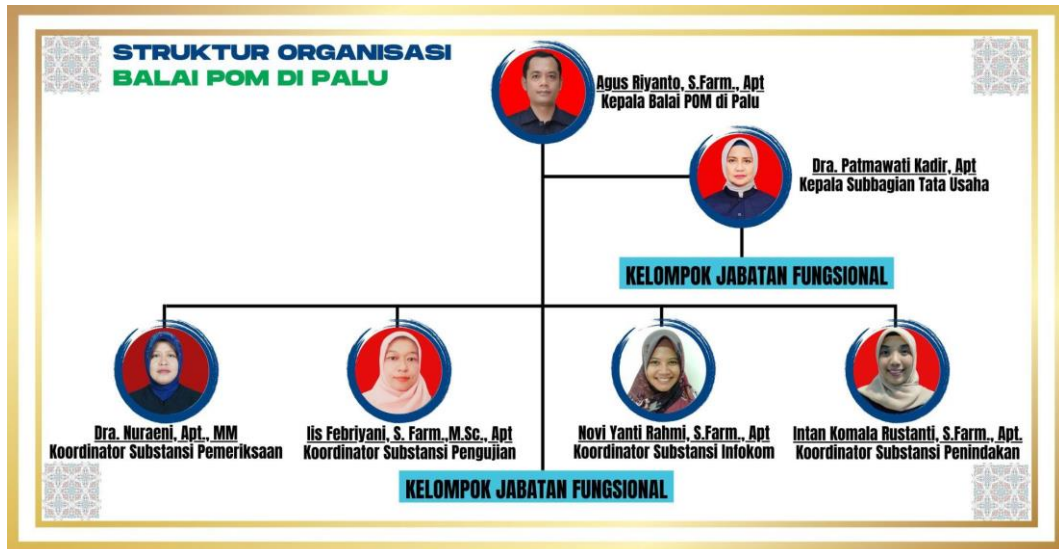
- Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
- Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
- Tabel 34 Kerjasama
- Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa
- Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran
- Tabel 37 Laporan Penerimaan PNB

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah. Balai POM di Palu diklasifikasikan sebagai Balai POM Tipe A. Selain itu, telah dibentuk 40 Loka POM yang tersebar di kabupaten/kota di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Palu beralamat di Jl. Undata No. 3, Kota Palu. Secara struktur organisasi Balai POM di Palu dipimpin oleh Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa dan membawahi 1 Subbagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dengan tingkat eselon IVa serta 5 Substansi, yaitu Substansi Pengujian, Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, dan Substansi Informasi dan Komunikasi yang masing-masing memiliki 1 orang koordinator dengan jabatan sebagai pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM). Selain 1 koordinator, masing-masing substansi Balai POM di Palu juga terdiri dari pejabat fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM), sedangkan di subbagian tata usaha terdiri dari 1 orang Kasubbag Tata Usaha serta pejabat fungsional tertentu lainnya (fungsional kepegawaian, arsiparis, perencana) dan Pejabat Fungsional Umum.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Palu

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Balai POM di Palu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian (kimia dan mikrobiologi) Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi pembangunan Nasional untuk tahun 2021 sampai 2024 telah ditetapkan dalam peraturan presiden RI tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN 2021-2024). Visi pembangunan Nasional Indonesia 2021-2024 adalah: Berdaulat, maju, adil, dan makmur.

Selaras atau sejalan dengan visi misi tersebut maka Balai POM di Palu mempunyai visi, misi dan budaya organisasi sebagai berikut :

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka

Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Budaya Organisasi Badan POM adalah PIKKIR, sebagai berikut:

Budaya Organisasi

1. Profesional: menegakkan profesionalisme dengan integritas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas: konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas: dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama tim: mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif: mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap: antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.4 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Pengawasan
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Penguatan Kelembagaan
5. Penguatan Tata Laksana
6. Penguatan Sistem Manajemen Aparatur
7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan/Deregulasi Kebijakan
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

1.5 KEGIATAN UTAMA

Sesuai dengan yang tercantum dalam rencana strategis Balai POM di Palu Tahun 2021-2024 dan penetapan kinerja Balai POM di Palu Tahun 2021 memuat 11(sebelas) sasaran kegiatan sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel

1.6 Kegiatan Prioritas

Berdasarkan kegiatan utama tersebut ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2021 serta telah dituangkan dalam perjanjian kinerja Balai POM di Palu serta capaiannya sebagai berikut :

Tabel 1. Data Capaian Kinerja Balai POM di Palu

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,28
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00
5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	74,00
6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84,50
7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,00
8	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	89,00
9	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00

10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	72,50
11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00
12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00
13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00
14	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	3,46
15	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	88,73
16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20
17	Jumlah desa pangan aman	6
18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2
19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	93,00
20	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91,00
21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00

22	Indeks RB Balai POM di Palu	90,00
23	Nilai AKIP Balai POM di Palu	85,00
24	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	77,00
25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83,00
26	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2,00
27	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94,00
28	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	Efisien (90,00%)

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Balai POM di Palu memiliki luas wilayah kerja 43.232,98 km² yang terdiri dari delapan wilayah kabupaten dan satu wilayah kota dengan 121 kecamatan, 111 kelurahan dan 1.214 desa.



Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu

2. Jumlah kabupaten/kota

Kota	: 1 (satu)
Kabupaten	: 8 (delapan)
Kecamatan	: 121 (Seratus Dua puluh satu)
Kelurahan	: 111 (Seratus Sebelas)
Desa	: 1.214 (Seribu Dua Ratus Empat Belas)

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja
Untuk mencapai lokasi sarana, petugas Balai POM di Palu umumnya menggunakan transportasi darat (95%), transportasi udara (4%), dan transportasi laut (1%). Lokasi sarana yang dapat dicapai dengan transportasi udara diantaranya adalah Kabupaten Buol, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Morowali Utara, sedangkan lokasi sarana yang memerlukan transportasi laut yaitu Kabupaten Morowali.
4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja
Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja yang akan dikunjungi bervariasi tergantung jarak tempuh dan medan yang akan dilalui, waktu tempuh tercepat dari kantor Balai POM di Palu dapat ditempuh dalam waktu ± 30 menit dengan kendaraan umum, sedangkan waktu tempuh terjauh ke perbatasan wilayah Provinsi Gorontalo selama ± 18 jam yaitu Kecamatan Paleleh, Kabupaten Buol.
5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja
Pelaksanaan tugas di satu wilayah kerja menyesuaikan dengan kebutuhan tugas, namun rata-rata sesuai dengan jam kerja pemerintah daerah yaitu 07.30--16.00. Namun, pada kondisi tertentu khususnya pemeriksaan klinik sehingga pelaksanaan tugas disesuaikan dengan jadwal pelayanan klinik tersebut.

B. Sasaran Pengawasan

1. Jumlah industri farmasi : 0 Sarana
2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) : 3 Sarana
3. Jumlah industri obat tradisional (IOT) : 0 sarana
4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA) : 0 sarana
5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT) : 0 sarana
6. Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT) : 0 sarana
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan : 0 sarana
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi : 0 sarana
9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan : 0 sarana

10. Jumlah industri kosmetik (UMKM Kosmetik): 1 Sarana
11. Jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik : 0 sarana
12. Jumlah industri pangan (MD) : 31 sarana
13. Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) : 816 sarana
14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF) : 23 sarana
15. Jumlah apotek : 471 sarana
16. Jumlah toko obat : 114 sarana
17. Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP) : 10 sarana
18. Jumlah rumah sakit : 28 sarana
19. Jumlah Puskesmas : 139 sarana
20. Jumlah klinik : 76 sarana
21. Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan) : 0 sarana
22. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional : 111 sarana
23. Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan : 100 sarana
24. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik : 286 sarana
25. Jumlah fasilitas distribusi pangan olahan : 745 sarana
26. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota : 3137 sekolah

2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

a. Luas Tanah

Tanah Kantor Balai POM di Palu berlokasi di Jalan Undata No. 3, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, dengan luas 4.361 m².

b. Luas Bangunan

Gedung Kantor Balai POM Palu berdiri diatas tanah seluas 4.361m² yang beralamat di jalan Undata No. 3, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu timur Kota Palu dengan luas bangunan 2.771 m².



Gambar 3. Gedung Kantor Balai POM di Palu

c. Status Kepemilikan Tanah

Telah mendapatkan sertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM pada tahun 2017 dengan No. sertifikat 19.05.01.04.4.00042.

d. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki Balai POM di Palu 1 unit dengan luas tanah 283 m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Jl. Angkasa I No. 2, Kota Palu dengan status rumah hak pakai.



Gambar 4. Rumah Dinas

e. Penerangan

Listrik dari PLN daya 209,5 KVA ; Generator 100 KVA

f. Sarana Komunikasi

Nomor Telepon : 1 saluran (0451-428738)

 Nomor Whatsapp : 08114538855

 Alamat e-mail : ulpk_palu@yahoo.co.id; balaipompalu@gmail.com

 Alamat Instagram : [bpom_palu](https://www.instagram.com/bpom_palu)

 Alamat Twitter : [bpom_palu](https://twitter.com/bpom_palu)

 Alamat Facebook : [bpom_palu](https://www.facebook.com/bpom_palu)

 Alamat Youtube : Balai POM di Palu

Alamat website : palu.pom.go.id

Lokal komunikasi : PABX dengan 22 saluran

g. Sumber air

Sumber air yang digunakan adalah air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat *Purified Water* yang berada di masing-masing laboratorium.

h. Kendaraan

1) Kendaraan Roda 4

Pada tahun 2021 Balai POM di Palu memiliki 7 unit kendaraan operasional roda 4, diantaranya terdapat 4 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan PJAS, *Food Security* dan pengujian setempat. Dari 7 unit kendaraan tersebut 1 unit mobil laboratorium keliling digunakan sebagai kendaraan operasional Loka POM di Kabupaten Banggai.

Tabel 2. Data kendaraan Roda 4

No	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Toyota Innova	2005	Baik
2	Suzuki APV	2008	Baik
4	Isuzu	2013	Baik
5	Toyota Innova	2015	Baik
6	Mitsubishi Strada	2017	Baik
7	Toyota Innova	2019	Baik

2) Kendaraan Roda 2

Kendaraan roda 2 sebanyak 1 unit digunakan sebagai kendaraan operasional Balai POM di Palu.

Tabel 3. Data Kendaraan Roda 2

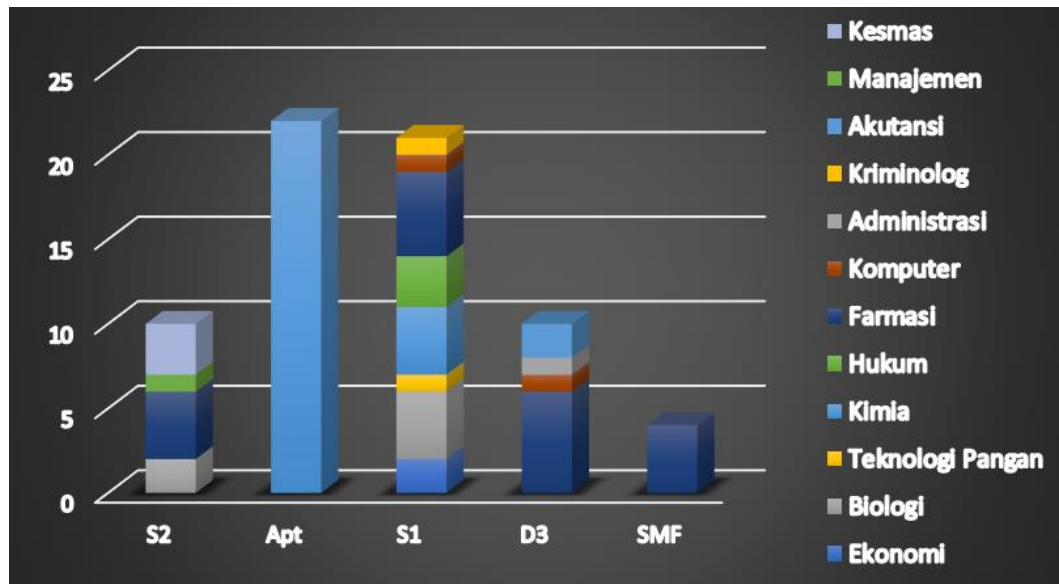
No	Merk	Thn Pengadaan	Kondisi
1	Honda Revo	2010	Baik

i. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021, Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Balai POM di Palu sebanyak 68 orang (44 Perempuan dan 24 Laki-laki) terdiri dari 9 orang berpendidikan S2, 22 orang Apoteker, 21 orang Sarjana (5 Sarjana Farmasi, 1 Sarjana Teknologi Pangan, 4 Sarjana Kimia, 4 orang Sarjana Biologi, 3 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Komputer, 2 orang Sarjana Ekonomi, dan 1 orang Sarjana Kriminologi), 2 orang D3 Akuntansi, 6 orang D3 Farmasi/Analisis, 1 orang D3 Administrasi, 1 orang D3 Teknik Informatika, dan 4 orang Sekolah Menengah Farmasi. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 26 dan *Outsourcing* 5 orang terdiri dari 6 orang Satpam, 5 orang tenaga *cleaning service*, 4 orang pramulab, 5 orang analis laboratorium, 2 orang supir, 8 orang tenaga administrasi, dan 1 orang tenaga teknis. Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

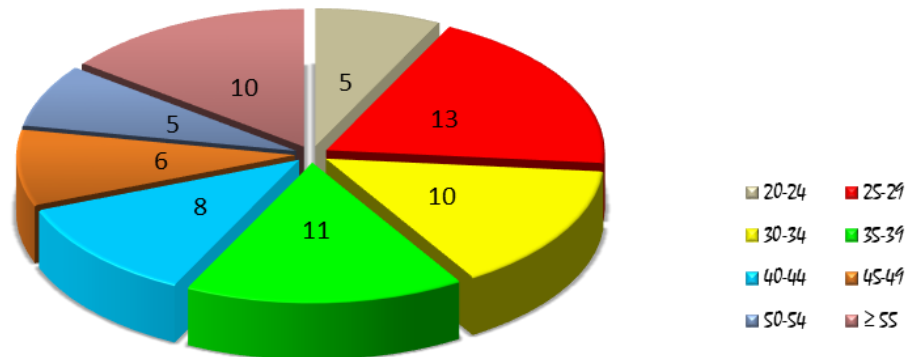
No	Unit Kerja	S2	Apoteker/ Profesi	S1	D3	Non Sarjana	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	0	2	5	4	1	12
2	Substansi Pengujian	4	9	7	7	1	28
3	Substansi Pemeriksaan	3	4	4	1	1	13
4	Substansi Penindakan	0	2	2	0	1	5
5	Substansi Informasi dan Komunikasi	2	5	3	0	0	10
TOTAL		9	22	21	12	4	68



Gambar 5. Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Dari gambar di atas diketahui terdapat 65 orang (95,38%) pegawai dengan pendidikan sarjana/diploma dan 3 orang (4,62%) pegawai adalah non sarjana. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 melalui jalur tugas belajar, untuk tahun 2021 terdapat 6 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar. Di samping pendidikan formal kompetensi teknis dan manajerial pegawai terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Walaupun Tahun 2021 seluruh dunia terkena dampak dari pandemi Covid- 19, namun upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM tetap dilakukan melalui pelatihan teknis dan manajerial secara online menggunakan aplikasi zoom.

SDM yang dimiliki Balai POM di Palu bervariasi menurut umur. Profil pegawai menurut umur dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021

j. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM. adalah hal yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja Balai POM di Palu dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Jumlah pegawai yang telah dikembangkan kompetensinya dan memenuhi 20 jam pelajaran pada tahun 2021 adalah sebanyak 62 orang artinya 100% pegawai di Balai POM di Palu telah mengikuti pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan secara offline maupun online.

Selain itu, pengembangan kompetensi dilakukan dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S1 dan S2 melalui jalur tugas belajar dan ijin belajar. Disamping itu, upaya peningkatan kompetensi SDM juga dilakukan melalui pelatihan teknis, sosial kultur dan manajemen baik melalui *in house training* maupun diklat eksternal yang dilakukan secara menyeluruh di setiap substansi.

k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2021, analis Balai POM di Palu berjumlah 25 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 20 analis di Laboratorium Kimia (6 analis di Laboratorium Obat, 10 analis Laboratorium OT-Kos, 4 orang analis di Laboratorium Pangan) dan 5 analis di Laboratorium Mikrobiologi. Kemampuan tenaga penguji berdasarkan pembagian sampel pada tahun 2021 yaitu Laboratorium Obat / NAPPZA sebanyak 77 sampel per orang per tahun dengan 246 parameter uji, Laboratorium Obat Tradisional/Kosmetik/Produk Komplemen sebanyak 117 sampel per orang per tahun dengan 606 parameter uji, Laboratorium Pangan sebanyak 233 sampel per orang per tahun

dengan 837 parameter uji, Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 185 sampel per orang per tahun dengan 697 parameter uji. Profil kemampuan tenaga penguji dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 30**.

I. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Balai POM di Palu memiliki laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN-BSN (Komite Akreditasi Nasional-Badan Standarisasi Nasional) dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan sertifikat nomor LP-580-IDN. Surveilans akan dilaksanakan pada bulan ke-15 sampai dengan bulan ke-18 sejak sertifikat diterbitkan.

Ruang Lingkup pengujian Balai POM di Palu yang telah terakreditasi oleh KAN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Profil Ruang Lingkup Pengujian yang terakreditasi oleh KAN

No	Laboratorium	Jumlah Kategori/ Komoditi/ zat aktif	Jumlah parameter
1	Obat	45	69
2	NAPPZA	5	6
3	Kosmetik	24	61
4	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	34	94
5	Pangan	45	129
6	Mikrobiologi	28	140
Jumlah total		181	499

Peta kemampuan pengujian Balai POM di Palu berdasarkan metode analisa yang ditentukan oleh PPOMN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Profil Peta Kemampuan Pengujian Tahun 2021 sesuai SRL PPPOMN

No	Laboratorium	Jumlah SRL PPPOMN	Jumlah Peta Kemampuan		% pemenuhan 2021
			2020	2021	
1	Obat dan Napza	400	270	295	72,25
2	Kosmetika	111	72	89	79,28
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	118	90	96	81,36
4	Pangan	100	75	82	76,00
5	Mikrobiologi	120	86	92	75,83
Total		849	593	654	76,5

m. Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengujian laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai POM di Palu mengikuti 13 kali uji profisiensi dari *provider* PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional), 3 kali dari *provider* BBPOM Makassar dan 2 kali dari *provider* BBPOM Mataram. Uji profisiensi ini dilaksanakan oleh semua laboratorium pengujian BPOM di Palu yaitu 7 kali uji profisiensi bidang terapeutic dan NAPPZA, 1 kali uji profisiensi bidang obat tradisional/suplemen kesehatan, 1 kali uji profisiensi kosmetik, 3 kali uji profisiensi di bidang pangan, 6 kali uji profisiensi bidang mikrobiologi. Hasil uji profisiensi yang diikuti seluruhnya *inlier*/memuaskan. Hasil uji profisiensi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 31.

n. Jumlah Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang pelaksanaan pengujian, Balai POM di Palu perlu dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.04.18.2167 Tahun 2018 tentang Standar Minimum Peralatan Laboratorium Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Palu memiliki 302 peralatan laboratorium utama

sampai dengan tahun 2019 yang berarti telah memenuhi 55% terhadap standar tersebut. Berdasarkan data tersebut maka Balai POM di Palu masih perlu melengkapi peralatan laboratorium agar sesuai dengan standar minimal. Daftar peralatan laboratorium dapat dilihat pada Lampiran Tabel **32A, dan 32B**

o. Daftar Inventaris Kantor

Pelaksanaan kegiatan di Balai POM di Palu tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2021 terdapat penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai baik di Balai POM di Palu. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 26**.

p. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Dalam melaksanakan kegiatan Balai POM di Palu telah menerapkan ISO 9001:2015 dan menerapkan ISO/IEC 17025:2017 di laboratorium pengujian. Sertifikat ISO 9001 versi 2015 diperoleh pada tahun 2018, dengan nomor sertifikat 824 100 19088 dengan masa berlaku sampai 17 November 2021. Pada tahun 2019 dilaksanakan surveilan QMS oleh Tuv Rheinland dengan hasil Balai POM di Palu dinyatakan konsisten mengimplementasikan ISO 9001:2015. Tahun 2019 telah dilaksanakan reakreditasi dengan menggunakan ISO/IEC 17025 versi 2017 dan sudah memperoleh sertifikat tersebut dengan nomor sertifikat: LP-580-IDN dan masa berlaku sampai 17 November 2024.

q. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Palu membangun kerjasama dengan berbagai lintas sektor. Beberapa MoU yang sudah ditandatangani pada tahun 2021 adalah MoU dengan Pemerintah Kota Palu, Pemerintah Daerah Kabupaten Poso, dan Akademi Farmasi Tadulako Farma. Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tolitoli, Dinas Kesehatan Kabupaten Toli-toli, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Toli-toli

Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah tentang Satuan Tugas Pengawasan Obat, Makanan dan Perbekalan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018-2022. Surat Keputusan Bupati Morowali tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan

Makanan, dan Surat Keputusan Bupati Poso tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan.

r. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dengan pelaku pengadaan terdiri dari 2 orang Pejabat Pembuat Komitmen, 2 Pejabat Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa non tender serta 5 orang Kelompok Kerja (Pokja) pemilihan barang dan jasa untuk pengadaan tender. Jumlah paket non tender yang dilaksanakan dengan Kontrak berbentuk SPK adalah sebanyak 23 paket, dan beberapa dilakukan melalui e-katalog, sementara untuk tender dilaksanakan sebanyak 5 paket yang semua prosesnya secara elektronik melalui LPSE, yaitu:

1. Paket Pekerjaan Fisik Renovasi Dalam Rangka Peningkatan BSL-2 Balai POM di Palu
2. Paket Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium
3. Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Reagen Obat, OT, Kosmetika dan SK
4. Paket Pekerjaan Pengadaan Barang Alat PCR dan Pendukungnya
5. Paket Pengadaan Media Mikro Sampel Makanan

s. Anggaran

Pada tahun 2021 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2021 adalah sebesar Rp.33.872.145.000,00 (Tiga puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta seratus empat puluh lima ribu rupiah). Kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak delapan kali pada tahun 2021 sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp28.119.862.000,00 (Dua puluh delapan miliar seratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Dari total anggaran, pada tahun 2021 terealisasikan sebesar Rp.27.918.906.260,00 (Dua puluh tujuh miliar sembilan ratus delapan belas juta sembilan ratus enam ribu dua ratus enam puluh rupiah) atau 99,29%.

Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran 2021 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp 26.978.903.597.000,- dan anggaran PNPB Rp 940.002.663,- yang terdiri dari:

- Belanja Pegawai : Rp 10.347.883.738,00,-

- Belanja Barang : Rp 10.436.144.418,00,-
- Belanja Modal : Rp 7.134.878.104,00,-

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 36**.

t. Laporan Penerimaan PNBP

Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak diperoleh dari tarif yang dikenakan kepada pelanggan eksternal (pihak ketiga) untuk biaya pengujian sampel Obat dan Makanan sesuai dengan tarif yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2018.

Jumlah seluruh sampel pihak ketiga selama tahun 2021 adalah 336 sampel dengan jumlah parameter uji 1.422 dan jumlah layanan sertifikasi (SKE) sebanyak 34 surat keterangan, sehingga pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh pada TA 2021 adalah sebesar Rp. 377.665.000,00 dapat dilihat pada **Lampiran Tabel 37**.

BAB III

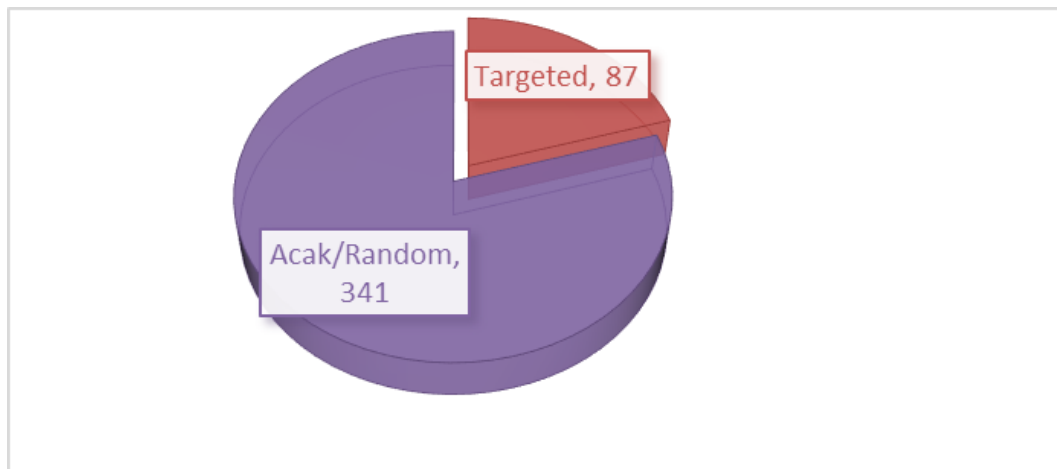
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Kedudukan Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memastikan rantai peredaran produk Obat dan Makanan berkualitas secara konsisten. Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam hal ini Balai dan Loka melakukan pengawasan terhadap produk beredar bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu. Pengawasan dilaksanakan secara komprehensif dimulai dari pengawasan mutu produk yang beredar di masyarakat, sarana produksi, sarana distribusi, dan pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan mutu produk yang beredar dilakukan dengan cara *sampling* dan pengujian. Produk yang *disampling* harus berdasarkan risiko dan mewakili produk yang beredar kemudian dilakukan uji laboratorium.

A.1 *Sampling* Obat

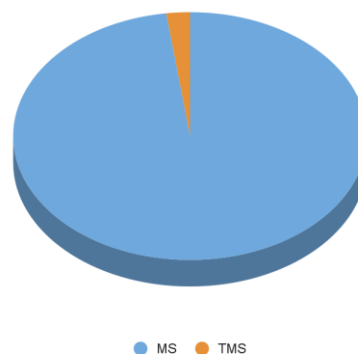
Di tahun 2021, metode *sampling* dilaksanakan secara *purposive-targeted* yaitu melalui pendekatan analisis risiko dan acak/*random*. Pelaksanaan *sampling* obat di sarana pelayanan kefarmasian publik semakin diintensifkan seiring dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Sampling* yang dilakukan secara *targeted* terbagi atas *sampling* kasus, ruang lingkup dan *sampling* yang berada di hulu rantai distribusi. Item obat yang akan *disampling* ditentukan berdasarkan kelas terapi dengan proporsi yang telah ditentukan. *Sampling* rutin terdiri atas *sampling* obat JKN dan Non-JKN. Pengambilan sampel dilakukan secara acak/*random* untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Metode acak dilakukan mulai dari pengacakan kabupaten/kota, sarana yang *disampling*, zat aktif yang akan *disampling*, hingga merek produk yang akan diambil. Seluruh pengacakan tersebut dilakukan secara mandiri berdasarkan kondisi di lapangan dengan realisasi total *sampling* 428 sampel dari 428 sampel (100,00%) yang ditargetkan di tahun 2021 terdiri dari 341 sampel acak dan 87 sampel *targeted*. Profil hasil *sampling* produk obat dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 7. Profil Hasil Sampling Produk Obat

A.2 Hasil Pengujian Obat

Produk obat yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 465 sampel yang terdiri dari 432 sampel DIPA dan regional Balai POM di Palu serta 33 sampel Loka POM di Kabupaten Banggai. Hasil pengujian produk obat menunjukkan 455 sampel memenuhi syarat (97,85%) dan 10 sampel tidak memenuhi syarat (2,15%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat adalah yang tidak memenuhi syarat pengujian. Untuk parameter uji yang tidak memenuhi ketentuan selengkapnya dapat dilihat di tabel 2A.



Gambar 8. Profil Hasil Pengujian Obat

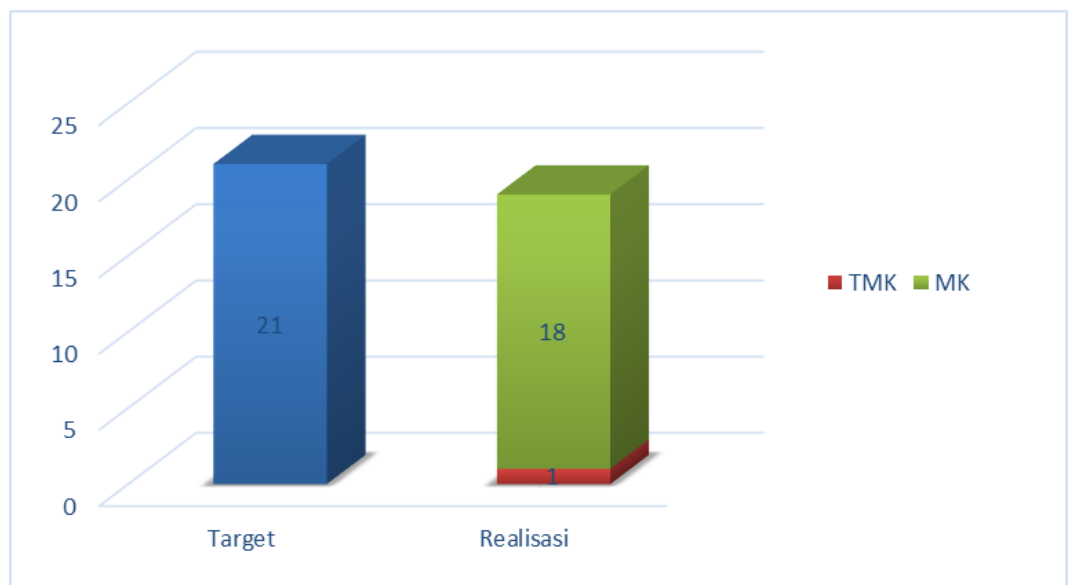
A.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat Industri Farmasi untuk produksi obat. Sehingga Balai POM di Palu tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat.

A.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

A.4.1 Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Hasil pengawasan 19 sarana PBF dari 21 sarana yang ditargetkan. Sarana yang ditargetkan tidak diperiksa karena 1 sarana PBF sudah tutup pada tahun 2021 dan 1 sarana PBF yang masih melakukan perpanjangan resertifikasi CDOB. Sarana PBF yang diperiksa diperoleh hasil yaitu 18 sarana (94,74%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (5,26%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut berupa pembinaan dan peringatan ke 18 sarana yang telah memenuhi ketentuan dan peringatan keras diberikan untuk 1 sarana PBF yang tidak memenuhi ketentuan karena adanya temuan berupa pendistribusian obat prekursor tanpa adanya Surat Pesanan (SP) tetapi hanya melalui WhatsApp. Profil hasil pengawasan sarana PBF dapat dilihat pada gambar berikut

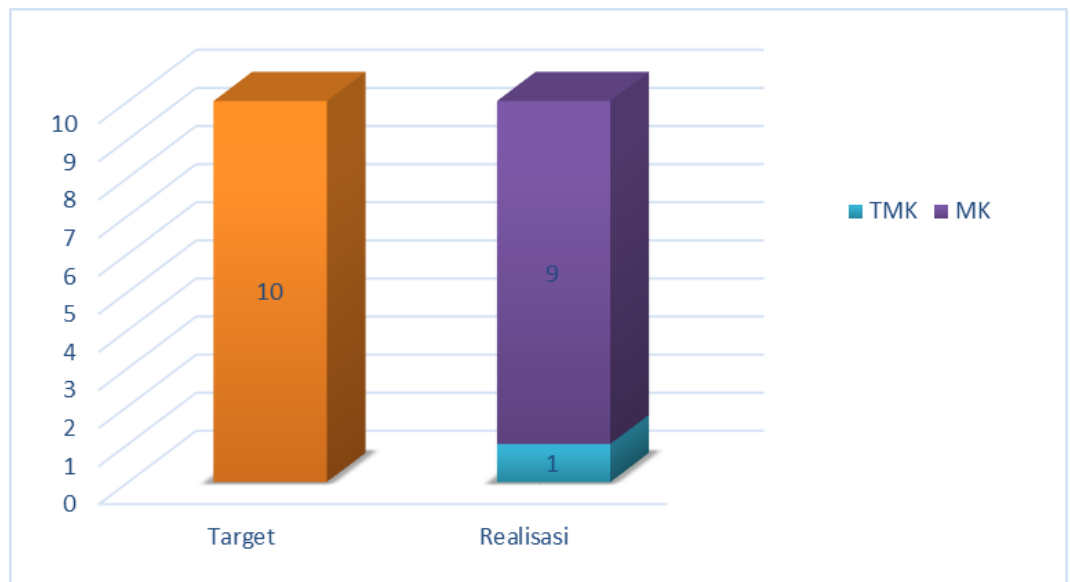


Gambar 9. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF

A.4.2 Instalasi Farmasi Pemerintah

Hasil pengawasan terhadap 10 sarana Instalasi Farmasi (9 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/kota dan 1 sarana Instalasi Farmasi Provinsi) dari 10 sarana yang ditargetkan diperoleh

9 sarana (90%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (10%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Tindak lanjut berupa permintaan perbaikan dan peringatan untuk sarana yang memenuhi ketentuan dan peringatan keras untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu penyimpanan vaksin/CCP tidak masuk dalam range penyimpanan vaksin sehingga dapat mempengaruhi mutu vaksin/CCP lainnya. Profil hasil pengawasan sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut



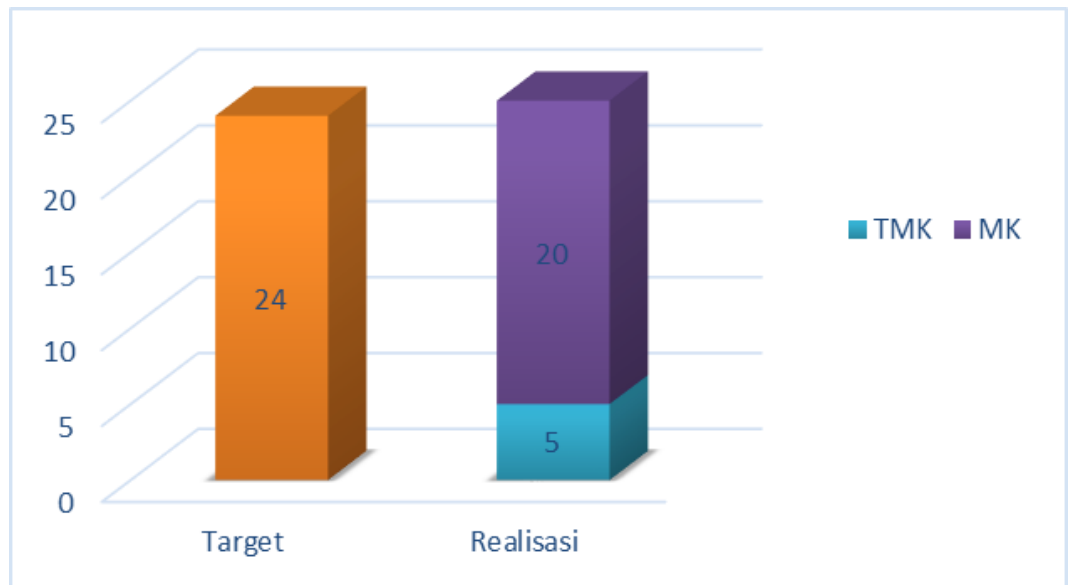
Gambar 10. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFK

A.5 Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

A.5.1 Rumah Sakit

Hasil pengawasan terhadap 25 sarana rumah sakit dari 24 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 20 sarana (80 %) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu terdapat potensi kerusakan/penurunan mutu vaksin covid-19 dikarenakan suhu penyimpanan vaksin Covid-19 pada beberapa hari pemantauan menunjukkan angka diatas persyaratan yaitu sebesar 11 derajat celcius, adanya sarana yang menggunakan kulkas rumah tangga tanpa dilengkapi alat penunjuk suhu untuk penyimpanan vaksin. Temuan lainnya yaitu pencatatan mutasi (Pengadaan Narkotika) tidak dilakukan secara tertib yaitu Penthanil, Durogesik dan Pethidin sehingga menyulitkan petugas

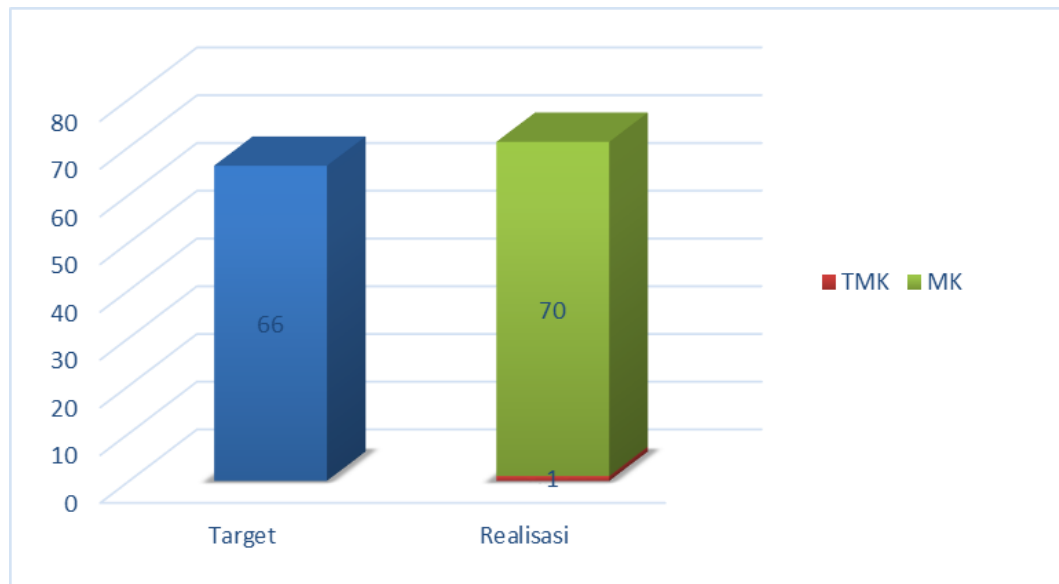
dalam hal penelusuran. Profil hasil pengawasan sarana rumah sakit dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 11. Profil hasil pengawasan sarana Rumah Sakit

A.5.2 Apotek

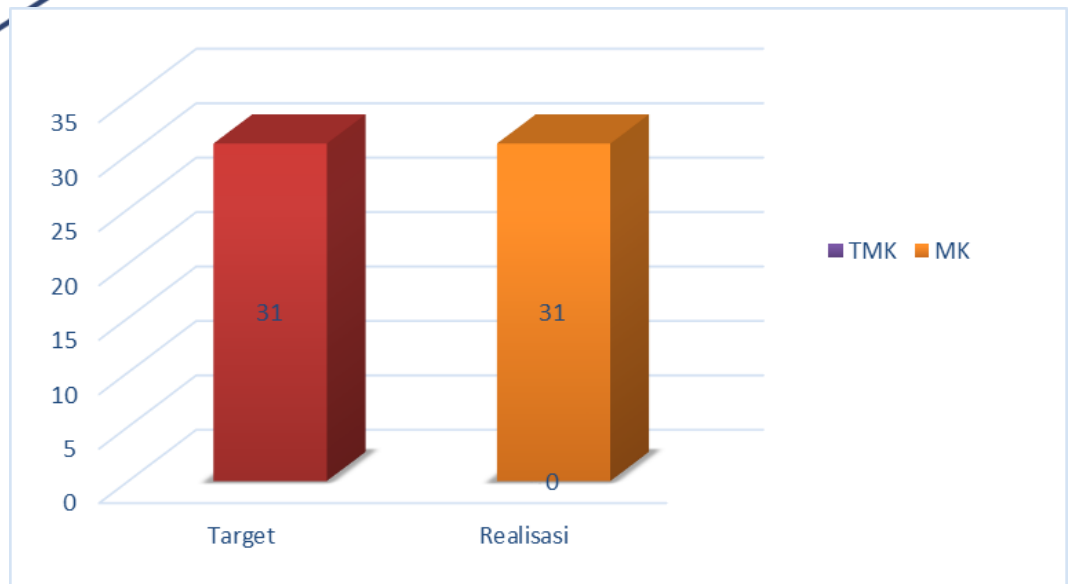
Hasil pengawasan terhadap 71 sarana dari 66 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu 70 sarana memenuhi ketentuan (98,59 %) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (1,41 %). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa sarana melakukan pelayanan namun tidak memiliki izin Apotek (Izin dalam proses perpanjangan) sehingga tidak sesuai dengan ketentuan CDOB. Tindak lanjut berupa surat peringatan keras. Profil hasil pengawasan sarana apotek dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 12. Profil hasil pengawasan sarana Apotek

A.5.3 Klinik

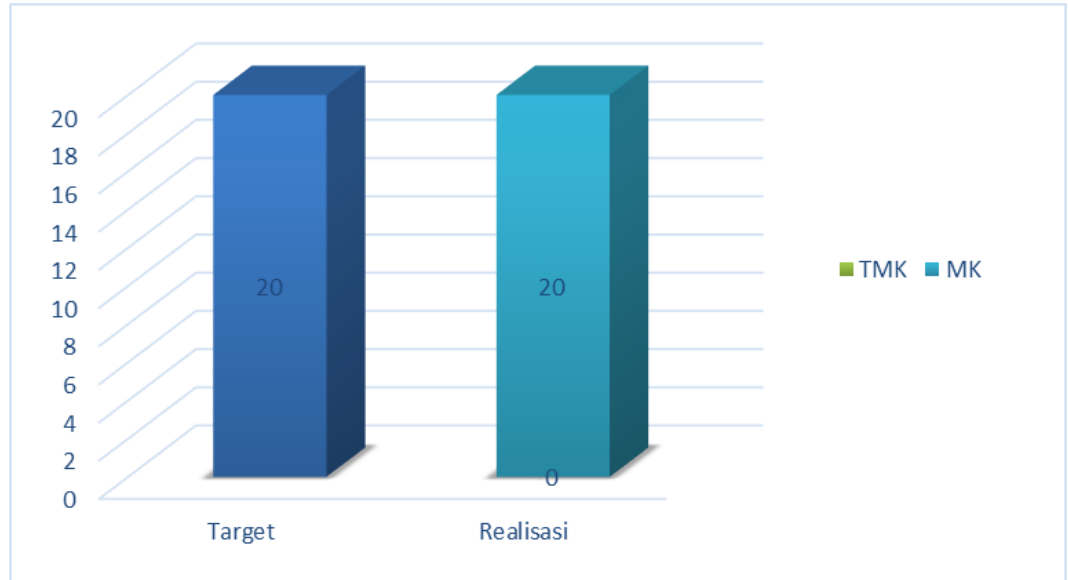
Hasil pengawasan terhadap 31 sarana dari 31 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu semua sarana memenuhi ketentuan. Namun, beberapa sarana tetap diberikan pembinaan agar memperbaiki temuan-temuan administrasi seperti kartu stok tidak lengkap dan tidak diisi secara rutin, surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan bersatu. Tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan dan surat peringatan agar memperbaiki temuan-temuan tersebut. Profil hasil pengawasan sarana klinik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 13. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik

A.5.4 Toko Obat Berizin

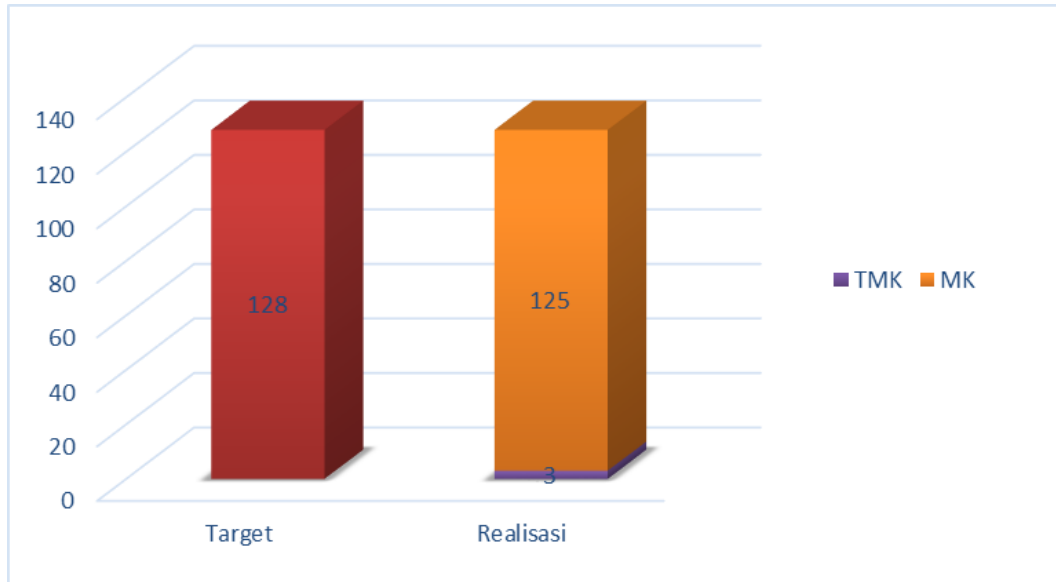
Hasil pengawasan terhadap 20 sarana toko obat berizin dari 20 sarana yang ditargetkan diperoleh hasil yaitu semua sarana memenuhi ketentuan. Namun, beberapa sarana tetap diberikan pembinaan dan surat peringatan agar memperbaiki temuan-temuan administrasi seperti kartu stok tidak lengkap dan tidak diisi secara rutin, surat pesanan dan faktur tidak diarsipkan bersatu. Profil hasil pengawasan sarana toko obat berizin dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 14. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

A.5.5 Puskesmas

Hasil pengawasan terhadap 128 sarana Puskesmas dari 128 sarana yang ditargetkan. diperoleh hasil yaitu 125 sarana (97,66%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana (2,34%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu penyimpanan vaksin disimpan pada kulkas rumah tangga tanpa dilengkapi alat penunjuk suhu dan penyimpanan vaksin dalam kondisi penuh dan bertumpuk, tidak terdapat termometer untuk memonitoring suhu penyimpanan vaksin dan terdapat produk CCP/vaksin yang telah kedaluwarsa yang masih tersimpan bergabung dengan produk yang masih layak digunakan. Tindak lanjut yang diberikan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu surat peringatan keras. Profil hasil pengawasan sarana puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 15. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

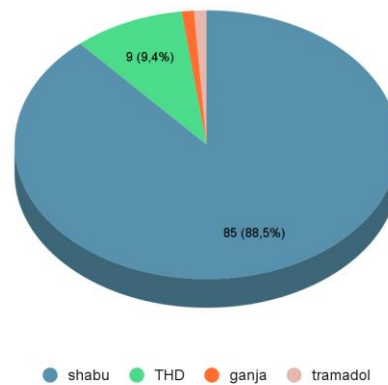
Berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian tahun 2021, persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 11 sarana dari 304 sarana (3,62%) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu 10,34%. Secara umum, tingkat kesadaran dari pemilik dan penanggung jawab sarana dalam pemenuhan dan penerapan cara distribusi obat yang baik dan standar pelayanan kefarmasian semakin meningkat dan adanya koordinasi yang baik dengan Dinas Kesehatan.



Gambar.16. Kegiatan Pemeriksaan Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian

B. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Selama tahun 2021, Balai POM di Palu menerima dan melakukan uji laboratorium terhadap 96 barang bukti kasus NAPPZA dari Kepolisian dan BNN. Sampel terdiri dari 85 sampel (88,5%) yang diduga metamfetamin/shabu-shabu, 1 sampel (1,05%) diduga ganja, 9 sampel (9,4%) diduga THD dan 1 sampel (1,05%) diduga tramadol. Profil hasil uji sampel NAPPZA dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 17. Profil Hasil Uji Sampel NAPPZA

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL (OT)

C.1 Sampling Obat Tradisional

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan obat tradisional dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Selama Tahun 2021, Balai POM di Palu telah melakukan *sampling* sebanyak 322 sampel obat tradisional dari 322 sampel yang ditargetkan (100%), yang terdiri dari 96 sampel *targeted* dan 226 sampel acak. Profil hasil sampling produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 18. Profil Hasil Sampling Produk Obat Tradisional

C.2 Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2021 sebanyak sebanyak 354 sampel obat tradisional, yang terdiri dari 322 sampel rutin (reguler/DIPA) Balai POM di Palu, 26 sampel Loka POM di Kab.Banggai dan 6 Sampel non rutin (5 sampel penelusuran kasus dan 1 sampel pihak ketiga). Hasil Uji terhadap 354 sampel tersebut yang memenuhi syarat sebanyak 308 sampel (87%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 46 sampel (13%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 13 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 33 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu terdiri dari 3 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung kafein, 1 sampel mengandung etanol, 6 sampel tidak memenuhi syarat waktu hancur, 2 sampel tidak memenuhi syarat kadar air, 14 sampel tidak memenuhi syarat angka lempeng total (ALT), dan 2 sampel tidak memenuhi syarat angka kapang khamir (AKK) dan angka lempeng total (ALT) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung BKO parasetamol dan sildenafil sitrat. Profil hasil pengujian produk obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut



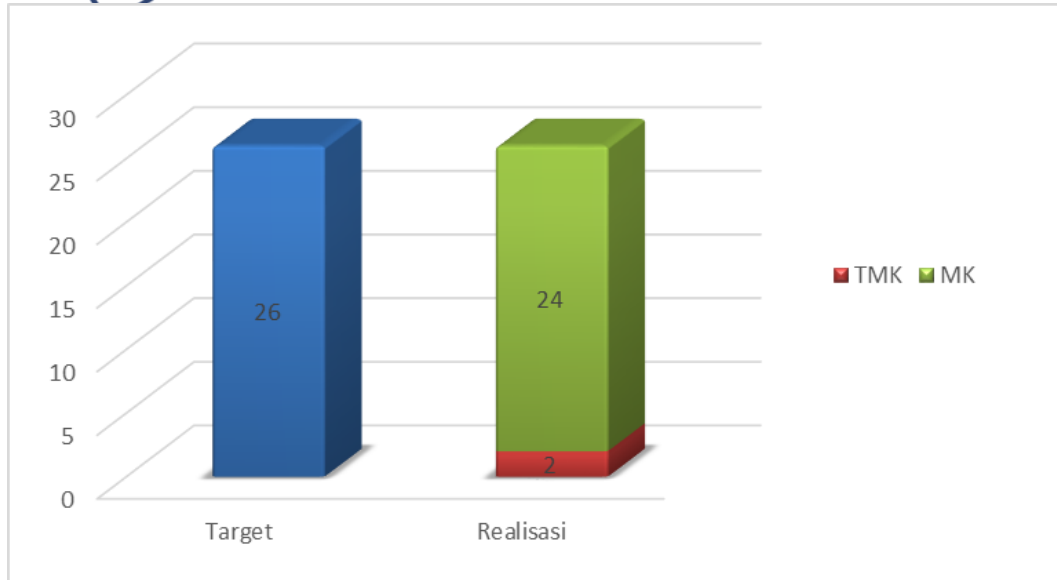
Gambar 19. Profil Hasil Pengujian Produk Obat Tradisional

C.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi obat tradisional, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat tradisional.

C.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 26 sarana dari 26 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan yaitu 24 sarana (92,31%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (7,69%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa temuan produk tanpa izin edar (TIE). Tindak lanjut berupa pemusnahan produk dan pemberian 4 surat peringatan keras kepada pemilik sarana yang menjual produk TIE. Profil pengawasan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 20. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

D.1 Sampling Suplemen Kesehatan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan suplemen kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Selama Tahun 2021, Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 107 sampel dari 107 sampel yang ditargetkan (100 %), yang terdiri dari 32 sampel *targeted* dan 75 sampel acak. Profil hasil sampling produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 21. Profil Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan

D.2 Pengujian Suplemen Kesehatan

Produk suplemen kesehatan yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 116 sampel yang terdiri dari 107 sampel Balai POM di Palu dan 9 sampel Loka POM di Kab. Banggai. Semua sampel yang diuji merupakan sampel rutin/DIPA. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 104 sampel (89.66%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 11 sampel (9.48%) serta 1 sampel (0.86%) dirujuk ke PPPOMN untuk dilakukan identifikasi DNA *porcine*. Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 2 sampel dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 9 sampel. Hasil pengujian laboratorium yang tidak memenuhi syarat mutu yaitu tidak memenuhi syarat kadar Vitamin B1, Vitamin B2, Vitamin C, serta tidak memenuhi syarat waktu hancur dan kadar air. Profil hasil pengujian produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut



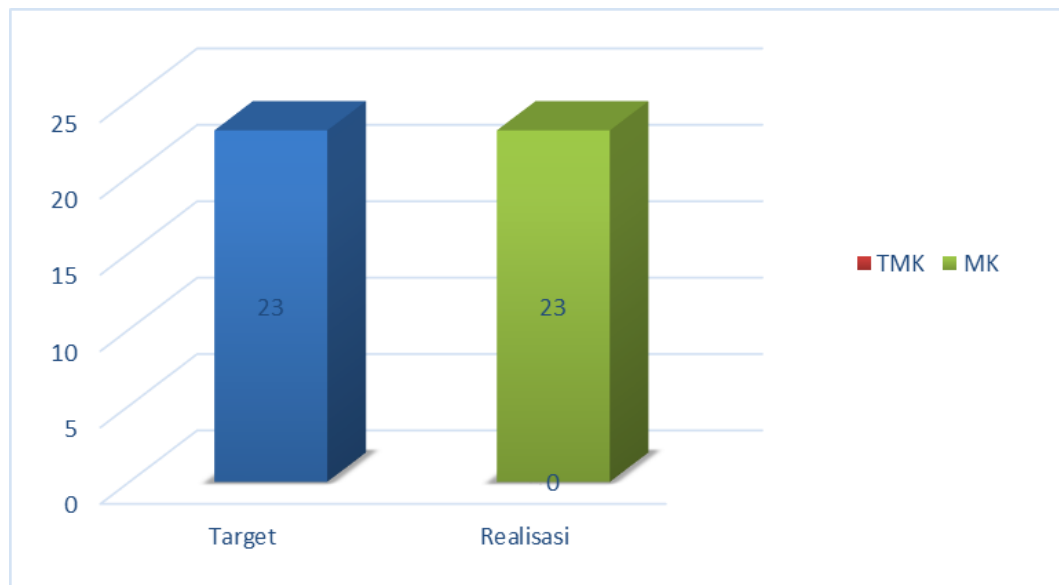
Gambar 22. Profil Hasil Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

D.3 Pemeriksaan Fasilitas Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu tidak terdapat fasilitas produksi suplemen kesehatan, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

D.4 Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Palu mengawasi sebanyak 23 sarana dari 23 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan 23 sarana memenuhi ketentuan (100%). Profil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar berikut.

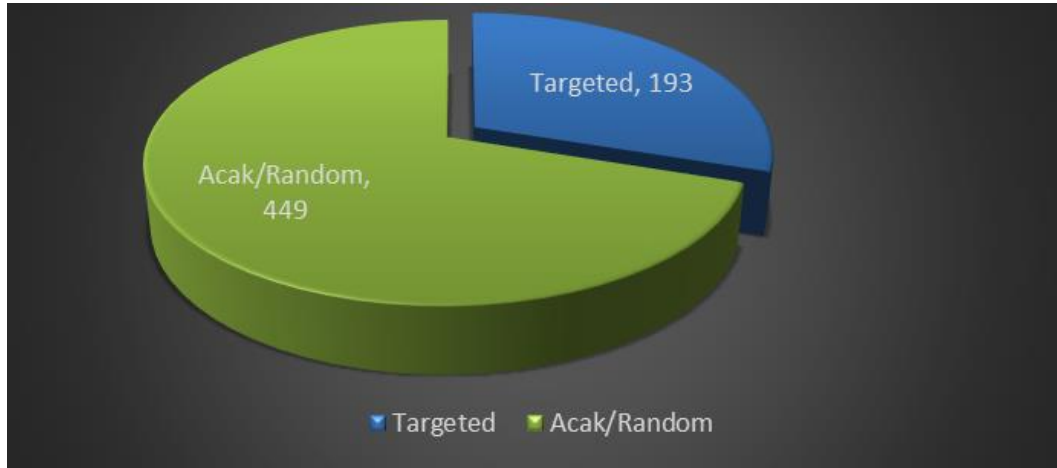


Gambar 23. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

E.1 Sampling Kosmetik

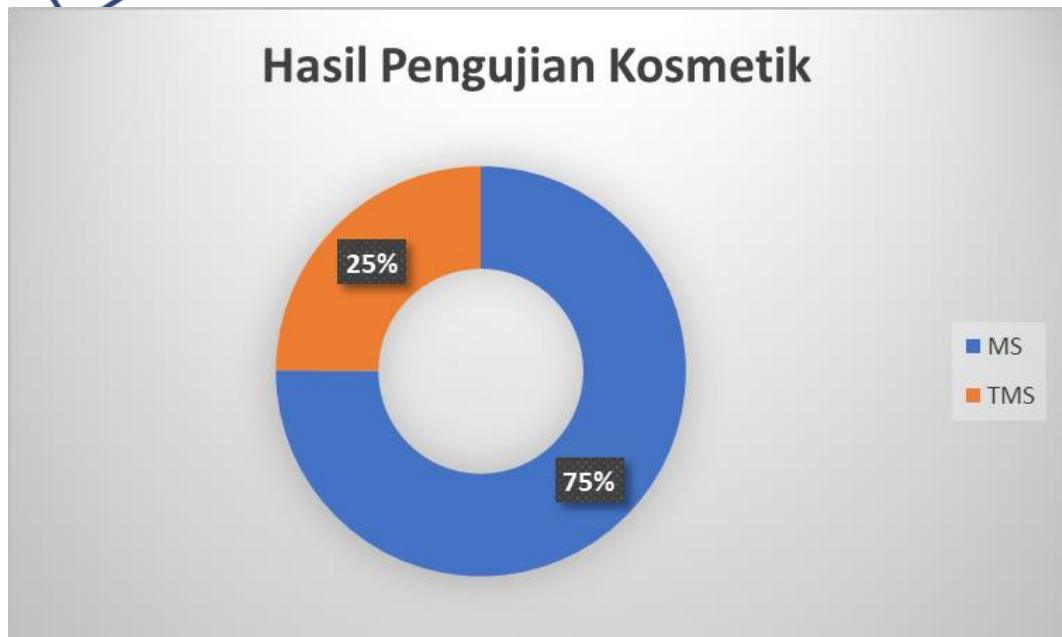
Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 642 sampel dari 642 sampel yang ditargetkan (100 %) yang terdiri dari 193 sampel *targeted* dan 449 sampel acak. Profil hasil sampling produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 24. Profil Hasil Sampling Produk Kosmetik

E.2 Pengujian Kosmetik

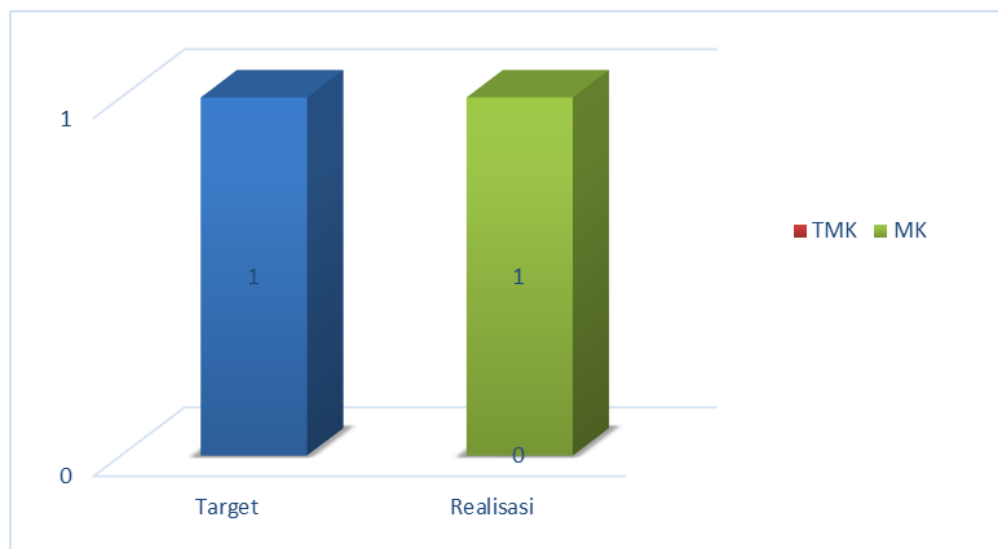
Produk kosmetik yang diuji sebanyak 702 sampel kosmetik yang terdiri dari 651 sampel Balai POM di Palu dan 51 sampel loka POM di Banggai. Sampel Balai POM di Palu terdiri dari 642 sampel rutin (reguler/DIPA) dan 9 Sampel pihak ketiga. Hasil pengujian sampel kosmetik yang memenuhi syarat sebanyak 527 sampel (75,07%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 175 sampel (24.93%). Kategori sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu sampel tanpa izin edar/ilegal/palsu sebanyak 6 sampel, tidak memenuhi ketentuan penandaan sebanyak 165 sampel (163 sampel Balai POM di Palu dan 2 sampel Loka POM di Banggai) dan tidak memenuhi syarat mutu sebanyak 2 sampel untuk parameter uji metanol dan 2 sampel pihak ketiga yang tidak memenuhi syarat karena mengandung raksa. Profil hasil pengujian produk kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 25. Profil Hasil Pengujian Produk Kosmetik

E.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

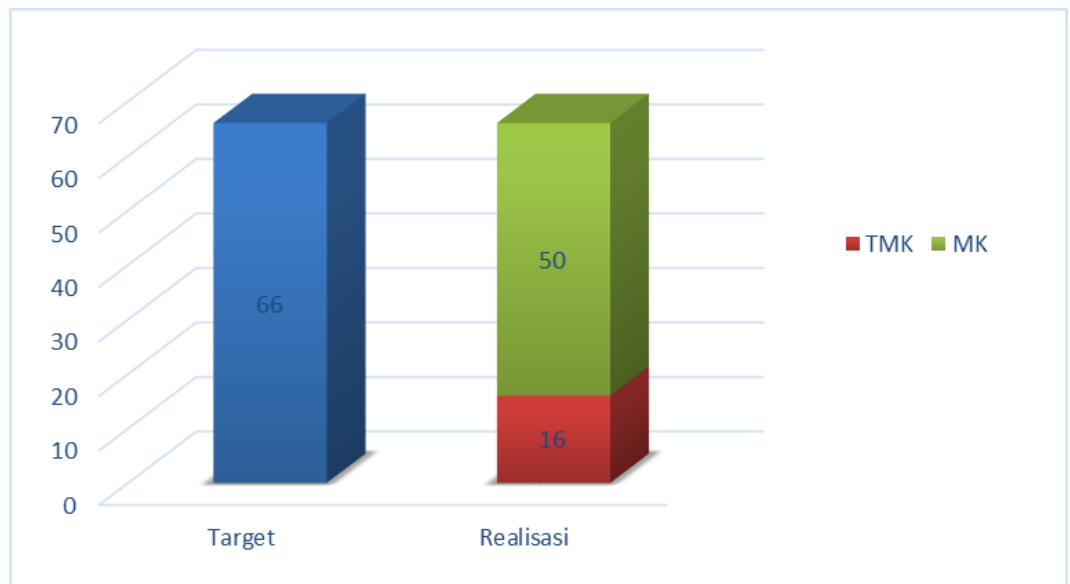
Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap 1 sarana produksi kosmetik yang ditargetkan dengan hasil memenuhi ketentuan dan tetap dilakukan pembinaan agar sarana tersebut tetap konsisten dalam menerapkan CPKB (Cara Produksi Kosmetik yang Baik). Profil hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 26. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

E.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Balai POM di Palu melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik sejumlah 66 sarana dari 66 sarana (100,00%) yang ditargetkan. Pada pemeriksaan sarana distribusi kosmetik didapatkan hasil 50 sarana (75,76%) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (24,24%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu temuan produk tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Tindak lanjut terhadap sarana yang ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) diberikan surat peringatan keras dan tindak lanjut terhadap sarana yang ditemukan produk kedaluwarsa dan rusak diberikan surat peringatan. Profil pengawasan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 27. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F.1 Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pengawasan keamanan, mutu dan kemanfaatan pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling pada sarana distribusi. Balai POM di Palu telah melakukan sampling sebanyak 679 sampel dari 677 sampel yang ditargetkan (100,29 %) yang terdiri dari 172 sampel *targeted* dan 507 sampel acak. Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 28. Profil sampling produk pangan dan kemasan pangan

F.2 Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

F.2.1. Pengujian Produk Pangan Sampel rutin

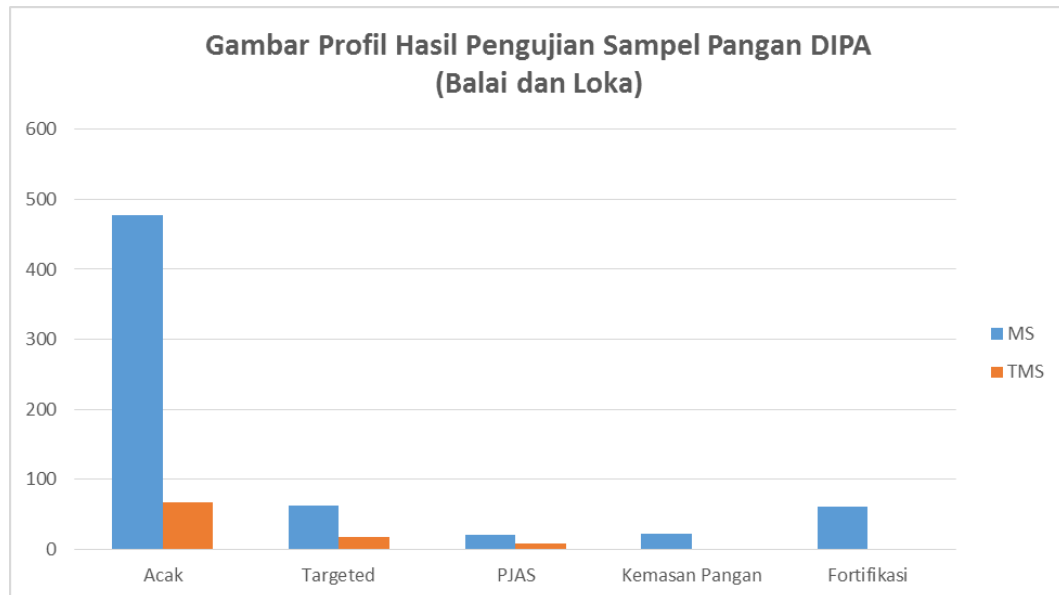
Hasil pengujian terhadap 734 sampel pangan (Balai 679 sampel dan Loka 55 sampel) terdapat 642 sampel (87.47%) memenuhi syarat dan 92 sampel (12.53%) tidak memenuhi syarat. Jenis parameter yang tidak memenuhi syarat mutu dapat dilihat pada **tabel 9** di bawah ini.

Berdasarkan jenis sampling, sampel tersebut dibagi dalam beberapa kategori yaitu 545 sampel acak, 79 sampel targeted, 28 sampel PJAS, 22 sampel Kemasan Pangan dan 60 sampel Fortifikasi..Data sampel rutin (balai dan loka) dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini

Tabel 7. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan DIPA (Balai dan Loka)

Kategori Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat
Acak (Balai 507, Loka 38)	545	478 (87.71%)	67 (12.29%)	1 sampel A. Coliform Penyaringan, 1 sampel PK BHT, 1 sampel PK Asam Lemak Bebas, 4 sampel PK Air, 2 sampel PK Bil Peroksida, 4 sampel PK Cd, 14 sampel PK Pewarna, 4 sampel PK Enzim Diastase PK Residu Kloramfenikol, 3 sampel PK Residu Kloramfenikol. 1 sampel PK Enzim Diastase PK Residu Kloramfenikol PK HMF PK Pewarna, 8 sampel Rasio Pemanis, 2 sampel PK Benzoat Rasio Pemanis Rasio Pengawet, 1 sampel PK Benzoat Rasio Pemanis, 1 sampel PK Sorbat Rasio Pengawet, 2 sampel PK Benzoat Rasio Pengawet, 1 sampel PK Siklamat Rasio Pemanis, 9 sampel Residu Kloramfenikol, 1 sampel PK Pewarna PK Benzoat Rasio Pengawet, 2 sampel PK Pewarna PK Siklamat PK Sakarin Rasio Pemanis, 1 sampel PK Pewarna Rasio Pemanis, 1 sampel PK Sulfit, 1 sampel PK Pewarna PK Benzoat, 1 sampel PK Siklamat, 1 sampel PK Pewarna PK Siklamat

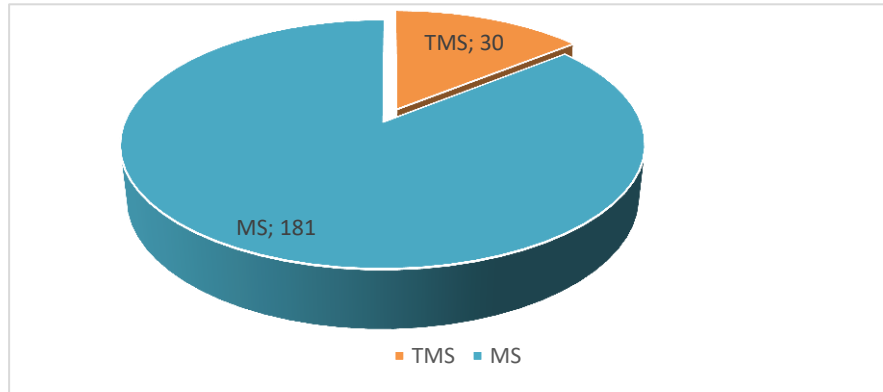
Targeted	79 (Balai 70, Loka 9)	62 (78.48%)	17 (21.52%)	6 sampel A. E Coli penyaringan, A. Coliform Penyaringan, 5 sampel A. E.Coli Penyaringan. 1 PK NaCl. 2 sampel ALT, 1 sampel ALT A.Staphylococcus Aureus Salmonell A. Basillus Cereus, 1 sampel ALT A. Staphylococcus Aureus A. Basillus Cereus, 1 sampel Ident Formalin
PJAS	28 (Balai 20, Loka 8)	20 (71.43%)	8 (28.57%)	2 sampel PK Siklamat, 3 sampel A. Basillus Cereus, 2 sampel MPN E.coli, 1 sampel MPN, A. Staphylococcus Aureus
Kemasan Pangan	22 (Balai 22, Loka 0)	22 (100%)	0 (0%)	
Fortifikasi	60 (Balai 60, Loka 0)	60 (100%)	0 (0%)	
	734	642	92	



Gambar 29. Profil Pengujian Produk Pangan dan Bahan Berbahaya Sampel DIPA (Sampling Balai POM di Palu)

F.2.2 Pengujian Sampel pihak ketiga

Selain melakukan pengujian sampel DIPA, dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga yang diuji sebanyak 211 sampel, yang berasal dari sampel KLB, Instansi Pemerintah Daerah, Kepolisian, Pelaku Usaha, Dana Alokasi Khusus (Kab Parigi Moutong, Kab Donggala, Kab Morowali Utara, Kab Poso, Kab Banggai, Kab Buol, Kota Palu, Kab Sigi, Kab Morowali, Kab Tojo Una-Una, Kab Banggai Laut) dan Mahasiswa/Penelitian. Hasil pengujian menunjukkan 181 sampel (85.78%) memenuhi syarat dan 30 sampel (14.22%) tidak memenuhi syarat. Data sampel pihak ketiga dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

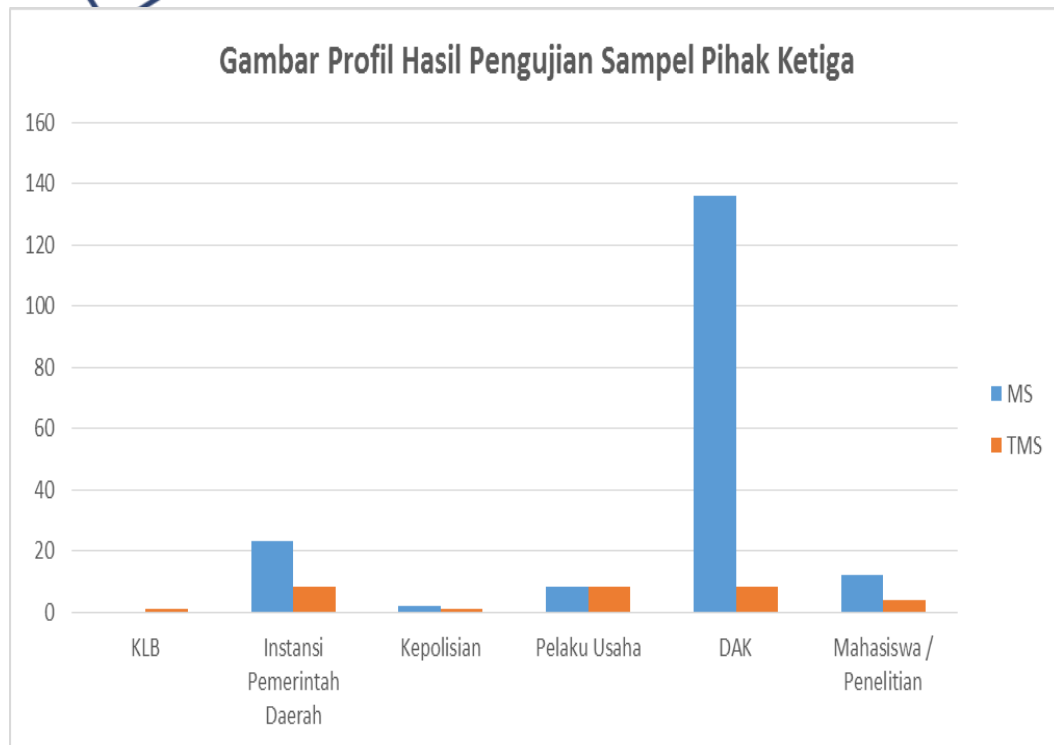


Gambar 30. Profil Hasil Pengujian Sampel Penelusuran dan Pihak Ketiga

Tabel 8. Profil Hasil Pengujian Sampel Phak ke-3 pangan

Asal Sampel	Jumlah Sampel	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	Keterangan Tidak Memenuhi Syarat
KLB	1	0 (0%)	1 (100%)	1 sampel ALT, MPN Enterobacteriaceae
Instansi Pemerintah Daerah	31	23 (74.19%)	8 (25.81%)	3 sampel Angka Escherichia coli Penyaringan, 4 sampel Angka Escherichia coli Penyaringan, Angka Koliform Penyaringan, 1 sampel Angka Koliform Penyaringan

Kepolisian	3	2 (66.67%)	1 (33.33%)	1 sampel PK HMF, PK Enzim Diastase
Pelaku Usaha	16	8 (50%)	8 (50%)	1 sampel ALT, Eschericia coli Penyaringan, 2 sampel PK As, 2 sampel ALT, 1 sampel MPN Koliform, 1 sampel Angka Kapang Khamir, 1 sampel Angka Escherichia coli Penyaringan, Angka Koliform Penyaringan
DAK (Dana Alokasi Khusus)	144	136 (94.44%)	8 (5.55%)	2 sampel Angka Kapang Khamir, 2 sampel ALT, 1 sampel PK Benzoat, 1 sampel HMF, 1 sampel PK Sakarin PK sklammat, PK Sorbat
Mahasiswa / Penelitian	16	12 (75%)	4 (25%)	1 sampel ALT, 1 sampel ALT dan Angka Kapang Khamir
	211	182	29	



Gambar 31. Profil Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga

F.2.3 Pengujian cepat dengan menggunakan Test Kit

Kegiatan pengujian lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi pengawasan yaitu uji cepat pangan jajanan saat bulan Ramadan dan menjelang hari raya Idul Fitri. Sampling dilakukan di tenda Ramadan, pusat keramaian dan di pasar tradisional di sekitar Kota Palu. Parameter yang diujikan untuk semua sampel adalah parameter kimia (*rhodamine B*, formalin, *methanyl yellow*, boraks). Hasil pengujian menunjukkan semua sampel (100 sampel) memenuhi syarat untuk parameter uji kimia.

F.2.4 Food Security VVIP

Tahun 2021 tidak ada pengujian Food Security VVIP.

F.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.

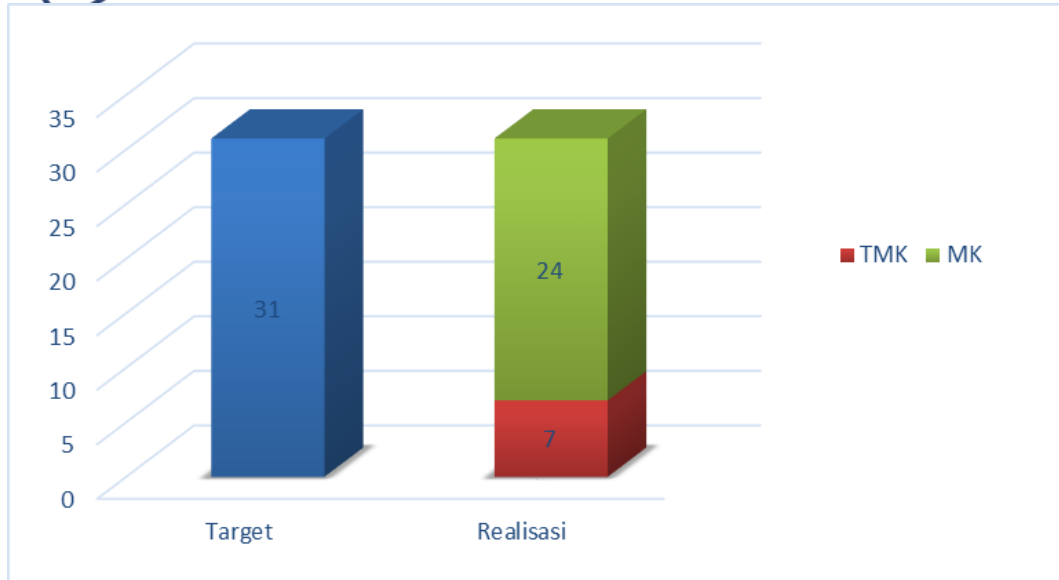
Kegiatan lain yang dilaksanakan terkait pengawasan pangan adalah pemeriksaan sarana produksi pangan yang meliputi:

F.3.1 Sarana Industri Pangan

Sarana industri pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 31 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota . Sarana industri pangan tersebut sebagai berikut:

- 23 sarana produksi air minum dalam kemasan
- 1 sarana produksi produk kopi
- 1 sarana produksi produk bawang goreng
- 1 sarana produksi produk coklat
- 1 sarana produksi produk garam
- 1 sarana produksi produk gula pasir

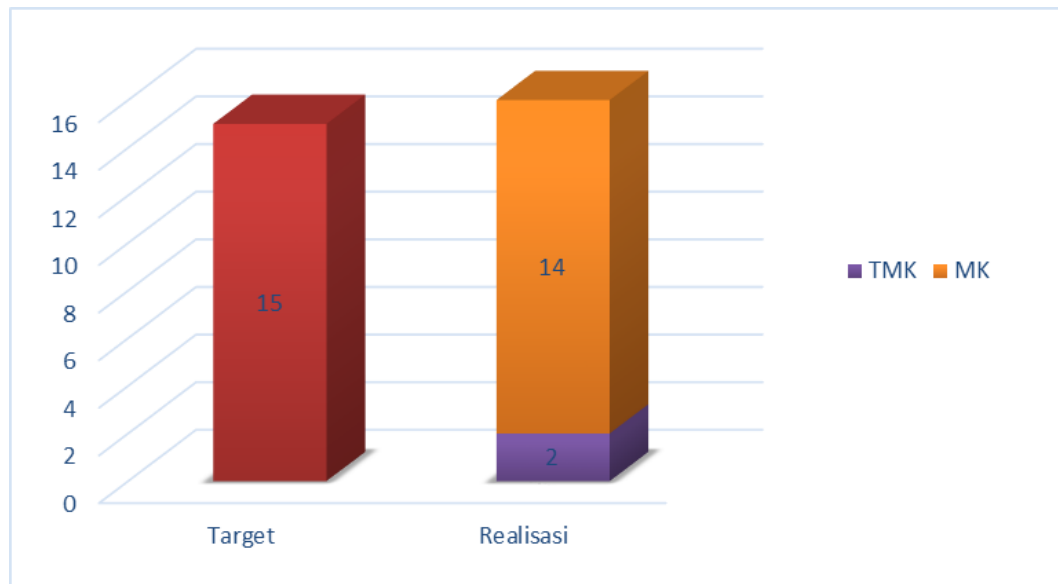
Realisasi pemeriksaan sarana industri pangan yakni 31 sarana dari 31 sarana (100%) yang ditargetkan. Hasil pemeriksaan diperoleh 24 sarana (77.42%) memenuhi ketentuan (hasil penilaian A & B) dan 7 sarana (22.58%) tidak memenuhi ketentuan (hasil penilaian C & D).Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain tidak dilakukan pengujian secara berkala atau catatan pengujian belum terdokumentasi dengan baik, tidak ada tempat sampah di sekitar lingkungan pabrik atau tempat sampah ada tetapi tidak dirawat dengan baik, pimpinan tidak mempunyai wawasan terhadap metode pengawasan modern (HACCP) dan tidak melaksanakannya dengan baik dan tidak menggunakan tempat penyimpanan seperti *pallet* atau rak yang dibutuhkan untuk mencegah kontaminasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu sarana diberikan surat peringatan dan diharuskan mengirimkan laporan CAPA sebagai bukti perbaikan. Persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2021 sebesar 22,58% mengalami penurunan dibandingkan persentase sarana tidak memenuhi ketentuan tahun 2020 sebesar 34,48%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha telah menerapkan aspek-aspek CPPOB dan telah memperbaiki temuan-temuan hasil pemeriksaan tahun sebelumnya. Profil hasil pemeriksaan sarana industri pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 32. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

F.3.2 Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana industri rumah tangga pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 816 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Realisasi jumlah sarana yang diperiksa adalah 16 sarana (106.67%) dari target 15 sarana. Hasil pemeriksaan diperoleh 14 sarana (87.5%) memenuhi ketentuan dan 2 sarana (12.5%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, karyawan di bagian produksi tidak mengenakan pakaian kerja dan/atau mengenakan perhiasan, dokumen produksi tidak sesuai (tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 kali umur simpan produk pangan yang diproduksi), peralatan tidak dipelihara dan dalam keadaan kotor sehingga tidak menjamin sanitasi. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 2 sarana diberikan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana. Persentase sarana yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2021 sebesar 12.5% menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 84.62%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha telah menerapkan prinsip-prinsip CPPOB dan telah melakukan perbaikan terhadap temuan-temuan sebelumnya. Profil hasil pemeriksaan sarana industri rumah tangga pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 33. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

F.3.3 Sarana ndustri Minuman Beralkohol

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu, hanya terdapat 1 sarana industri minuman beralkohol yang berada di Kota Palu. Di tahun 2021 tidak dilakukan pemeriksaan sarana tersebut karena sarana dalam keadaan rusak (proses perbaikan).

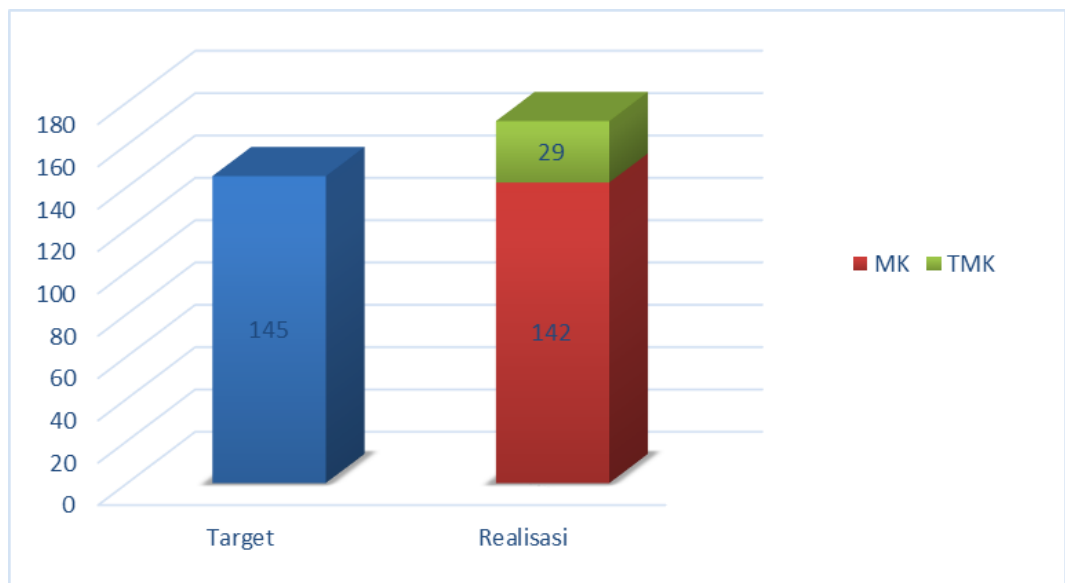
F.4 Sarana Distribusi Pangan

Pengawasan terhadap sarana distribusi pangan terdiri atas pemeriksaan rutin terhadap sarana distribusi pangan dan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan.

F.4.1 Pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan

Sarana distribusi pangan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 745 sarana yang tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota. Jumlah sarana distribusi pangan yang ditargetkan sebanyak 145 sarana. Realisasi jumlah sarana yang diperiksa yaitu 171 sarana (117.93%). Realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan di Kota Palu lebih besar dari target karena adanya pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari raya besar keagamaan seperti ramadhan dan idul fitri serta natal dan tahun baru.

Pemeriksaan terhadap 171 sarana diperoleh hasil 142 sarana (83.04%) memenuhi ketentuan dan 29 sarana (16.96%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum mempunyai pest control untuk sarana yang memiliki gudang, kurangnya kebersihan, suhu gudang tidak memenuhi ketentuan, ditemukan produk pangan yang dikemas ulang dengan tidak mencantumkan identitas produk (nama produk, bets dan kedaluwarsa), ditemukan produk kedaluwarsa, rusak dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan dan surat peringatan keras serta dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana. Persentase sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan di tahun 2021 (16.96%) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 (15,88%). Hal ini terjadi karena pelaku usaha kurang mengontrol produk-produk yang dijual atau diperdagangkan sehingga banyak temuan produk yang telah expired. Profil hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



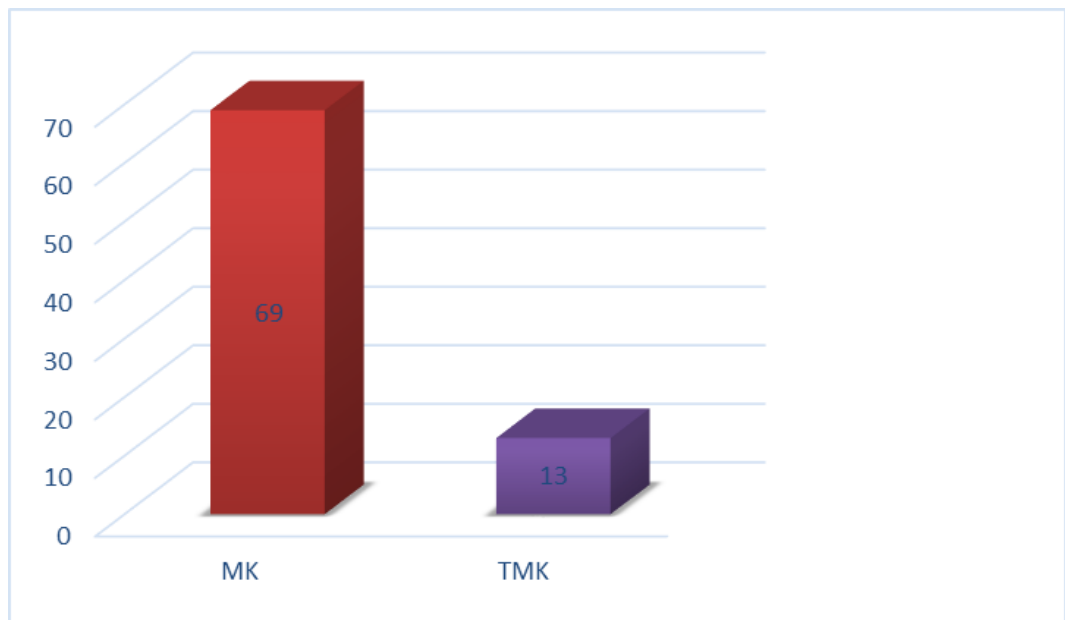
Gambar 34. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

F.4.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya besar keagamaan

Program lain yang dilakukan adalah intensifikasi pengawasan pangan yang dilakukan pada hari besar keagamaan. Program pengawasan yang dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dan hari raya Natal/Tahun Baru.

F.4.2.1 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran

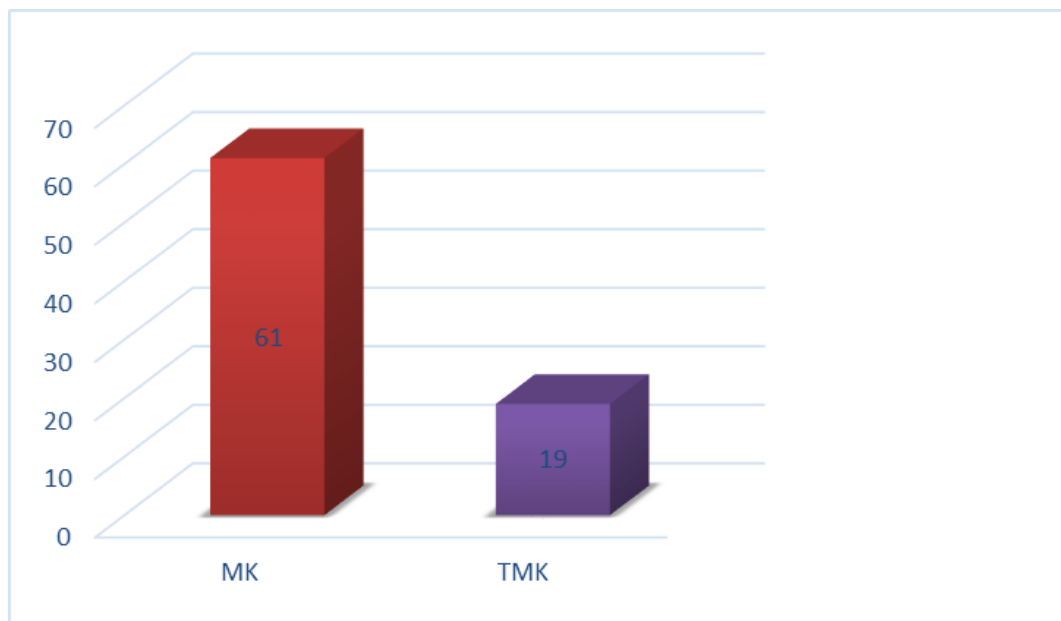
Pengawasan yang dilakukan menjelang hari raya Idul Fitri/Lebaran dari 82 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 69 sarana (84,15%) memenuhi ketentuan dan 13 sarana (15,85%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan produk yang ditemukan dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana atau dilakukan retur (pengembalian barang) ke distributor. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 35. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan hari raya idul fitri/lebaran

F.4.2.2 Program intensifikasi pengawasan pangan hari raya natal/tahun baru

Pengawasan yang dilakukan menjelang hari natal dan tahun baru dari 80 sarana yang diperiksa di wilayah pengawasan Balai POM di Palu menunjukkan hasil 61 sarana (76,25%) memenuhi ketentuan dan 19 sarana (13,75%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk yang rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pemberian surat peringatan untuk sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan produk yang ditemukan dilakukan pemusnahan barang untuk produk rusak, kedaluwarsa dan tanpa izin edar dengan membuat berita acara pemusnahan dan surat pernyataan dari pemilik sarana atau dilakukan retur (pengembalian barang) ke distributor. Profil hasil pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 36. Profil Hasil Pemeriksaan Intensifikasi Natal dan Tahun Baru



Gambar 37. Kegiatan Intensifikasi Pangan

F.5 Intervensi Keamanan Pangan Desa melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.

Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2014. Hingga tahun 2021, jumlah desa yang telah diintervensi sebanyak 37 desa/kelurahan yang tersebar di 8 kabupaten/kota yaitu 3 kelurahan di Kota Palu, 5 desa di Kabupaten Donggala, 7 desa di Kabupaten Sigi, 9 desa di Kabupaten Parigi Moutong, 3 kelurahan di Kabupaten Banggai, 3 desa di Kabupaten Tojo Una Una, 3 desa di Kabupaten Poso, 2 desa di Kabupaten Morowali dan 2 desa di Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan GKPD pada tahun 2021 dilaksanakan di Kabupaten Parigi Moutong (Desa Buranga, Desa Lemo Utara, Desa Ampibabo Utara, Desa Paranggi, Desa Sidole dan Desa Tanampedagi), dan di Kabupaten Morowali (Desa Bente dan Desa Matansala).

Tahapan pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa ini adalah sebagai berikut:



Gambar 38. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa

Kegiatan GKPD diawali dengan kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa yang bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Kegiatan advokasi kelembagaan desa di Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali pada tahun 2021 menghasilkan rekomendasi sebagai berikut:

- Pemda melalui OPD terkait berkomitmen mendukung dan bersinergi dengan program GKPD.
- Telah ditetapkan 6 desa yang akan diintervensi A dengan program GKPD di Kabupaten Parigi Moutong dan 2 desa yang akan diintervensi B di Kabupaten Morowali.
- Pemerintah Desa akan mengalokasikan dana untuk kelanjutan kegiatan GKPD di tahun yang akan datang.
- Mendukung pelaksanaan bimtek penyuluh keamanan pangan untuk industri rumah tangga sehingga memudahkan industri rumah tangga dalam memperoleh izin edar produknya (Nomor PIRT).



Gambar 39. Kegiatan Advokasi Kelembagaan Desa di Kabupaten Morowali Tahun 2021

Tahap selanjutnya dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Indikator keluaran kegiatan ini adalah jumlah kader keamanan pangan desa yang dilatih di bidang keamanan pangan yakni berjumlah 130 orang.



Gambar 40. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas, Usaha Pangan Desa dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan Bimtek dimulai dengan koordinasi fasilitator lapangan ke masing-masing desa yang akan diintervensi. Komunitas yang diintervensi adalah komunitas ibu rumah tangga, komunitas ritel/kios, komunitas sekolah dan komunitas remaja. Jumlah komunitas yang diintervensi sebanyak 400 orang (50 orang/desa). Pelaksanaan Bimtek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

No	Tempat Pelaksanaan	Peserta Bimtek	Jumlah	Narasumber
1	Kabupaten Parigi Moutong (Desa Tanampedagi, Desa Sidole, Desa Paranggi, Desa Ampibabo Utara, Desa Lemo Utara dan Desa Buranga)	Ibu rumah tangga	62 Orang	Kader PKK
		Pedagang kantin/ guru sekolah	60 Orang	Kader Guru
		Penjaja pangan siap saji/PKL	56 Orang	Kader Masyarakat
		Usaha ritel/kios	54 Orang	Kader masyarakat
		Komunitas remaja	52 Orang	Kader masyarakat
		Industri Rumah Tangga Pangan	16 Orang	Kader PKP
2	Kabupaten Morowali (Desa Bente dan Desa Matansala)	Ibu rumah tangga	20 Orang	Kader PKK
		Pedagang kantin/ guru sekolah	20 Orang	Kader Guru
		Penjaja pangan siap saji/PKL	20 Orang	Kader Masyarakat
		Usaha ritel/kios	20 Orang	Kader masyarakat
		Komunitas remaja	20 Orang	Kader masyarakat

Pada kegiatan Bimtek ini juga dilakukan *pre-test* dan *post-test* bagi peserta Bimtek untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan komunitas desa dan usaha pangan desa setelah mengikuti Bimtek ini.



Gambar 41. Kegiatan Bimtek Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

Fasilitasi keamanan pangan dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan Desa

No	Fasilitator	Kelompok yang difasilitasi	Target akan	Keterangan
1.	Kader PKK	Ibu Rumah Tangga		komunitas ibu rumah tangga difasilitasi oleh kader PKK

2	Kader Guru	Kelompok Sekolah	komunitas guru/ penjaja kantin difasilitasi oleh Kader Guru
3	Kader Masyarakat	Kelompok Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), ritel/kios dan remaja	komunitas PKL, Ritel/kios dan remaja difasilitasi oleh kader masyarakat
4	Kader PKP	Kelompok IRTP	Komunitas Usaha Pangan Desa yang diprioritaskan untuk mendapatkan izin SP-PIRT

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama kader keamanan pangan desa melaksanakan pengujian sampel produk pangan menggunakan *rapid test kit* dengan parameter pengujian *Methanyl yellow*, *Rhodamine B*, *Boraks* dan *Formalin*. Dari hasil pengujian tidak ditemukan sampel yang mengandung bahan berbahaya.

Bagi desa yang menerapkan keamanan pangan secara mandiri, Badan POM memberikan apresiasi Desa Pangan Aman *Award* yang diumumkan pada puncak perayaan ulang tahun Badan POM RI setiap tahunnya. Penilaian dilaksanakan setelah intervensi GKPD. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Balai POM di Palu, ditetapkan Desa Ampibabo Utara Kabupaten Parigi Moutong sebagai nominator yang diusulkan untuk mengikuti lomba desa Pangan Aman di tingkat nasional. Diharapkan Desa Ampibabo Utara dapat dijadikan sebagai model desa Pangan Aman dan dapat direplikasi oleh desa-desa di sekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan GKPD akan dimonitoring melalui kegiatan pengawalan pada tahun berikutnya di Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali serta dilaksanakan pertemuan Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali. Pada tahap monitoring dan evaluasi, desa yang diintervensi menandatangani Dokumen Keamanan Pangan

sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan program GKPD secara mandiri di tahun berikutnya. Desa yang telah diintervensi tahun 2020 sudah dilakukan pengawalan pada tahun 2021 di desa Doda dan desa Balane, Kabupaten Sigi

Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman pada masa pandemi Covid-19 dilakukan secara langsung (luring). Pertemuan secara langsung/tatap muka dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker).

F.6 Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Tahun 2021 merupakan tahun ke-8 pelaksanaan intervensi program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya oleh Balai POM di Palu dan pada tahun ini terjadi perubahan nomenklatur program dari Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sampai saat ini telah diintervensi 10 pasar yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu :

- a. Pasar Manonda di Kecamatan Palu Barat (2014),
- b. Pasar Masomba di Kecamatan Palu Timur (2015),
- c. Pasar Bulili Petobo di Kecamatan Palu Selatan (2016),
- d. Pasar Tagunu di Kelurahan Kampal Kabupaten Parigi Moutong (2017),
- e. Pasar Inpres Malonda Kelurahan Ganti Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala (2018),
- f. Pasar Sintuwu Maroso Kabupaten Poso (2019),
- g. Pasar Ranggulalo Kabupaten Sigi (2020),
- h. Pasar Salakan di Kabupaten Banggai Kepulauan (2020),
- i. Pasar Ampibabo di Kabupaten Parigi Moutong (2021) dan,
- j. Pasar Rakyat Bungku di Kabupaten Morowali (2021).

Bentuk kegiatan intervensi Pasar Aman dari bahan berbahaya oleh Balai POM di Palu di Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Profil Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
1	Survei Pasar	Pasar Ampibabo	Hasil survei dengan nilai "cukup"
		Pasar Rakyat Bungku	Hasil Survei "baik"
2	Advokasi Pemda dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah)	Auditorium Kantor Bupati Kabupaten Parigi Moutong	<ul style="list-style-type: none"> - Pemda berkomitmen mengimplementasi Program Keamanan Terpadu (Desa Pangan Amn, Pasar Pangan Aman dan Sekolah Pangan Aman) demi terwujudnya pangan yang aman dan bermutu di sepanjang rantai pangan (<i>from farm to table</i>). - Masing-masing OPD pemangku kepentingan berkomitmen untuk bersinergi dalam implementasi program/kegiatan terkait keamanan pangan. - Berkomitmen meningkatkan koordinasi pengawasan keamanan pangan di wilayah kabupaten Parigi Moutong - Pemda kabupaten Parigi Moutong/OPD terkait berperan aktif dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat berbasis komunitas melalui Program Keamanan Terpadu di Kecamatan Ampibabo.

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
		Auditorium Kantor Bupati Morowali/Bungku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah Daerah Kab. Morowali berkomitmen untuk melaksanakan keberlangsungan program keamanan pangan di kabupaten Morowali 2. Lintas sektor terkait akan bersinergi dengan Balai POM dan bersama sama/terpadu melaksanakan program terkait dengan keamanan pangan.
3	Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar	Aula Kantor Camat Ampibabo	Terdapat 20 orang Fasilitator Pasar yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di Pasar Ampibabo secara mandiri menggunakan <i>rapid tes kit</i> untuk uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil
		Bungku Kabupaten Morowali	Terdapat 20 orang Fasilitator Pasar yang siap melakukan uji sampel pangan yang beredar di Pasar Ampibabo secara mandiri menggunakan <i>rapid tes kit</i> untuk uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil
4	Monitoring dan Evaluasi Tahap I terhadap Implementasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis	Pasar Ampibabo	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel uji pangan jajanan pasar.

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
	Komunitas		
		Pasar Rakyat Bungku	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji
5	Penyuluhan kepada komunitas pasar	Pasar Ampibabo	Adanya peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas pasar Ampibabo (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar tentang bahan berbahaya
		Pasar Rakyat Bungku	Adanya peningkatan pengetahuan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di dalam pangan bagi komunitas pasar Bungku (pedagang, pembeli dan masyarakat di sekitar pasar tentang bahan berbahaya
6	Kampanye Pasar Pangan Aman	Pasar Ampibabo	Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dan masyarakat luas tentang pasar pangan aman dari bahan berbahaya
		Pasar Rakyat Bungku	Peningkatan pengetahuan komunitas pasar dan masyarakat luas tentang pasar pangan aman dari bahan berbahaya
7	Monitoring Tahap II	Pasar Ampibabo	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji

No	Kegiatan	Lokasi	Hasil Kegiatan
		Pasar Rakyat Bungku	Tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel pangan jajanan pasar yang diuji



Gambar 42. Kegiatan Survei Pasar Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong



Gambar 43. Pelatihan Fasilitator dan BIMTEK Petugas Pasar Ampibabo



Gambar 44. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 1



Gambar 45. Monitoring dan Evaluasi Pasar Tahap 2

F.7 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Program **intervensi** keamanan PJAS dalam tatanan normal baru tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan:

- a. **Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020** tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional
- b. **Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri** tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemik *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan
- c. **Surat Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas Nomor 08515/Dt.5.1/07/2020 tanggal 23 Juli 2020** perihal Tanggapan atas Usulan Perubahan Definisi Operasional Output Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Sekolah.

Sekolah yang diintervensi Keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Negeri maupun Swasta. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:

- Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah Aktif.
- Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan.

Tujuan intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Metanil dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-

prinsip dan praktek keamanan pangan di sekolah. Jumlah target sekolah yang diintervensi oleh Balai POM di Palu pada tahun 2021 sebanyak 57 sekolah dengan rincian : 14 Sekolah di Kabupaten Parigi Moutong, 10 Sekolah di Kabupaten Morowali dan 33 Sekolah di Kota Palu.

Tabel 12. Distribusi Sekolah yang Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah tahun 2021

No	Nama Sekolah/Madrasah	Kab/Kota	Status (Negeri/Swasta)
1	SD Inpres 1 Ampibabo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
2	SD Inpres Tolole	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
3	SDN Tolole	Kabupaten Parigi Moutong	Swasta
4	SMAN 1 Ampibabo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
5	SD Insan Kamil	Kabupaten Parigi Moutong	Swasta
6	SDN Buranga	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
7	SD Inpres 2 Lemo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri

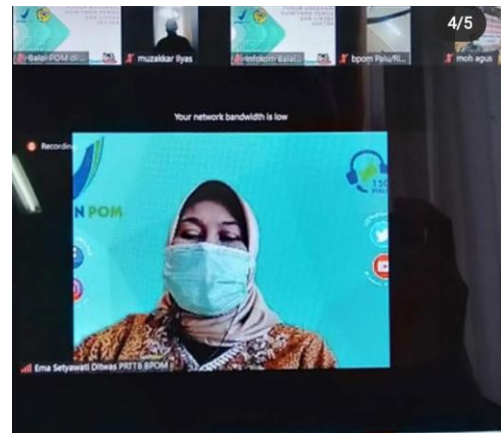
No	Nama Sekolah/Madrasah	Kab/Kota	Status (Negeri/ Swasta)
		Moutong	
8	SD Inpres 1 Paranggi	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
9	SD Inpres 2 Ampibabo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
10	SDN Toga	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
11	SDN Paranggi	Kabupaten Parigi Moutong	Swasta
12	SDN 1 Lemo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
13	MIS Alkhairaat Buranga	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri
14	SMPN 1 Ampibabo	Kabupaten Parigi Moutong	Negeri

No	Nama Sekolah/Madrasah	Kab/Kota	Status (Negeri/ Swasta)
15	SMAN 2 Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
16	SMKN Pertambangan Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
17	SMPN 3 IPI Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
18	MTSN Morowali	Kabupaten Morowali	Negeri
19	MIS Al-Ikhlas Bahomohoni	Kabupaten Morowali	Negeri
20	SDN 8 Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
21	SDN 10 Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
22	SDN 6 Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
23	SDN 16 Bungku	Kabupaten Morowali	Negeri
24	MAN Morowali	Kabupaten Morowali	Negeri

Tabel 13. Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2021

No.	Jenis Intervensi	Lokasi	Materi	Keterangan
1	Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu	1. Aula Kantor Bupati Parigi Moutong 2. Aula Kantor Bupati Morowali	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	Peserta: Lintas sektor/OPD terkait
2	Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	1. Gedung Pertemuan SMA Neg. 1 Ampibabo 2. Kabupaten Morowali	5 Kunci Keamanan Pangan Sarana dan Prasarana Kantin Sehat	Peserta : 1 orang guru UKS dan 1 orang Pengelola Kantin
3	Pemberian Paket Informasi Edukasi dan Promosi Keamanan Pangan Sekolah	14 Sekolah di Kab Parigi Moutong 10 Sekolah di Kab.Morowali	Rapid tes kit Leaflet Brosur, PosterKeamanan Pangan -X-Banner KP - Peralatan Praktek KP di Kantin Sekolah	Paket Edukasi diserahkan pada saat Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah oleh Petugas Balai POM di Palu
4	Monitoring Pemberdayaan Komunitas Sekolah oleh Kader KPS	14 Sekolah di Kab. Parigi Moutong 10 Sekolah di Kab. Morowali	Implementasi Program Keamanan Pangan Sekolah oleh Kader KPS	Petugas Balai POM di Palu melakukan monitoring terhadap pemberdayaan komunitas sekolah oleh Kader KPS
5	Audit Sertifikasi Sekolah Pangan Aman	14 Sekolah yang diintervensi A di Kabupaten Parigi Moutong 12 Sekolah yang diintervensi A di Kabupaten Morowali	Dokumen : - SK Tim KPS - Rencana Aksi - Tata Tertib Kantin;	Pemberian sertifikat sekolah Pangan Aman oleh Petugas BPOM di Palu

Kegiatan Intervensi pangan jajanan anak sekolah (PJAS) diawali dengan pelaksanaan advokasi Pemda dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali. Peserta pertemuan advokasi meliputi OPD/Lintas Sektor terkait yang ada di kabupaten Parigi Moutong dan Kabupaten Morowali. Advokasi ini bertujuan untuk menggalang komitmen Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program Keamanan Pangan Terpadu {Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)}.



Gambar 46. Advokasi PEMDA dan Lintas Sektor Program Keamanan Pangan Terpadu

Tahap selanjutnya adalah Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS) yang diikuti oleh 2 orang peserta dari tiap sekolah yang diintervensi (1 orang guru dan 1 orang pengelola kantin). Jumlah peserta yang hadir 24 orang. Kepala Balai POM di Palu membuka resmi kegiatan Bimtek dan menyampaikan materi Keamanan Pangan. Materi tentang Kantin Sehat dan Syarat Sertifikasi Higiene Sanitasi Sekolah disampaikan oleh narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Parigi Moutong



Gambar 47. Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Parigi Moutong

Pada pelaksanaan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dirangkaikan dengan pemberian paket edukasi/paket promosi keamanan pangan secara simbolik. Paket edukasi berupa x-banner, brosur, leaflet, buku/modul dan perlengkapan praktek keamanan pangan (masker, penutup kepala, celemek dan penjepit makanan). Selain paket edukasi tiap-tiap sekolah menerima 1 paket 'Rapid Tes Kit' untuk menguji secara mandiri kandungan bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Kuning Methanil yang diduga terdapat pada makanan/minuman jajanan anak sekolah. Pada kesempatan ini petugas Balai POM di Palu juga melakukan praktek/simulasi penggunaan 'Rapid Test Kit' tersebut.



Gambar 48. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dan Simulasi Penggunaan Rapid Test Kit oleh Petugas Balai POM di Palu

Tahapan monitoring pemberdayaan komunitas sekolah oleh Kader KPS dilaksanakan di semua sekolah yang diintervensi A (14 Sekolah di Kabupaten Parigi Moutong, 10 Sekolah di kabupaten Morowali). Pelaksanaan monitoring dimaksudkan untuk melihat/memantau implementasi program keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah di sekolahnya. Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh petugas Balai POM di Palu. Pada kesempatan ini dilakukan juga praktek/simulasi penggunaan Rapid Test Kit oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dan kegiatan kader KPS melalui pemberdayaan komunitas sekolah.

Tahapan terakhir adalah sertifikasi sekolah dengan PJAS aman. Seluruh sekolah yang telah diintervensi A dilakukan audit terhadap implementasi program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di sekolahnya.. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman diberikan kepada sekolah yang memiliki komitmen dalam penerapan praktek keamanan pangan di sekolahnya, memiliki kelengkapan checklist sarana prasarana keamanan pangan dan memiliki dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Pada tahun 2021 seluruh sekolah target intervensi A program keamanan PJAS oleh Balai POM di Palu di Kabupaten Parigi Moutong (14 sekolah) dan Kabupaten Morowali (10 sekolah) telah memperoleh Sertifikasi Sekolah Pangan Aman.



Gambar 49. Pemberian Sertifikat Sekolah Pangan Aman

F.8 Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Palu telah melakukan pembinaan terhadap IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota bersama Balai POM di Palu dalam rangka Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan keamanan pangan ini Balai POM di Palu bertindak selaku narasumber.



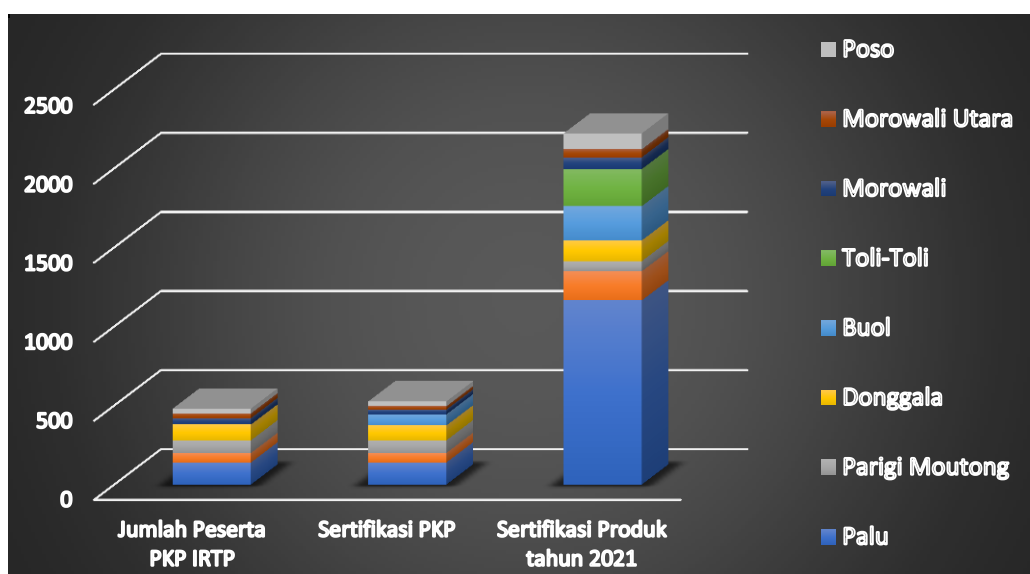
Gambar 50. Penyuluhan Keamanan Pangan Dalam Rangka Sertifikat PKP

Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan pada tahun 2021 di wilayah kerja Balai POM di Palu sebanyak 418 IRTP dan pemilik/pengelola IRTP yang memperoleh Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan sebanyak 526 pelaku usaha. Jumlah Produk Pangan Olahan IRTP yang memperoleh No.PIRT pada tahun 2021 di Sulawesi Tengah sebanyak 2221 produk.

Adapun distribusi Jumlah IRTP yang dibina melalui PKP, Jumlah pemilik/pengelola IRTP yang memperoleh Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan dan Jumlah produk pangan olahan IRTP yang memperoleh No.IRTP menurut wilayah kerja Balai POM di Palu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Jumlah Sertifikasi Penyuluhan Keamanan Pangan IRT pada Tahun
2021

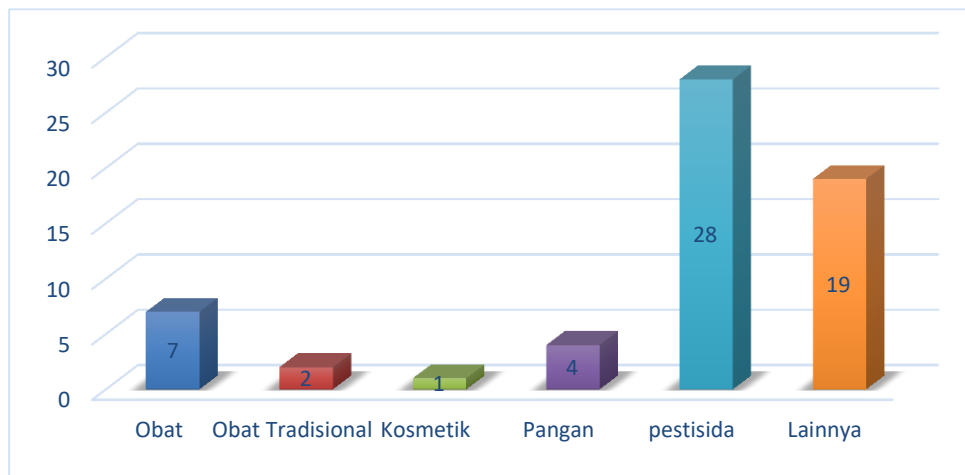
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta PKP IRTP	Sertifikasi PKP	Sertifikasi Produk (No.PIRT) sd th 2021
1	Palu	140	140	1165
2	Sigi	60	60	184
4	Parigi Moutong	80	80	64
5	Donggala	100	94	131
6	Buol	0	70	217
7	Toli-Toli	0	0	234
8	Morowali	41	31	75
9	Morowali Utara	30	21	51
10	Poso	30	30	100
	Jumlah	418	526	2221



Gambar 51. Profil Pembinaan IRTP melalui Penyuluhan Keamanan Pangan Tahun 2021

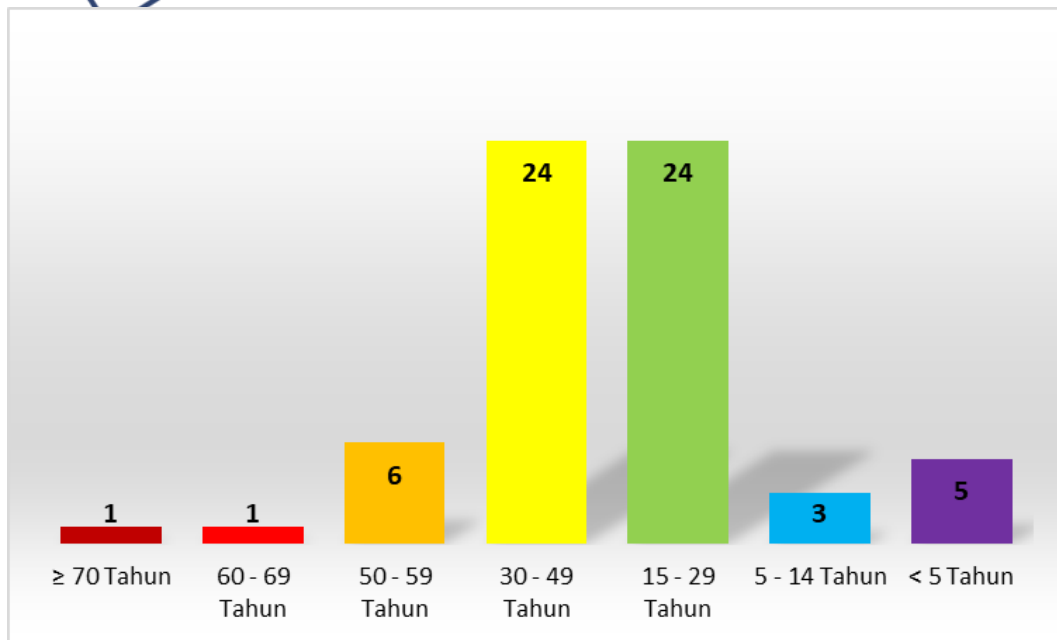
F.9 Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan yang diperoleh dari rumah sakit di wilayah Sulawesi Tengah merupakan salah satu kegiatan Sentra Informasi Keracunan untuk mengidentifikasi keracunan melalui pengumpulan data, evaluasi, dan monitoring kegiatan pencegahan keracunan. Tahun 2021 terdapat 61 data kasus keracunan terdiri atas 7 kasus keracunan obat, 2 kasus keracunan obat tradisional, 1 kasus keracunan kosmetika, 4 kasus keracunan pangan, 28 kasus keracunan pestisida dan 19 kasus keracunan lainnya.



Gambar 52. Kasus Keracunan Berdasarkan Jenis Penyebab Tahun 2021

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa keracunan yang terjadi paling banyak disebabkan oleh pestisida. Tingginya frekuensi kejadian keracunan akibat pestisida karena masyarakat pada umumnya belum mengetahui cara penyimpanan bahan-bahan kimia berbahaya yang sering digunakan sehari-hari sehingga penyimpanannya berada dalam satu tempat dengan penyimpanan pangan yang akan dikonsumsi. Kasus keracunan umumnya terjadi pada rentang usia 15-49 tahun yang merupakan usia produktif.



Gambar 53. Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2021

Untuk menghindari terjadinya keracunan pangan, pengetahuan tentang *hygiene* dan sanitasi perlu ditingkatkan melalui KIE tentang *hygiene* dan sanitasi dan sertifikat Laik Sehat dari Dinas Kesehatan bagi usaha pangan siap saji.

G. Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

G.1 Audit dalam rangka sertifikasi

Balai POM di Palu juga menyediakan layanan sertifikasi yaitu Surat Keterangan Impor, Surat Keterangan Ekspor, Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB. Namun, belum terdapat pengajuan surat keterangan Impor yang ditujukan ke Balai POM di Palu.

G.1.1 Audit Sertifikasi Sarana Obat Tradisional

Pada wilayah pengawasan Balai POM di Palu belum terdapat fasilitas produksi obat tradisional, sehingga tidak dilakukan audit sertifikasi sarana produksi obat tradisional.

G.1.2 Audit Sertifikasi Sarana Produksi Kosmetik

Audit sertifikasi sarana produksi kosmetik dalam rangka permohonan surat keterangan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dilakukan terhadap 1 sarana produksi

kosmetik. Pemeriksaan dilakukan secara onsite ke sarana produksi tersebut. Hasil dari audit tersebut yakni diterbitkannya rekomendasi untuk penerbitan Surat keterangan penerapan CPKB.

G.1.3 Audit Pendaftaran dan Perpanjangan Izin Produk Pangan

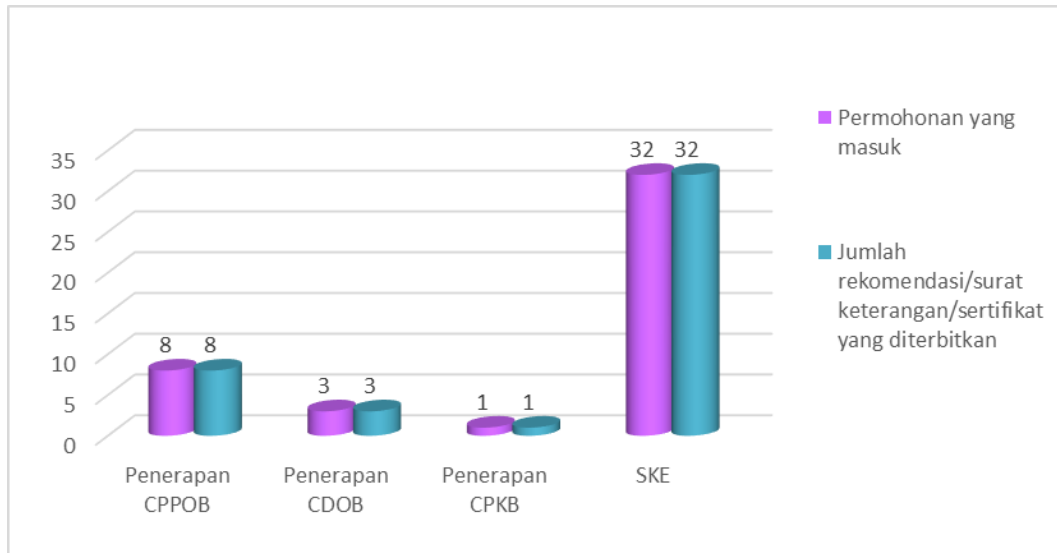
Audit dalam rangka pendaftaran dan perpanjangan izin produk pangan pada tahun 2021 dilakukan terhadap 8 sarana produksi pangan yang tersebar di 9 kabupaten/kota. Rekomendasi PSB diterbitkan untuk 8 sarana yang memenuhi ketentuan, yaitu sebanyak 2 sarana mendapatkan rating A dan 6 sarana mendapatkan rating B.

G.1.4 Rekomendasi ekspor pangan

Balai POM di Palu telah menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 32 Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) dari 32 permohonan yang diterima (100%).

G.1.5 Audit Resertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)

Audit resertifikasi CDOB terhadap Pedagang Besar Farmasi (PBF) dilakukan terhadap permohonan resertifikasi yang ditujukan ke Balai POM di Palu. Permohonan untuk resertifikasi CDOB yaitu sebanyak 3 permohonan dari PBF. Hasil dari audit tersebut yakni diterbitkannya rekomendasi CDOB.



Gambar 54. Profil Layanan Sertifikasi

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

H.1 Pemantauan Iklan

Balai POM di Palu telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 1115 iklan Obat dan Makanan (80 iklan obat, 75 iklan obat tradisional, 35 iklan suplemen kesehatan, 215 iklan pangan, 350 iklan kosmetik dan 360 iklan rokok). Rincian pemantauan iklan oleh Balai POM di Palu sebagai berikut :

Tabel 15. Data Pemantauan Iklan

Produk	Realisasi		
	MK	TMK	Total
Obat	67	13	80
Obat Tradisional	66	9	75
Suplemen Kesehatan	34	1	35
Kosmetik	309	41	350

Pangan	195	20	215
Rokok/produk tembakau	298	62	360

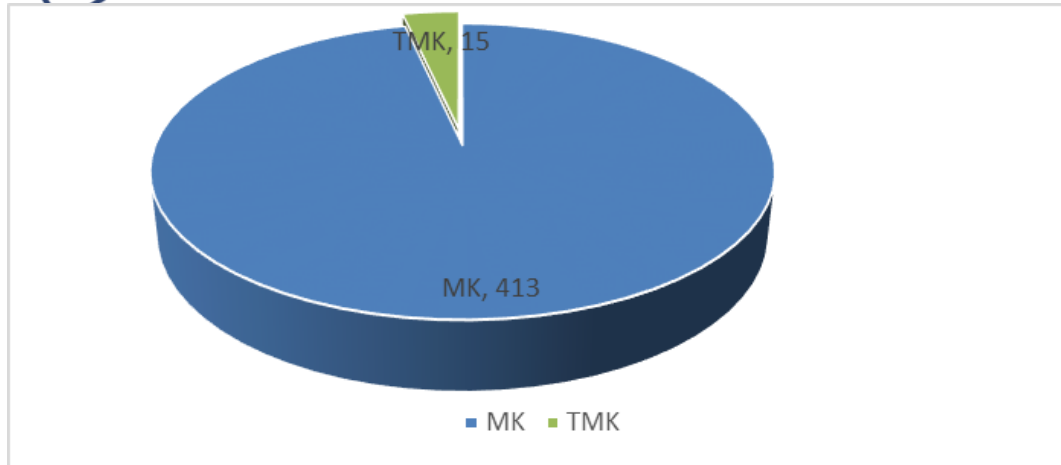
Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan dan mengiklankan rokok di kawasan bebas rokok dan di jalan protokol. Profil pemantauan iklan produk dapat dilihat pada gambar berikut.

H.2 Pemantauan Label

Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan produk pangan menunjukkan masih adanya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan hasil pemantauan label yang dilakukan pada tahun 2021 sebagai berikut:

H.2.1 Pemantauan label obat

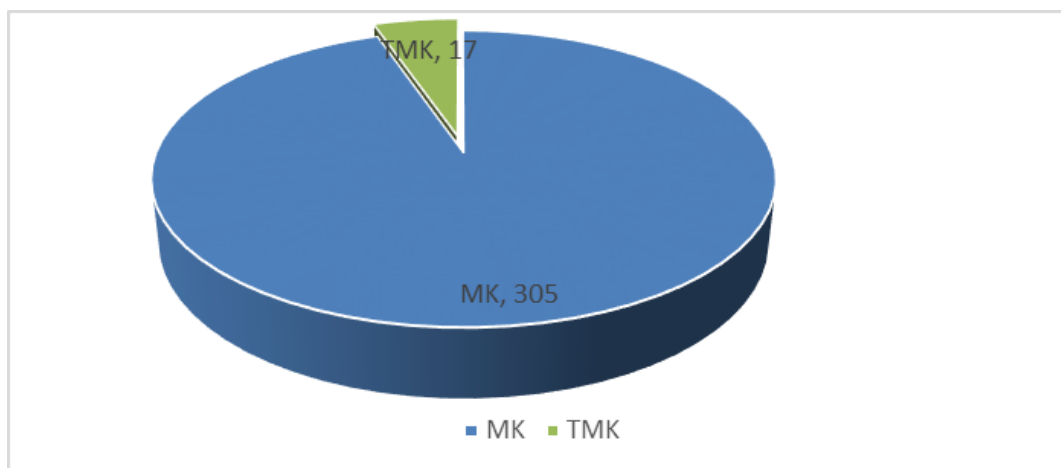
Dalam rangka melindungi masyarakat dari informasi pada label produk yang dapat menyesatkan konsumen, telah dilakukan pemantauan label obat. Label produk obat yang diawasi meliputi bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket dan ampul. Pengawasan label obat dilakukan sebanyak 428 sampel obat dengan hasil sebanyak 413 label memenuhi ketentuan dan 15 label tidak memenuhi ketentuan. Penandaan label obat yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi di dalam brosur dan pada produk tidak dilengkapi brosur. Profil hasil pemantauan label obat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 55. Profil Pemantauan label produk obat

H.2.2 Pemantauan label obat tradisional

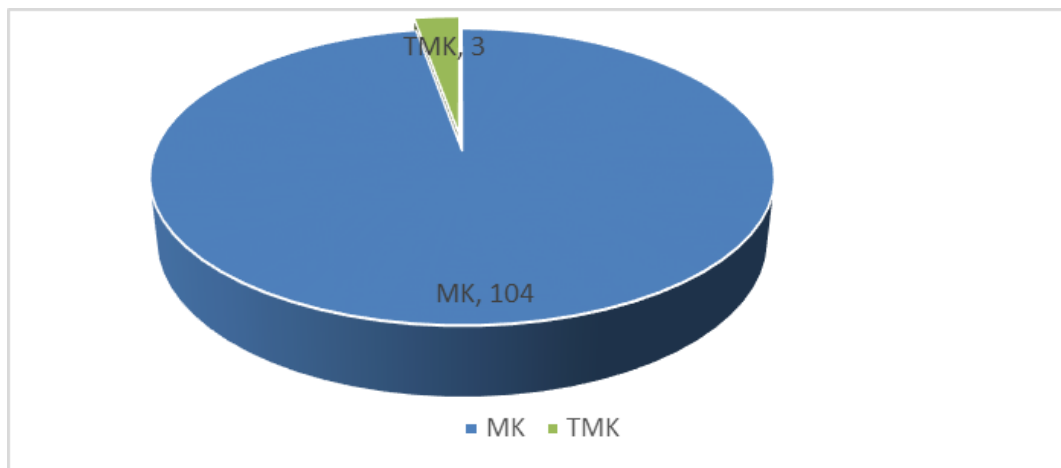
Pengawasan penandaan terhadap 322 label kemasan obat tradisional. dari evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 305 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 17 label. Penandaan label obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label obat tradisional. Profil hasil pemantauan label obat tradisional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 56. Profil Pemantauan label produk obat tradisional

H.2.3 Pemantauan label suplemen kesehatan

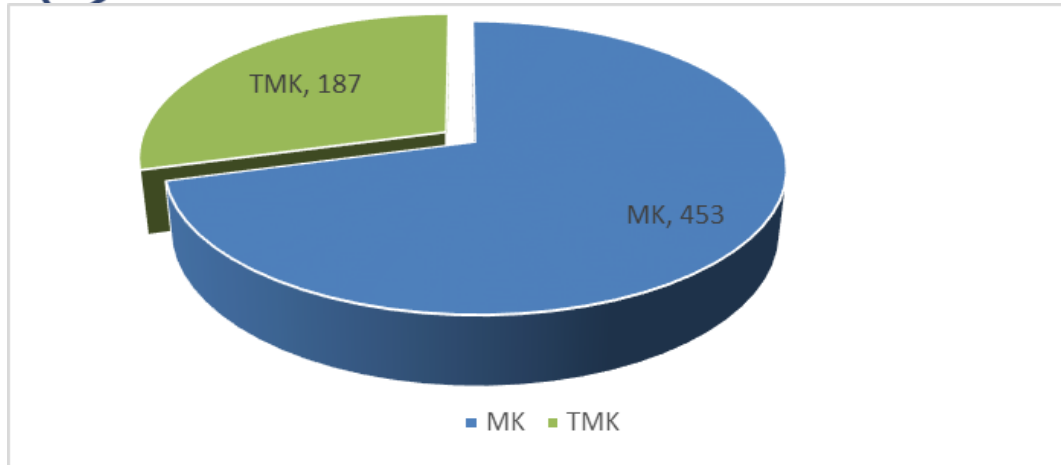
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 107 label kemasan suplemen kesehatan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 104 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 label. Penandaan semua label suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan pada label suplemen kesehatan. Profil hasil pemantauan label suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 57. Profil Pemantauan label produk suplemen kesehatan

H.2.4 Pemantauan label kosmetik

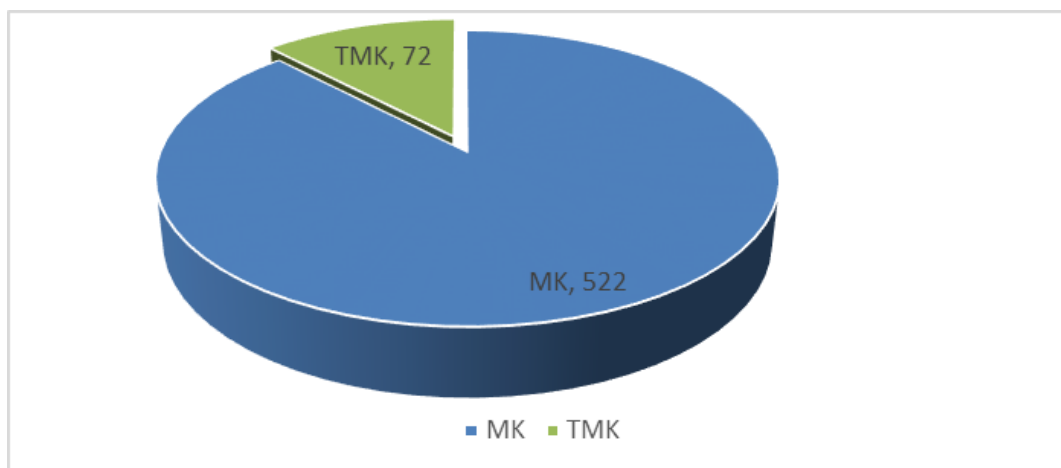
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 640 label kemasan kosmetik. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 453 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 187 label. Penandaan label kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu klaim berlebihan/menyesatkan dan perlu adanya data dukung terhadap klaim. Profil hasil pemantauan label kosmetik dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 58. Profil Pemantauan label produk kosmetik

H.2.5 Pemantauan label pangan

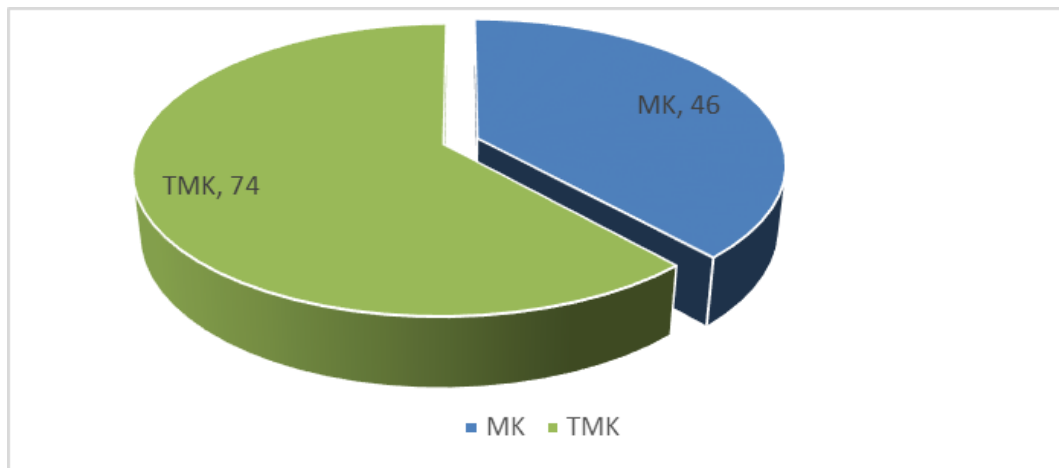
Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 594 label pangan. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 522 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 72 label. Penandaan label pangan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi di dalam produk. Profil hasil pemantauan label pangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 59. Profil Pemantauan label produk pangan

H.2.6 Pemantauan label produk rokok/tembakau

Dilakukan pengawasan penandaan terhadap 120 label rokok/tembakau. Hasil evaluasi terhadap penandaan produk sebanyak 46 label memenuhi ketentuan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 74 label. Penandaan label rokok/tembakau yang tidak memenuhi ketentuan tersebut yaitu tidak lengkapnya informasi berupa tanggal kedaluwarsa pada produk. Profil hasil pemantauan label rokok/tembakau dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 60. Profil Pemantauan label produk rokok/tembakau

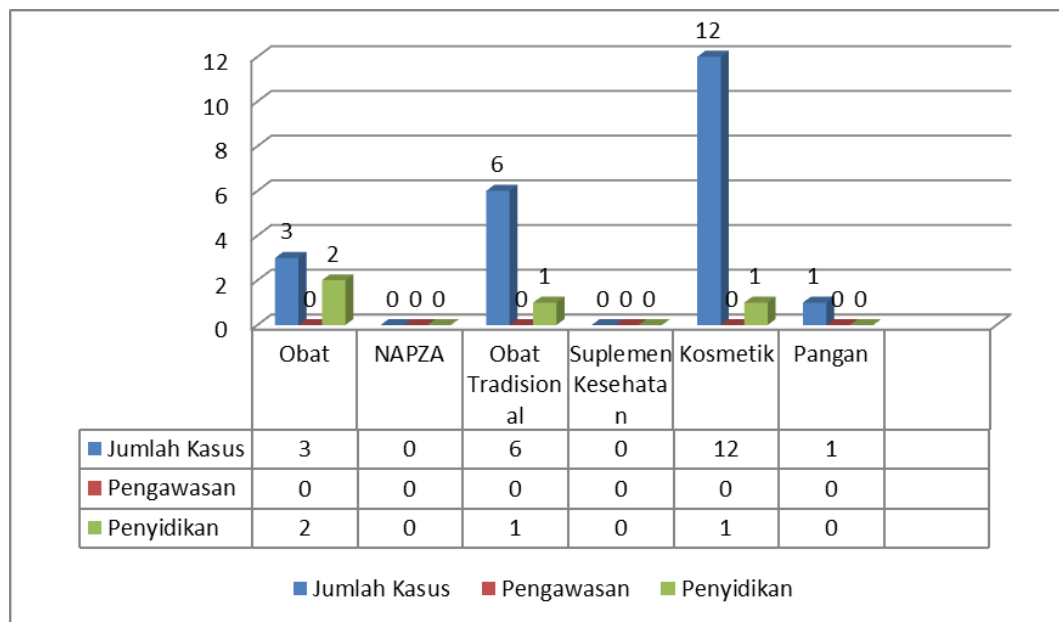
I. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

I.1 Hasil Pemetaan Rawan Kasus

Balai POM di Palu pada tahun 2021 melakukan penginputan data Rawan kasus ke dalam Aplikasi *Dashboard Penindakan* sebanyak 18 kasus terdiri dari 9 kasus hasil operasi intelijen dan 9 kasus operasi penindakan obat dan makanan. Dari 18 kasus pelanggaran yang berlanjut ke tahap Penyidikan sebanyak 4 perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang terdiri atas :

- 1 perkara Obat Tradisional TIE di Kota Palu,
- 1 perkara Kosmetik TIE di Kabupaten Poso,
- 2 perkara Obat TIE di Kabupaten Morowali dan Tojo una-una.

Modus operandi yang digunakan dalam beberapa perkara yang ditangani Balai POM di Palu adalah penjualan secara *online* sehingga diintensifkan *cyber patrol* untuk mendeteksi penjualan secara *online* khususnya di wilayah Sulawesi Tengah. Hasil lebih rinci terkait data rawan kasus dapat dilihat pada **tabel 12**.



Gambar 61. Jumlah Laporan Informasi Operasi Intelijen

I.2 Hasil Operasi Intelijen

Telah dilakukan operasi intelijen atau investigasi awal dan menghasilkan 22 laporan Intelijen. Tindak lanjut dari 22 hasil operasi intelijen, 9 kasus dilanjutkan dengan operasi penindakan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu. Hasil operasi penindakan dari 9 kasus terdiri dari

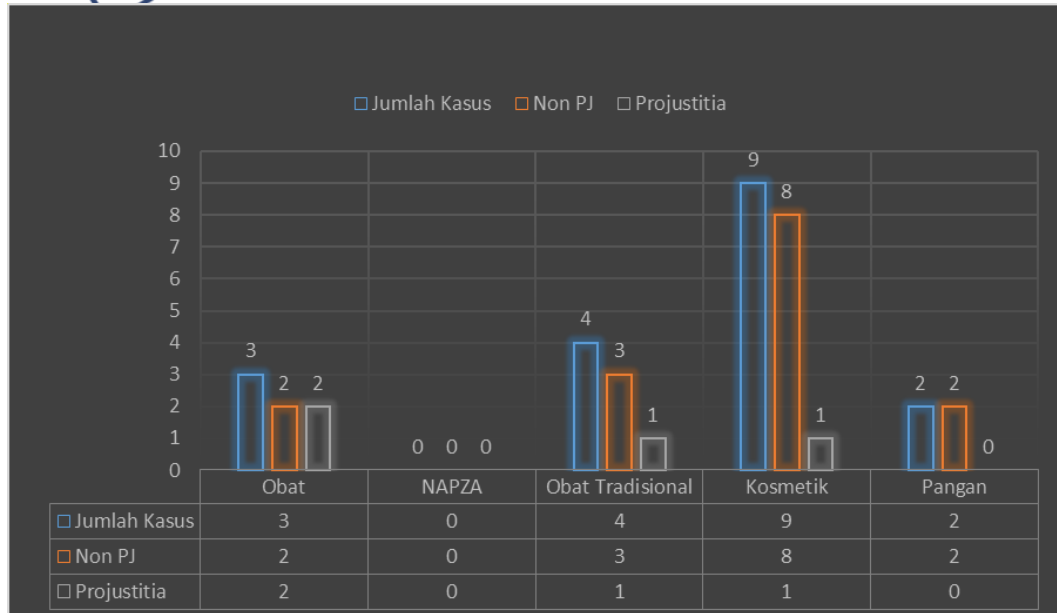
- 1 kasus produk obat keras tanpa kewenangan dan obat tradisional TIE,
- 1 kasus Produk Pangan TIE, dan
- 7 kasus produk kosmetik TIE.

Dalam keadaan pandemi COVID-19, Balai POM di Palu tetap melaksanakan tugas di bidang penegakan hukum dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hasil lebih rinci terkait operasi intelijen dapat dilihat pada **tabel 13**.

I.3 Hasil Operasi Penindakan

Tindak lanjut terhadap 9 kasus hasil operasi penindakan yang dilakukan Balai POM di Palu, yaitu 4 kasus dilanjutkan ke proses Penyidikan sesuai dengan tabel 14. Sedangkan 5 kasus tidak dilanjutkan ke proses Penyidikan karena tidak cukup bukti dan tidak memenuhi unsur pasal yang disangkakan. Untuk produk temuan hasil operasi penindakan dibuatkan berita acara serah terima barang dari pemilik barang kepada petugas Balai POM di Palu yang selanjutnya barang bisa dilakukan pemusnahan ditempat atau barang dibawa ke kantor Balai POM di Palu disimpan dalam gudang Barang Bukti untuk nantinya dilakukan pemusnahan di Kantor Balai POM di Palu dan pemilik barang diwawancarai/dimintai keterangan, diberikan peringatan terkait pelanggaran yang telah dilakukan serta pemilik barang menandatangani surat pernyataan agar tidak mengulangi pelanggaran kembali.

Pada tahun 2021 capaian jumlah perkara Balai POM di Palu sebanyak empat perkara dari empat perkara yang ditargetkan. Jumlah perkara yang diselesaikan hingga Tahap 2 pada tahun 2021 sebanyak 4 perkara yaitu OT TIE, Kosmetik TIE, dan Obat TIE sebanyak 2 perkara. Selanjutnya ada dua perkara *carry over* tahun 2019 yang ditangani Balai POM di Palu yaitu perkara Obat dan kosmetik TIE dan perkara tersebut juga sudah diselesaikan hingga tahap 2 yaitu penyerahan tersangka dan barang bukti. Sehingga seluruh perkara pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan yang ditangani Balai POM di Palu sudah terselesaikan tidak ada yang terhutang hingga akhir tahun 2021 hasil secara rinci dapat dilihat pada **tabel 14**.



Gambar 62. Jumlah Data Rawan kasus dan Perkara yang ditangani PPNS Balai POM di Palu

Sebagai bentuk koordinasi Balai POM di Palu memberikan bantuan kepada Loka POM di Kabupaten Banggai berupa tenaga penyidik untuk menangani perkara yang terjadi di wilayah Loka POM di Kabupaten Banggai. Satu kasus di bidang obat yaitu Obat Keras TIE, satu kasus di bidang obat tradisional yaitu distribusi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Kedua kasus dilanjutkan ke proses *Projustitia*. Perkara terkait Obat Keras TIE masuk ke dalam tahap I pada bulan April dan lanjut tahap II pada bulan Mei tahun 2021 dan perkara terkait distribusi Obat Tradisional TIE masuk dalam Tahap I pada bulan Oktober kemudian telah diselesaikan hingga tahap II pada bulan November tahun 2021.

J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen

Peran masyarakat dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu harus lebih ditingkatkan lagi karena masyarakat juga sebagai salah satu pilar sistem pengawasan Obat dan Makanan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh BPOM di Palu adalah meliputi:

1. Layanan informasi dan pengaduan konsumen
2. KIE langsung ke masyarakat
3. KIE melalui sosial media
4. KIE di media elektronik
5. Inovasi Pelayanan Publik

J.1 Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM nomor 27 tahun 2018 tentang standar pelayanan publik di lingkungan Badan POM RI yang merupakan standar yang digunakan oleh petugas Badan POM di seluruh Indonesia yang menekankan bahwa pelayanan publik dilakukan dengan mengacu pada maklumat pelayanan yang berbunyi:

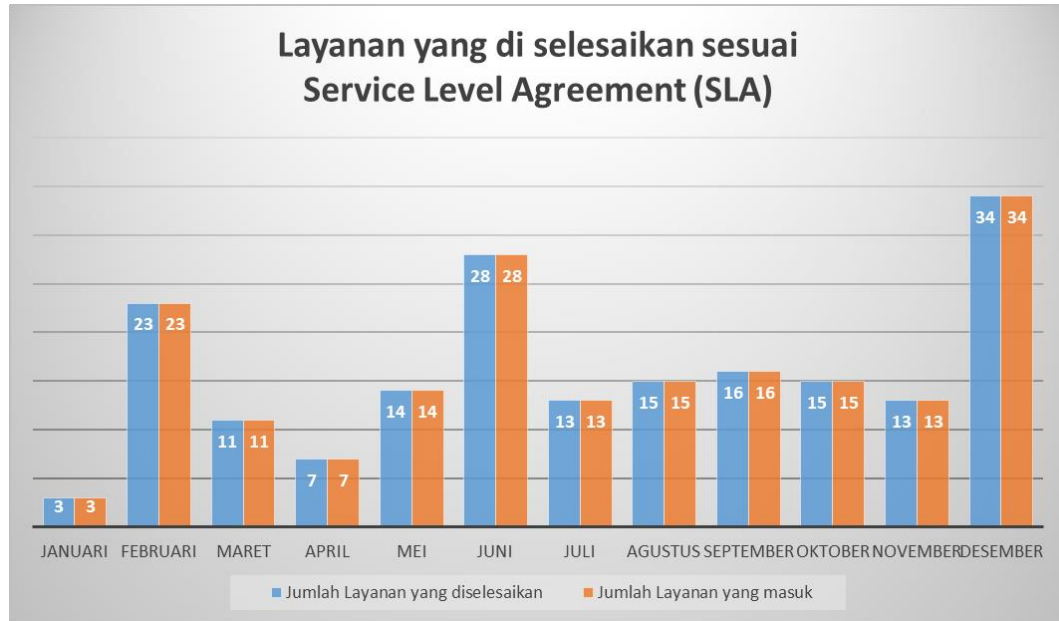
“Sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati kami siap

Pada tahun 2021 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat sebanyak 192 permintaan, mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2020 sebanyak 176 permintaan. Hal ini disebabkan masyarakat merasa lebih puas mendapatkan informasi dengan datang secara langsung ke Balai POM di Palu daripada hanya mendapatkan informasi di media sosial dan website Balai POM di Palu.

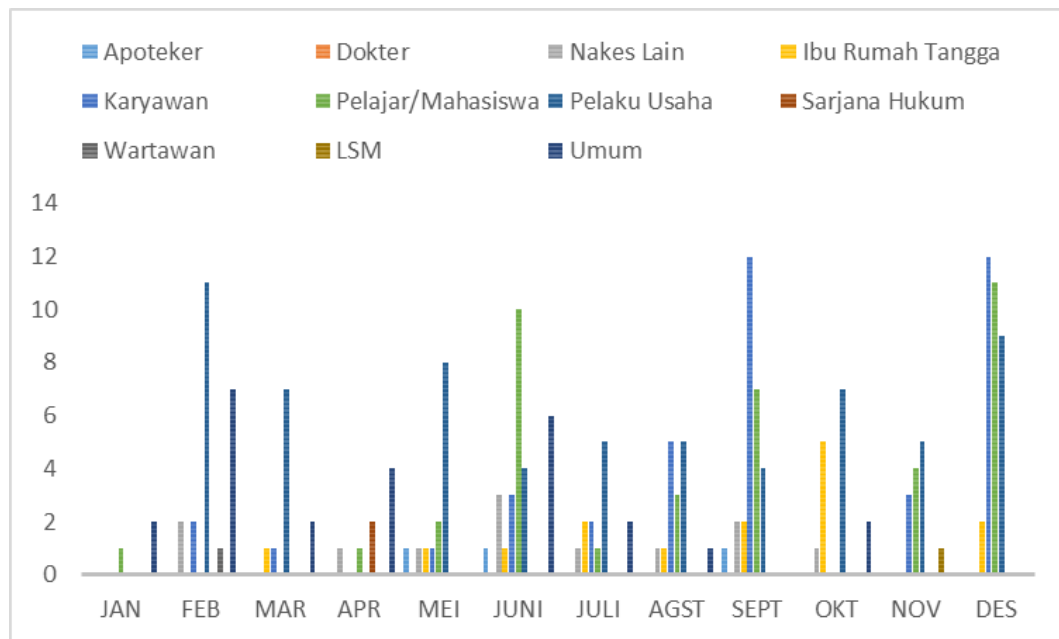
Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA) adalah 100%. Waktu layanan untuk memenuhi permintaan informasi maksimal 1 hari kerja. Secara umum masyarakat telah mendapatkan jawaban atas permintaan informasi secara langsung di ruang

layanan ULPK. Untuk tindak lanjut pengaduan maksimal 10 hari kerja dan dapat diperpanjang hingga 7 hari kerja jika membutuhkan penelusuran lebih lanjut.

Persentase layanan yang diselesaikan sesuai SLA setiap bulannya digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 63. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA



Gambar 64. Profil Penggolongan Konsumen menurut Profesi

Berdasarkan profil penggolongan konsumen menurut profesi, konsumen yang paling banyak mengajukan pertanyaan adalah dari pelaku usaha. Permintaan informasi dari pelaku usaha umumnya terkait proses registrasi pangan olahan, hal ini menunjukkan tingkat kesadaran pelaku usaha untuk mendaftarkan pangan olahannya dan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Sulawesi Tengah.

J.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

J.2.1 Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Keliling

Kegiatan ini bertujuan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat agar terhindar dari penggunaan Obat dan Makanan ilegal, tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan serta berbahaya yang dapat berisiko terhadap kesehatan.

Dalam upaya memberikan informasi Obat dan Makanan yang lebih dekat pada masyarakat, salah satu kegiatan Balai POM di Palu adalah melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan menggunakan mobil laboratorium keliling ke tempat-tempat keramaian yaitu: pasar tradisional yaitu pasar tua dan pasar masomba dan tenda pasar Ramadan. Selain itu kegiatan ini juga dilaksanakan di sekolah, ritel dan di sarana IRTP. Kegiatan ini berupa penyampaian informasi terkait produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan; melakukan demonstrasi singkat cara-cara mengenali produk ilegal dengan menampilkan produk pada mobil laboratorium keliling yang dapat disaksikan langsung oleh pengunjung; melakukan tanya jawab kepada konsumen terkait produk yang tidak memenuhi syarat; dan pemberian brosur/*leaflet* kepada konsumen/masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 16 kali selama tahun 2021



Gambar 65. Kegiatan KIE Obat dan Makanan Keliling

J.2.2 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Elektronik

Promosi melalui media dilaksanakan dalam bentuk talkshow di media elektronik dan penayangan iklan layanan masyarakat. Balai POM di Palu melaksanakan *talkshow* bekerjasama dengan media elektronik sebanyak 4 kali di TVRI Sulawesi Tengah dengan tema intensifikasi pangan dan kinerja BPOM tahun 2021 dan 2 kali di Radio RRI Palu. *Talkshow* ini dilaksanakan dengan metode interaktif sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang obat dan makanan diharapkan melalui media. Selain itu kegiatan sosialisasi di media elektronik dilakukan dalam bentuk pembuatan video profil dan iklan layanan masyarakat yang ditayangkan di media elektronik.



Gambar 66. KIE melalui media elektronik

J.2.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Media Sosial

Balai POM di Palu melaksanakan penyebaran informasi melalui media sosial *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *youtube channel* Balai POM di Palu. Pada tahun 2021, terdapat 180 konten yang dibagikan dalam bentuk infografis, videografis dan foto kegiatan.



Gambar 67. KIE melalui Media Sosial

J.2.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi Melalui Subsite

Dalam Rangka keterbukaan informasi publik maka Balai POM Palu menyampaikan informasi program dan kegiatan yang dilakukan melalui subsite yang dimiliki oleh Balai POM di Palu yaitu www.palu.pom.go.id . Adapun informasi yang disampaikan diantaranya adalah:

- Profil
- Latar belakang
- Visi dan Misi
- Tugas Pokok dan fungsi
- Struktur organisasi
- Profil Kepala Balai POM di Palu
- Dasar Hukum

Berita

- Berita Aktual
- Peringatan Publik

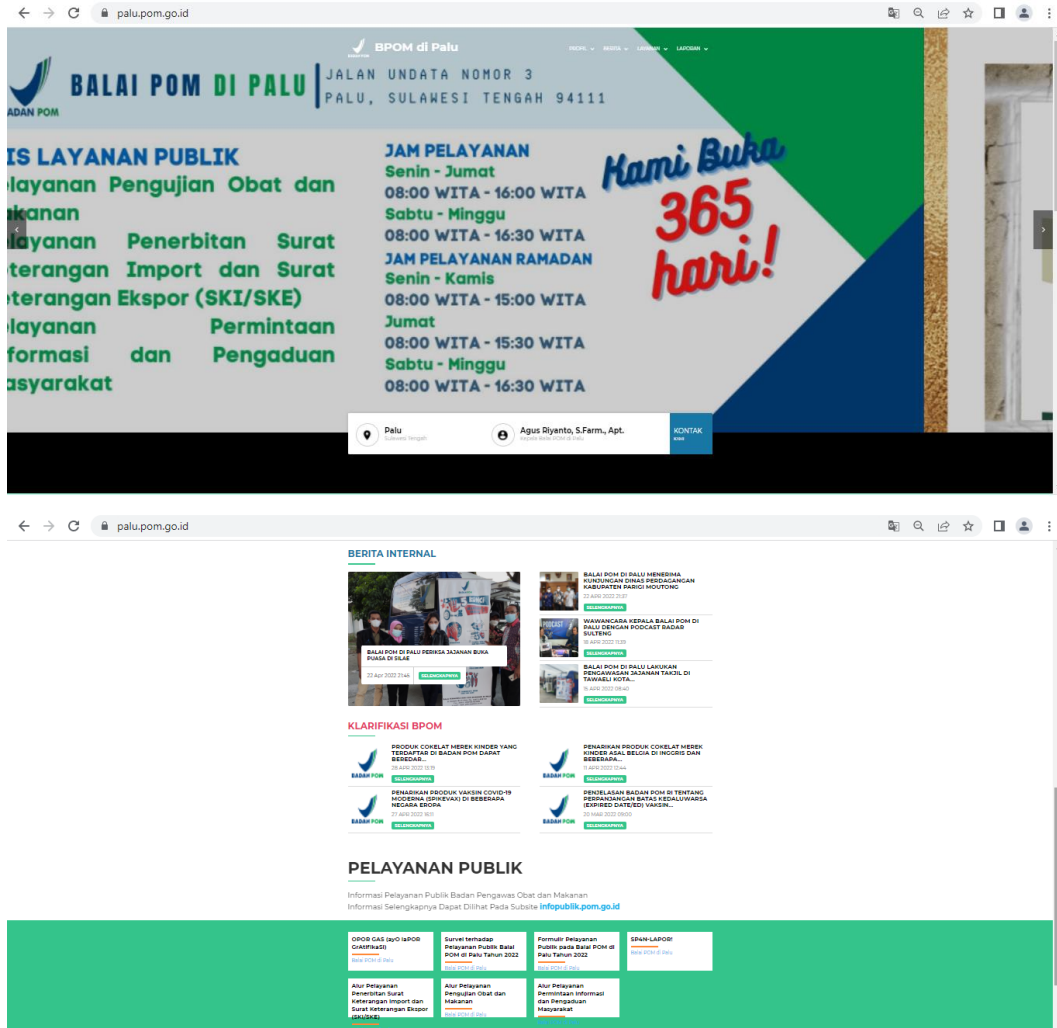
Layanan

- Standar Layanan Publik
- Informasi Publik (PPID)
- Layanan Publik
- Pengadaan Barang dan jasa
- Profil Pelaksanan layanan
- Profil PPID
- Biaya PNBP

Laporan

- Laporan Tahunan
- Laporan Semesteran
- Laporan Triwulan
- Laporan Kinerja
- Laporan PPID
- Indikator kinerja utama
- Perjanjian Kerja Sama

- Rencana Aksi Perjanjian Kinerja



Gambar 68. Halaman Subsite Balai POM di Palu

J.2.5 Komunikasi Informasi dan Edukasi AMR (Anti Microbial Resistance)

Salah satu upaya untuk menjamin efikasi, keamanan dan mutu setiap obat yang beredar di Indonesia adalah post-market (pengawasan setelah obat tersebut beredar di pasaran). Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah *Anti-Microbial Resistance* (AMR). Sejalan dengan hal tersebut, Badan POM telah melakukan berbagai upaya pengendalian AMR, antara lain dengan melakukan KIE/Sosialisasi bagi masyarakat luas pengguna antibiotik maupun Apoteker/Farmasis, Dokter,

tenaga medis dan mahasiswa. Pengendalian AMR erat kaitannya dengan perlindungan kesehatan masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan Peningkatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor dalam menanggulangi masalah AMR.

KIE AMR telah dilakukan oleh Balai POM di Palu bersama organisasi profesi kesehatan IDI dan IAI. Pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan target peserta KIE Daring pertama adalah komunitas tenaga kesehatan, praktisi kesehatan, farmasis, anggota IDI, IAI, PAFI, tenaga medis lainnya, mahasiswa dan masyarakat luas.



Gambar 69. Bimtek Peningkatan Awareness Apoteker dalam Rangka Pengendalian Anti-Microbial Resistance

J.2.6 Ayo Buang Sampah Obat

KIE bersama komunitas profesi apoteker dengan tema “Ayo buang sampah obat” dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini mengajak komunitas apoteker, tenaga medis, mahasiswa kesehatan masyarakat maupun mahasiswa farmasi untuk dapat mengelola sampah obat yang ada di apotek, rumah sakit, di klinik maupun di rumah. Kegiatan ini dirangkaikan dengan penandatanganan MoU antara Balai POM di Palu dengan BNN Provinsi Sulawesi Tengah. KIE dengan Tema “Ayo Buang Sampah Obat dengan benar” disampaikan oleh Kepala Balai POM di Palu, Ketua PD IAI Provinsi Sulawesi Tengah dan Tokoh Masyarakat Ketua DPRD Provinsi Sulawesi Tengah dalam bentuk dialog interaktif. KIE dengan Tema “Ayo Buang Sampah Obat” bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui cara membuang obat dengan benar

sehingga sampah obat tidak dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
Waspada Obat Ilegal, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar.



Gambar 70. Webinar terkait “Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar

J.2.7 Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama Komunitas

Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palu melibatkan berbagai komunitas/organisasi masyarakat (ORMAS) diantaranya karang taruna, komunitas pelaku usaha ritel, komunitas PKK, komunitas profesi apoteker, komunitas pasar dan komunitas pramuka.

KIE bersama komunitas pelaku usaha ritel dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* di ruang publik. Keterlibatan pelaku usaha ritel ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pelaku usaha dalam memberikan perlindungan konsumen berupa penyediaan produk yang aman dan berkualitas serta edukasi bagi konsumen di sarana ritel. Sementara itu, di ranah *online*, aplikasi BPOM *mobile* (2D barcode) memberi kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan pengecekan produk Obat dan Makanan yang terdaftar melalui *scanning* 2D barcode pada label

produk. Program Nasional “Ayo Cek KLIK Sebelum Belanja!” ini merupakan langkah awal. Kedepan, akan terus dilakukan berbagai program lainnya bersama pelaku usaha dan lintas sektor untuk melindungi masyarakat dengan lebih optimal.

Kerja sama dalam kegiatan ini merupakan implementasi dari *Memorandum of Understanding* antara Badan POM dan APRINDO tentang kerja sama di bidang pengawasan dan pembinaan dalam rangka peredaran Obat dan Makanan di ritel modern dengan ruang lingkup penyebarluasan pesan/materi KIE tentang keamanan dan mutu Obat dan Makanan aman ke masyarakat.

Balai POM di Palu menjalin kerjasama dengan komunitas pramuka. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi. Pesan informasi obat dan makanan disampaikan secara langsung oleh Kepala Balai POM di Palu, Fauzi Ferdiansyah, S.Si., Apt. kepada 50 orang peserta sedangkan dari unsur pramuka disampaikan oleh Sekretaris Kwarda Pramuka Sulawesi Tengah, Drs. Muzakkir Tawil dengan materi Peran Pramuka dan Ketahanan Pangan. Pada sesi diskusi sebagian besar peserta berharap untuk dibentuknya SAKA Pengawasan Obat dan Makanan sebagai kelanjutan kerjasama pramuka dengan Balai POM pada masa yang akan datang.

KIE komunitas pramuka di lokasi perkemahan yang dilaksanakan oleh kwarcab Sigi dengan memberikan informasi terkait Keamanan Pangan, Kosmetik dan obat terhadap 20 peserta perkemahan.



Gambar 71. Penyebaran Informasi melalui KIE bersama Komunitas Pramuka

J.2.8 Inovasi Layanan Publik

Sebagai instansi pemerintah, pelayanan publik Balai POM di Palu telah dikembangkan dalam satu pintu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan pelayanan publik

Layanan publik Balai POM di Palu meliputi:

J.2.8.1 Layanan Pengujian Sampel Pihak ke-3

Layanan pengujian sampel pihak ke-3 adalah layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang akan mengujikan sampel/produknya. Umumnya sampel yang diuji berasal dari sampel kepolisian, sampel produk industri rumah tangga, sampel penelitian mahasiswa maupun sampel dari pihak pelaku usaha yang memanfaatkan jasa laboratorium Balai POM di Palu. Untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan, dibangun satu sistem informasi yang dapat membantu pelanggan secara mandiri mengetahui parameter uji, waktu uji dan harga yang harus dibayarkan di setiap parameter uji. Sistem ini dikenal dengan SIPACE LAGI SENDIRI (Sistem Pelayanan Cepat, Layanan Digital Secara Mandiri)

The screenshot shows a web browser window with the URL 'localhost:8080/BPOM/rospangan.php'. The page title is 'Balai Pengawas Obat dan Makanan'. The main content area is titled 'BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN Tahun 2019' and 'SAMPLE PANGAN'. It displays a table with the following data:

No	Sampel	Jenis Sampel	Parameter Uji	Metode Uji	Jenis Pengujian	Jumlah Minimal Sampel	Tarif	Lama Pengujian
1.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	Identifikasi Sklamant	KLT	Uji Kromatografi Lapis Tipis 1 Dimensi	200 Gram	300,000	14 Hari
2.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	PK Sklamant	KCKT	1. Ekstraksi Cair-Cair, 3 Komponen atau Lebih Rp. 400.000, 2. Uji Kromatografi Cair Rp. 650.000	300 Gram	1,050,000	14 Hari
3.	Pangan	Susu UHT/Susu Steril	Identifikasi	Kromatografi	Uji Kromatografi	200 Gram	100,000	14 Hari

Gambar 72. Tampilan Aplikasi SIPACE LAGI SENDIRI

J.2.8.2 Unit Layanan Pengaduan/Permintaan Informasi Konsumen

Balai POM di Palu melayani permintaan informasi dan pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan. Layanan informasi dan pengaduan tersedia baik secara langsung maupun

melalui media sosial, fax, telepon, *whatsapp*, *sms*, dan *e-mail*. Respon atas permintaan informasi dilakukan dalam waktu maksimal 1 hari kerja, untuk pelayanan pengaduan dan membutuhkan tindak lanjut waktu layanan 10 hari kerja dan dapat diperpanjang 7 hari kerja. Pelayanan ini tidak dipungut biaya (gratis). Untuk memudahkan masyarakat mengenali layanan ini, disiapkan maskot SITOMAT (Silahkan Tanya Obat dan Makanan Terkini)



Gambar 73. Ruang Unit Layanan Pengaduan & Informasi Konsumen

J.2.8.3 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021

Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021 pada Balai POM di Palu dengan membentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat metode pengumpulan data menggunakan kuesioner manual, aplikasi SAPA APIP dan bit.ly yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 pertanyaan yang mencangkup 9 unsur pengukuran kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Permenpan RB nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik.

Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai POM di Palu yaitu:

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah informasi ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung)

Adapun Hasil penilaian Balai POM di Palu sebagai berikut :

Tabel 16. Data Nilai SKM Balai POM di Palu

Unit Pelayanan Publik/Satker	Nilai SKM	Kategori	Jumlah Responden	Metode SKM	Unsur Prioritas Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
Balai POM di Palu	90,98	A (Sangat Baik)	59	online	1. Persyaratan	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan mempublikasikan mengenai pelayanan pengujian dan timeline pengujian di sosial media b. Akan mempublikasikan aplikasi SIPACE dan secara rutin mempublikasikan biaya, parameter uji dan pelacakan sampel di ruang pelayanan publik dan sosial media c. Akan disosialisasikan tata cara pengurusan izin edar di Badan POM melalui sosial media d. Akan dibuatkan jadwal rutin untuk mengupload konten informasi di sosial media e. Akan disosialisasikan tata cara pengurusan izin edar di Badan POM melalui sosial media
					2. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	Akan disosialisasikan nomor whatsapp pelayanan informasi
					3. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan meningkatkan publikasi kanal sosial media Balai POM di Palu. b. Koordinasi dengan bagian Tata Usaha untuk pengaturan lapangan parkir

BAB IV PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palu, masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

A. Permasalahan pada substansi pengujian

1. Persentase pemenuhan alat laboratorium Balai POM di Palu sebesar 70.0% hal ini belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga masih diperlukan penambahan pengadaan alat laboratorium.
2. Kapasitas ruangan di laboratorium kurang memadai dikarenakan penambahan peralatan setiap tahun serta jumlah SDM yang juga bertambah sehingga memerlukan penambahan ruangan.
3. Kapasitas Genset kurang memadai sehingga pada saat pasokan listrik dari PLN padam maka ketersediaan listrik terganggu.
4. Pengadaan reagen di laboratorium terlambat sehingga terjadi kekosongan yang menyebabkan pengujian sampel tertunda.
5. Beberapa alat pengujian mengalami masalah/rusak seperti alat AAS, Microwave dan HPLC sehingga proses pengujian sampel menjadi terhambat.
6. Pemeliharaan dan perbaikan alat rusak masih kurang optimal dikarenakan adanya keterbatasan anggaran serta kondisi pandemi covid-19 sehingga mobilisasi teknisi dari luar kota terhambat.
7. Terhadap beberapa matriks sampel harus dilakukan pengulangan pengujian dikarenakan metode pengujian yang kurang handal
8. Peta kemampuan uji laboratorium Mikrobiologi (75,83%) terhadap metode analisis yang sudah ditetapkan oleh PPPOMN belum mencapai target nasional 85% pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan kompetensi penguji untuk melakukan pengujian sesuai dengan metode analisis yang ditetapkan oleh PPPOM masih belum terpenuhi seluruhnya.
9. Peta kemampuan uji laboratorium Obat dan NAPPZA (72,25%), Kosmetik (79,28%), Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (81,36%) terhadap metode analisis yang sudah

ditetapkan oleh PPPOMN belum mencapai dari target nasional 85% pada tahun 2021 karena adanya kendala pemenuhan reagen dan baku pembanding pengujian serta tidak tersedianya alat laboratorium LC-MS.

B. Permasalahan pada Substansi Pemeriksaan

1. Kondisi geografis wilayah kerja Balai POM di Palu yang cukup sulit dijangkau dengan sarana dan prasarana yang ada
2. *Feedback* tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Palu masih rendah.
3. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
4. Perubahan sistem SIPT terkait kategori sampel dan penandaan pada saat entri masih ada kendala yang perlu dikoordinasikan dengan tim PUSDATIN. Sehingga entri sampel dan penandaan tidak berjalan dengan lancar.
5. Pengawasan vaksin covid-19 menurut hasil pemeriksaan BPK belum dilakukan secara optimal dikarenakan tidak tersedia alat termometer dengan rentang suhu hingga -80°C .
6. Perencanaan pemeriksaan sarana belum sepenuhnya menggunakan perhitungan prioritas analisa resiko dan realisasi sampling belum merata pada seluruh *catchment* area Balai POM di Palu.
7. Dikarenakan kondisi pandemi aktivitas belajar mengajar dilakukan secara online sehingga tidak ada pedagang dan kantin di sekolah yang buka. Hal ini menyebabkan sampling PJAS terkendala.

C. Permasalahan pada substansi Infokom

1. Program Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pasar Aman dari bahan berbahaya yang sudah dilakukan oleh Balai POM di Palu belum direplikasi oleh pemerintah daerah yang wilayahnya telah diintervensi program keamanan terpadu.
2. Pengelolaan PPID belum optimal karena belum tersosialisasikan dengan baik.
3. Kondisi pandemi covid-19 menyebabkan jumlah kunjungan pelanggan menurun.
4. Beberapa tahapan kegiatan PJAS tidak dapat dilakukan karena situasi pandemi covid-19.
5. Nilai UPP Balai POM di Palu belum optimal disebabkan kurangnya sarana prasarana yaitu belum tersedianya nomor antrian elektronik.

D. Permasalahan pada Substansi Penindakan

1. Di salah satu perkara yang ditangani oleh PPNS BPOM Palu ketika melakukan tahap 2 atau penyerahan barang bukti dan tersangka, terkendala pada tempat untuk menitip tersangka yang akan ditahan oleh jaksa karena pihak kejaksaan meminta PPNS BPOM Palu yang yang mencarikan tempat penahanan.
2. Modus Operandi penjualan produk obat dan makanan secara online semakin canggih diantaranya tanpa mencantumkan alamat sehingga susah untuk ditelusuri.
3. Adanya intervensi dari pihak tertentu sehingga menyulitkan proses penyidikan.
4. Sulit menemukan saksi korban yang diakibatkan karena efek mengkonsumsi obat atau makanan karena pada umumnya efek ini tidak langsung dirasakan setelah penggunaan.

E. Permasalahan pada Substansi Tata Usaha

1. Sarana dan Prasarana untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja di Kantor Balai POM di Palu belum memadai.
2. Waktu dalam menyelesaikan pembayaran sampel pihak ke-3 belum optimal dikarenakan belum tersedianya alat EDC untuk proses pembayaran.
3. Jabatan Fungsional arsiparis belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam mengatasi masalah tersebut adalah :

1. Balai POM di Palu setiap tahun menganggarkan pengadaan alat laboratorium dalam rangka memenuhi standar minimal laboratorium yang telah ditetapkan.
2. Mengusulkan pengadaan Genset dengan kapasitas 250 KVA pada tahun 2023.
3. Mengusulkan anggaran untuk pembangunan perluasan ruangan laboratorium.
4. Selalu melakukan update metode analisa terbaru yang lebih efektif untuk menunjang keberhasilan pengujian sampel.
5. Mengusulkan pengangkatan kebutuhan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan alat laboratorium.
6. Melakukan pemeriksaan sarana yang sulit dijangkau dengan cara bekerjasama dengan dinas terkait dengan metode *join inspection*.
7. Melakukan revisi anggaran untuk pembelian thermometer dengan rentang suhu hingga -80°C untuk mengoptimisasi pengawasan vaksin Covid-19.

8. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (bimbingan teknis, sosialisasi peraturan terkait Obat dan Makanan, dan lain-lain).
9. Dilakukan pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Balai POM di Palu.
10. Melakukan koordinasi dan konsultasi kepada jaksa penuntut umum dan Korwas PPNS kedepannya untuk mencari tempat penitipan tahanan sebelum melakukan tahap 2 atau Penyerahan BB dan Tersangka
11. Melakukan advokasi program pemberdayaan masyarakat kepada Pemerintah Daerah.
12. Melakukan sosialisasi PPID baik secara internal maupun eksternal.

BAB V PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Pengawasan Obat dan Makanan selama tahun 2021 mencakup sampling dan pengujian produk (obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan), pemeriksaan sarana produksi pangan, sarana distribusi sediaan farmasi dan makanan, pengawasan iklan dan penandaan, investigasi awal serta penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta pemberdayaan masyarakat.

Hasil sampling Balai POM di Palu sejumlah 2.354 sampel. Namun, pengujian hanya dilakukan terhadap 2.348 sampel karena 6 sampel yang langsung dikirim ke pusat (Produk TIE). Hasil pengujian sampel yaitu 1.999 sampel (85,14%) memenuhi syarat dan 349 sampel (14,86%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi persyaratan terdiri dari 206 sampel (59,02 %) tidak memenuhi ketentuan label/penandaan namun memenuhi syarat mutu, 139 sampel (39,83 %) memenuhi ketentuan label/penandaan namun tidak memenuhi syarat mutu, 4 sampel (1,15%) tidak memenuhi ketentuan label/penandaan dan tidak memenuhi syarat mutu.

Hasil pengawasan terhadap 48 sarana produksi (31 industri pangan, 16 industri rumah tangga pangan, dan 1 industri kosmetik) yaitu 39 sarana (81,25%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (18,75%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu melaporkan hasil pengawasan kepada Badan POM untuk sarana industri pangan dan industri kosmetik dan melaporkan hasil pengawasan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/kota untuk sarana industri rumah tangga pangan.

Hasil pengawasan terhadap 590 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang terdiri dari 19 PBF, 71 Apotek, 20 toko obat, 10 IFP, 25 Rumah Sakit, 128 Puskesmas, 31 klinik, 26 sarana distribusi obat tradisional, 23 sarana distribusi suplemen kesehatan, 66 sarana distribusi kosmetik, dan 171 sarana distribusi pangan olahan yaitu 532 sarana (90,17%) memenuhi ketentuan dan 58 sarana (9,83%) tidak memenuhi ketentuan. Tindak lanjut Balai POM di Palu yaitu melaporkan hasil pengawasan kepada Badan POM untuk diproses sesuai ketentuan.

Kegiatan Program Nasional Keamanan Terpadu yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 8 Desa, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) 1 pasar, Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di 57 sekolah. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan melalui layanan pengaduan konsumen

sejumlah 224 permintaan informasi dan pengaduan, KIE melalui talkshow 4 kali, KIE dengan mobil laboratorium keliling 16 kali, KIE bersama komunitas Pramuka 2 kali, dan inovasi pelayanan publik.

Total Jumlah perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang ditangani oleh Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 6 perkara terdiri atas 1 perkara kosmetik TIE, 2 perkara obat tradisional TIE, 3 perkara obat TIE. Jumlah perkara yang diselesaikan sampai dengan tahap II sebanyak 6 perkara.

Persentase realisasi anggaran Balai POM di Palu pada tahun 2021 sebesar 99,29 % meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 98,01%

5.2 SARAN

Beberapa hal yang diperlukan untuk peningkatan kinerja Balai POM di Palu adalah :

1. Penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial di setiap substansi.
3. Penambahan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang belum memenuhi standar minimal, untuk menunjang peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.
4. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* terkait, khususnya Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka memperluas jangkauan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian.
5. Penguatan sinergitas *Criminal Justice System* dalam penanganan tindak pidana Obat dan Makanan khususnya dalam menyikapi perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan.
6. Pada saat pengusulan reagen dan baku pembanding disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengujian parameter sesuai SRL yang ditetapkan, serta membuat strategi perencanaan pemenuhan kompetensi SDM untuk memenuhi SRL yang masih kurang.
7. Menggalang komitmen Pemerintah Daerah di wilayah yang telah diintervensi program Nasional Keamanan Pangan Terpadu untuk dapat mereplikasi program pemberdayaan masyarakat terkait keamanan pangan.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS	
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label/ Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	86	83	83	0	0	0	1	0	0	0	1	82
		Random	Balai POM di Palu	sampel	342	349	349	0	0	0	8	9	0	0	17	332
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	94	96	96	0	0	0	3	6	0	0	9	87
		Random	Balai POM di Palu	sampel	197	226	226	0	0	0	10	22	0	0	32	194
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	17	32	31	0	0	0	0	3	0	0	3	28
		Random	Balai POM di Palu	sampel	121	75	75	0	0	0	2	6	0	0	8	67
4	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Palu	sampel	94	193	193	6	0	0	54	0	0	0	60	133
		Random	Balai POM di Palu	sampel	547	449	449	0	0	0	109	2	0	0	111	338
5	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	112	112	112	0	0	0	0	0	0	22	22	90
		Random	Balai Besar/Balai POM di Balai	sampel	505	507	507	0	0	0	14	59	4	0	77	430
6	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	60	60	60	0	0	0	0	0	0	0	0	60
		Random	Balai Besar/Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel	463	576	575	6	0	0	58	9	0	22	95	480
TOTAL RANDOM				sampel	1712	1606	1606	0	0	0	143	98	4	0	245	1361
TOTAL				sampel	2175	2182	2181	6	0	0	201	107	4	22	340	1841

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Balai POM di Palu	Pengujian Investigasi/Penyidikan & Pihak ketiga	sampel	96	96		96
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	Penyidikan & Pihak Ketiga	sampel	6	6	5	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	Pihak Ketiga	sampel	9	9	2	7
5	Pangan	Balai POM di Palu	Pengujian sampel pihak ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	66	66	21	45
			Pengujian KLB	Sampel	1	1	1	0
			DAK : Kab Donggala	Sampel	12	12	0	12
			DAK : Kab Morowali Utara	Sampel	15	15	1	14
			DAK : Kab Parigi Moutong	Sampel	15	15	4	11
			DAK : Kab Poso	Sampel	12	12	1	11
			DAK : Kab Banggai	Sampel	12	12	1	11
			DAK : Kab Buol	Sampel	17	17	0	17
			DAK : Kota Palu	Sampel	18	18	1	17
			DAK : Kab Sigi	Sampel	12	12	0	12
			DAK : Kab Tojo Unauna	Sampel	12	12	0	12
			DAK : Kab Morowali	Sampel	10	10	0	10
			DAK : Kab Banggai Laut	Sampel	9	9	0	9
		TOTAL		sampel	322	322	37	285

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Banggai	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palu	sampel	100	100	0	100
		Loka POM di Kabupaten Banggai	sampel	0	0	0	0
		TOTAL	sampel	100	100	0	100

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Pemerian	465	464	1
	b. pH	31	31	0
	c. Waktu hancur	7	6	1
	d. Disolusi	390	385	5
	e. Volume terpindahkan	1	1	0
	f. Keseragaman sediaan	439	438	1
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	521	521	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	514	511	3
	c. Asam salisilat bebas	5	5	0
	d. Etilendiamin	1	1	0
	JUMLAH	1481	1477	11

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
OBAT TRADISIONAL				
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar Air	131	131	0
	• Kadar Abu	0	0	0
	• Keseragaman bobot/isi	4	4	0
	• Waktu Hancur	76	72	4
	• Bobot Jenis	0	0	0
	• Kelarutan dalam etanol 70%	0	0	0
2	Kimia :			
	• Cemaran Logam Berat	22	22	0
	• Cemaran Bahan Organik Asing	0	0	0
	• Cemaran Pestisida	0	0	0
	• Kadar Etanol dan Methanol	44	43	1
	• Zat Tambahan yang Diizinkan (Pewarna, Pengawet dan Pemanis Buatan)	57	57	0
	• Bahan Kimia Obat (Yohimbin HCl, Metiltestosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Kofein, Vit B1, Vit B6, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Naproksen Sodium, Ketoprofen, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin, Bisakodil, Fenofitalin, Betametason, Prednisolon)	2627	2619	8
	J U M L A H	2961	2948	13

Tabel 2C

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	• Waktu Hancur	50	47	3
	• Kadar Air	27	26	1
2	Kimia :			
	• PK Vitamin B	92	87	5
	• PK Vitamin C	54	52	2
	• PK Kofein	6	6	6
	• Bahan Kimia Obat	321	321	0
	(Yohimbin HCl, Metiltestosteron, Progesteron, Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Allopurinol, Amfetamin, Sibutramin, HCT, Bisakodil, Furosemide, Antalgin, Asam Mefenamat, Asetosal, Fenilbutason, Indometasin, Ibuprofen, Parasetamol, CTM, Kodein, Promethazine, Dekstromethorphan, Gliseril Guaikolat, Ephedrin HCl, Phenobarbital, Diazepam, Papaverin, Deksamethasone, Prednisone, Siproheptadine, Glibenklamide, Piroksikam, Na diklofenak, Reserpin, Glikazide, Teofilin, Metronidazol, Tolbutamid, Simvastatin, Lovastatin, Atorvastatin, Rosuvastatin)			
	• Identifikasi / Penetapan Kadar Pengawet	35	35	0
	• Penetapan Kadar Pemanis	4	4	0
	• Identifikasi/Penetapan Kadar Metanol, Etanol	29	29	0
	• PK Vitamin E	0	0	0
	• PK Asam Folat	1	1	0
	• Penetapan Kadar Logam Berat	0	0	0
	• Penetapan Kadar Vitamin A	2	2	0
	• Penetapan Kadar Glukosamin	7	7	0
	J U M L A H	628	617	17

Tabel 2D**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	• pH	0	0	0
	• Kadar Air	0	0	0
	• Kadar Abu	0	0	0
	• Bobot Jenis	0	0	0
2	Kimia :			
	• Identifikasi Pewarna	559	559	0
	• PK Pewarna	4	4	0
	• Identifikasi Pengawet (As.Salisilat, As.Borat, Heksaklorofen, Mentol, Kamfer, Paraben, ZnPtO)	124	124	0
	• PK Pengawet/ antiseptik (As benzoat, As sorbat, TCC, Triklosan, ZnPtO, Paraben, Phenoxyetanol, Benzalkonium klorida, PK Champor-Menthol, Metilisotiazolinon, p-kloro-m-cresol, As.Salisilat, Asam Borat, PK Kamfer - Mentol, DMDM hydantoin, IPBC, diazolidinil urea, DNA, 4-kloro-3-metilfenol dan klorosilenol)	150	150	0
	• PK Tabir surya (OMZ, Oksibenson, BMDM, Metilbenziden champor, Oktilsalisilat, homosalat, oktokrilen)	14	14	0
	• Cemaran Logam Berat (Pb, Cd, As, Hg)	538	538	0
	• PK Metanol	180	178	2
	• PK Formaldehide	0	0	0
	• PK Flouride	4	4	0
	• Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetika			

(Steroid, Bitionol, Teofilin, Fitonadion, Hidrokinon, Asam retinoat, Raksa, Kloramfenikol, Klindamisin, Pirogalol, PABA, Resorsinol, Benzoil peroksida, Kloroform, o-m-p Fenilendiamin, Minoksidil, Benzen, Difenhidramin, Ketokenazole, estrogen, progesteron, Vitamin D, Vitamin D3, nitro fenilendiamin)	774	772	2
• PK Pelurus rambut (PK Asam tioglikolat, o-m-p Fenilendiamin, H2O2)	6	6	0
• PK Climbazole	2	2	0
• PK Pirocton Olamin	13	13	0
• PK Dioksan	100	100	0
• PK Asam Laktat	1	1	0
Jumlah	2469	2465	4

Tabel 2E

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	60	60	0
	Fisika :			
	▪ Kadar abu	6	6	0
	▪ Kadar air	102	98	4
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	8	8	0
	▪ PK. Protein	18	18	0
	▪ PK. Vitamin	45	45	0
	▪ PK.Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg, Mn)	77	77	0
	▪ PK. Gula	0	0	0
	▪ PK. Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK. Mikotoksin	61	61	0
	▪ PK. pemanis buatan	0	0	0
	PK sakarin	236	235	1
	PK Siklamat	272	265	7

PK Acesulfam	137	137	0
PK Aspartam	121	121	0
▪ PK. Pengawet	0	0	0
PK Benzoat	212	205	7
PK Sorbat	232	231	1
PK Metil Paraben	16	16	0
PK Etil Paraben	16	16	0
PK Propil Paraben	16	16	0
PK Butil Paraben	16	16	0
▪ PK. Kloramfenikol	0	0	0
▪ PK. Sianida	0	0	0
▪ PK. 5-Hidroksi metil furfural	8	6	2
▪ PK. sulfur dioksida	0	0	0
▪ PK. Kسادahan	0	0	0
▪ PK. zat organic	0	0	0
▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	15	15	0
▪ PK. Kofein	15	15	0
▪ PK. Theina	0	0	0
▪ PK. etanol	5	5	0
▪ PK. metanol	5	5	0

Tabel 2E Lanjutan

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
	▪ PK. natrium klorida	36	35	1
	▪ PK. kalium iodat	36	36	0
	▪ PK asam lemak bebas	22	21	1
	▪ PK bilangan peroksida	22	20	2
	▪ PK bilangan tersabunkan	0	0	0
	▪ PK bilangan tak tersabunkan	0	0	0
	▪ PK bilangan iod	0	0	0
	▪ Ident Pewarna Sintetik	12	12	0
	▪ Ident Pewarna Dilarang	50	50	0
	▪ Ident Rhodamin-B	5	5	0
	▪ Ident Methanil Yellow	3	3	0
	▪ Ident Auramin	0	0	0
	▪ Ident Sudan	3	3	0
	▪ PK Pewarna Sintetik	263	244	19
	▪ PK histamine	22	22	0
	▪ PK residu kloramfenikol	18	2	16
	▪ Cemarkan logam	980	974	6
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi nitrit	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	61	60	1

▪ PK formalin	0	0	0
▪ Identifikasi boraks	45	45	0
▪ Identifikasi sianida	0	0	0
▪ Identifikasi sakarin dan siklamat	0	0	0
▪ Identifikasi sakarin	0	0	0
▪ Identifikasi siklamat	0	0	0
▪ PK formalin terekstraksi dari kemasan pangan	8	8	0
▪ PK Pb, Cd terekstraksi dari kemasan pangan	14	14	0
▪ PK migrasi bisfenol A dari kemasan pangan	5	5	0
▪ Bobot tuntas	0	0	0
▪ PK BHA	13	13	0
▪ PK BHT	13	12	1
▪ PK TBHQ	1	1	0
▪ PK Asam folat	0	0	0
▪ PK DON	10	10	0
▪ PK sari kopi	1	1	0
▪ PK sulfit	39	38	1
▪ PK Aktivitas Enzim Diastase	14	10	4
Uji Derajat Keasaman	0	0	0
Uji bagian Tidak Larut Air	0	0	0
Kemasan PP	0	0	0
PK Propionat	0	0	0
Fraksi n-heksan	0	0	0
Fraksi xylene	0	0	0
JUMLAH	3395	3321	74

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	JENIS PARAMATER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS/HPST
1	2	3	4	5
1	Pangan :			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	17	13	4
	• ALT Pembentuk Spora	0	0	0
	• Angka Coliform	0	0	0
	• Angka Clostridium perfringens	12	12	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Khamir	0	0	0
	• Angka Kapang Khamir	28	28	0
	• Angka Staphylococcus aureus	107	104	3
	• Angka Bacillus cereus	36	31	5
	• E.sakazaki	0	0	0
	• Angka Escherichia coli	3	3	0
	• Angka Enterobacteriaceae	108	108	0
	• Clostridium perfringens	0	0	0
	• Enterococci	0	0	0
	• Escherichia coli	0	0	0
	• Listeria monocytogenes	4	4	0
	• Angka Listeria monocytogenes	5	5	0
	• MPN Coliform	2	2	0
	• MPN Escherichia coli metode 3 tabu	78	75	3
	• MPN Escherichia coli metode 5 tabu	5	5	0
	• MPN Enterobacteriaceae	0	0	0
	• Salmonella sp.	179	178	1
	• Salmonella sp. (penyaringan)	0	0	0
	• Angka Pseudomonas aeruginosa (pe	13	13	0
	• Angka Coliform (penyaringan)	16	4	12
	• Staphylococcus aureus	0	0	0
	• Angka Escherichia coli (penyaringan)	16	10	6
	• Vibrio cholerae	0	0	0
	• Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	• DNA Porcine	2	2	0
		631	597	34
2	Terapeutik :			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	1	1	0
	• AKK	1	1	0
	• Uji Batasan Cemar	1	1	0
	• Uji Potensi	5	5	0
	• Escherichia coli	1	1	0
	• Staphylococcus aureus	4	4	0
	• Pseudomonas aeruginosa	4	4	0
	• Uji Endotoksin Bakteri	11	11	0
		28	28	0

Tabel 2F
Lanjutan

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	JENIS PARAMATER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS/HPST
1	2	3	4	5
3	Obat Tradisional			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	330	313	17
	• Angka Kapang Khamir	230	228	2
	• Angka Khamir	0	0	0
	• Angka Kapang	0	0	0
	• Angka Escherichia coli	173	173	0
	• Angka Enterobacteriaceae	173	173	0
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	225	225	0
	• <i>Shigella spp</i>	225	225	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	• <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
		1362	1343	19
4	Kosmetik			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	333	333	0
	• Angka Kapang - Khamir	333	333	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	152	152	0
	• <i>Candida albicans</i>	152	152	0
	• <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	• <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	152	152	0
	• Uji Efektifitas Pengawet	0	0	0
		1122	1122	0
5	Suplemen			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	48	48	0
	• Angka Kapang Khamir	48	48	0
	• <i>Escherichia coli</i>	48	48	0
	• <i>Salmonella sp.</i>	48	48	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	24	24	0
		216	216	0
8	Pihak Ketiga			
	• ALT (Angka Lempeng Total)	33	25	8
	• Angka Kapang Khamir	8	2	6
	• <i>Escherichia coli</i>	0	0	0

	• <i>MPN E. coli</i>	9	9	0
	• <i>MPN Coliform</i>	11	10	1
	• <i>Salmonella sp.</i>	19	19	0
	• A. Enterobacteriaceae	5	5	0
	• Angka Pseudomonas penyaringan	3	3	0
	• Angka E. coli penyaringan	19	10	9
	• Angka Coliform penyaringan	7	1	6
	• Angka Staphylococcus aureus	10	10	0
		124	94	30
	Jumlah	3483	3400	83

Tabel 3A

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	Bismangin Untuk Pria dan Wanita	Kofein	1
2	Sekalor	Kofein	1
3	Huo Hsiang Cheng Chi Shuei	Etanol	1
4	Vegivit	Kofein	1
5	Palu Jati	Parasetamol	1
6	Asam Urat Flu Tulang	Parasetamol	1
7	Kapsul Spesial Anti Sakit Gigi	Parasetamol	1
8	Liong	Sildenafil	1
9	Dracula	Sildenafil	1
	Jumlah		9

Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Kosmetika	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
1	Eau De Collogne LAFALOVA X VICHIRA LOVELY	Metanol	1
2	Salsa Nail Polish Remover Acetone	Metanol	1
3	Krim malam 146	Merkuri	1
4	Krim siang 147	Merkuri	1
Jumlah			4

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Produk Pangan	Nama Bahan Berbahaya	Jumlah
1	Ikan Rono Crezzz	Formalin	1
Jumlah			1

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. SAMPLING ACAK				
1)	JKN			
a	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	30	30	100
b	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
c	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	16	16	100
d	Kelas Terapi Dermatologis	11	11	100
e	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100
f	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
g	Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	27	27	100
h	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
i	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	15	15	100
j	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	23	23	100
k	Kelas Terapi Anti Parasit	2	2	100
l	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	24	24	100
m	Kelas Terapi Organ Sensorik	4	4	100
n	Lain-lain	1	0	0
JUMLAH		171	170	99,42
2)	NON JKN			
a	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	30	30	100
b	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
c	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	16	16	100
d	Kelas Terapi Dermatologis	11	11	100
e	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100

f	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100
g	Kelas Terapi Anti infeksi umum	27	27	100
h	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
i	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	15	15	100
j	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	23	23	100
k	Kelas Terapi Anti Parasit	2	2	100
l	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	24	24	100
m	Kelas Terapi Organ Sensorik	4	4	100
n	Lain-lain	1	1	100
JUMLAH		171	171	100

No.	Jenis Sampel (sesuai	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B. SAMPLING TARGETED				
1	Sampling KASUS	34	34	100
a	sampel obat penanganan COVID-	26	18	69,23
b	sampel kasus lain	8	16	200
2	Sampling HULU, Obat JKn dan Program	43	44	102,33
a	Kelas Terapi Obat Pencernaan	8	8	100
b	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
c	Kelas Terapi Kardiovaskular	3	6	200
d	Kelas Terapi Dermatologis	3	3	100
e	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
f	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
g	Kelas Terapi Anti infeksi umum	7	7	100
h	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
i	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	3	4	133,33
j	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	5	2	40
k	Kelas Terapi Anti Parasit	1	1	100
l	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	6	6	100
m	Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100
n	Lain-lain	1	1	100
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	9	9	100
JUMLAH		86	87	101,1627907
TOTAL (SAMPLING ACAK + SAMPLING TARGETED)		428	428	100

Tabel 4B

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
A	SURVEILANCE	96	96	100
1	OT Impor	25	25	100,00
2	Track Record	23	23	100,00
3	Online	25	24	96,00
4	Ruang Lingkup	10	11	110,00
5	klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	13	13	100,00
B	ACAK/RANDOM	226	226	100
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan,	27	25	92,59
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu	14	12	85,71
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria (10%)	23	26	113,04
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas (5%)	11	9	81,82
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam (9%)	20	18	90,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan (9%)	21	23	109,52
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol (2%)	5	5	100,00

8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan (10%)	23	25	108,70
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit (5%)	11	9	81,82
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan (3%)	6	5	83,33
11	Membantu memperbaiki nafsu makan (5%)	11	9	81,82
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis(8%)	18	25	138,89
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi (4%)	9	7	77,78
14	Membantu meringankan gejala wasir (2%)	4	4	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas) (10%)	23	24	104,35
TOTAL		322	322	100

Tabel 4C

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
Purposive		32	32	100
1	SK Impor	8	8	100,00
2	SK Uji DNA Porcine	1	1	100,00
3	SK Track Record	6	6	100,00
4	SK Online	15	15	100,00
5	Vitamin dengan komposisi tunggal C,D,E dan Z	2	2	100,00
Acak		76	76	100,00
1	Multivitamin dan mineral	20	20	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	18	18	100,00
3	Kesehatan Sendi	6	5	83,33
4	Suplemen Stamina Pria	4	5	125,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100,00
6	Suplemen Kesehatan untuk Gym	1	1	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100,00
9	Lain - lain	20	20	100,00
TOTAL		108	108	100,00

Tabel 4D

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
A	PURPOSIVE			
1	Track Record			
	Rias Mata. R wajah. Pembersih rias wajah & mata	19	19	100,00
	Sediaan perawatan & rias bibir	9	9	100,00
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100,00
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100,00
	Jumlah	32	32	100,00
2	Online			
	Rias Mata	20	20	100,00
	Rias Wajah	22	22	100,00
	Perawatan Kulit	22	22	100,00
	Jumlah	64	64	100,00
3	China Taiwan			
	Rias Mata	4	4	100,00
	Rias Wajah	5	5	100,00
	Perawatan Kulit	4	4	100,00
	Jumlah	13	13	100,00
4	Mandiri Balai			
	Mandi	7	7	100,00
	Kebersihan Badan	7	7	100,00
	Cukur&Pasca Cukur	7	7	100,00
	Hygiene Mulut	9	9	100,00
	Pewarna Rambut	9	9	100,00
	Sediaan Rambut	9	9	100,00
	Wangi-wangian	9	9	100,00
	Mandi Surya & Tabir Surya	4	5	80,00
	Perawatan kulit	8	6	101,47
	Jumlah	69	68	98,55
5	Halal			
	Jumlah	1	2	200
6	Menengah bawah			
	Jumlah	1	2	200

Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah	8	8	100,00
Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100,00
Sediaan untuk perawatan rias	1	1	100,00
Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00
Jumlah	14	14	100
JUMLAH PURPOSIVE	193	193	100,00

No	JENIS SAMPEL	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% CAPAIAN
1	2	3	4	5
B	ACAK/RANDOM			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel,	55	55	100,00
2	Masker wajah (kecuali produk	9	9	100,00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta,	13	12	92,31
4	Bedak untuk rias wajah, bedak	13	14	107,69
5	Sabun mandi, sabun mandi	28	28	100,00
6	Sediaan wangiwangian	49	49	100,00
7	Sediaan mandi, sabun mandi cair,	37	37	100,00
8	Sediaan depilatori	2	2	100,00
9	Deodoran dan anti-perspiran	18	18	100,00
10	Sediaan Rambut	81	81	100,00
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair,	2	2	100,00
12	Sediaan rias mata, rias wajah,	76	77	101,32
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	36	37	102,78
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100,00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias	4	4	100,00
16	Sediaan untuk organ intim bagian	4	4	100,00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	4	4	100,00
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit	2	0	0,00
19	Sediaan pencerah kulit	5	5	100,00
20	Sediaan antiwrinkle	2	2	100,00
JUMLAH ACAK/RANDOM		449	449	100,00
TOTAL		642	642	100,00

Tabel 4E

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
A. Sampel Acak				
1	Es krim/ es susu	7	7	100,00
2	Susu UHT/susu steril plain	6	6	100,00
3	Susu berperisa/minuman susu/mengandung susu non fermentasi			
4	Susu bubuk	4	4	100,00
5	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	3	3	100,00
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100,00
7	susu fermentasi/ yogurt	2	2	100,00
8	Keju	2	2	100,00
9	Susu Pasteurisasi	0	0	0,00
10	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	4	4	100,00
11	Margarin/campuran mentega margarin	4	4	100,00
12	Mentega	1	1	100,00
13	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100,00
14	Minyak kelapa (refined bleached)	1	1	100,00
15	Lemak reroti (shortening)	1	1	100,00
16	Es selain es krim dan es susu	1	1	100,00
17	Agar-agar/jeli siap konsumsi	17	17	100,00
18	Jem (selai), jeli dan marmalad	8	8	100,00
19	Sayur/kacang dalam kemasan	9	9	100,00
20	Nata de coco dalam kemasan	7	7	100,00
21	Manisan buah dan manisan buah	3	3	100,00

22	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100,00
23	Buah dalam kemasan	4	4	100,00
24	Kembang gula / permen keras	10	10	100,00
25	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	8	8	100,00
26	Coklat susu dengan kacang	9	9	100,00
27	Kembang gula / permen karet	3	3	100,00
28	Kakao bubuk	0	0	0,00
29	Mi instan/mie kering/mi telur	31	31	100,00
30	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)			
31	Bihun/Sohun	7	7	100,00
32	Tepung bumbu	5	5	100,00
33	Sereal siap saji termasuk sereal	5	5	100,00
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	3	3	100,00
35	Biskuit	11	11	100,00
36	Wafer	8	8	100,00
37	Roti	8	8	100,00
38	Keik	10	10	100,00
39	naget/katsu/karage	9	9	100,00

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2			5
40	sisip siap masak	6	6	100,00
41	abon daging	2	2	100,00
42	bakso daging	2	2	100,00
43	kornet daging sterilisasi	2	2	100,00
44	Sosis siap makan	0	0	0,00
45	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	8	8	100,00
46	Ikan dalam kaleng	7	7	100,00
47	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	5	5	100,00
48	Madu	12	12	100,00
49	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	9	9	100,00
50	Gula Merah/ Aren	1	1	100,00

51	Bumbu siap pakai	14	14	100,00
52	Bumbu siap pakai (basah/pasta)	14	14	100,00
53	Kecap manis/asin	15	15	100,00
54	Sambal /saos tomat/saos cabe	17	17	100,00
55	Mayonise	3	3	100,00
56	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	100,00
57	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)MP-ASI Biskuit Bayi	1	1	100,00
58	Formula lanjutan	0	0	0,00
59	Formula pertumbuhan	0	0	0,00
60	Formula bayi	0	0	0,00
61	Minuman serbuk berperisa	30	30	100,00
62	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	23	25	108,70
63	Minuman berperisa	27	27	100,00
64	Sirup berperisa/squash	4	4	100,00
65	Teh kering dalam kemasan	7	7	100,00
66	Minuman teh dalam kemasan	12	12	100,00
67	Minuman Kopi Dalam kemasan			
68	Kopi instant	7	7	100,00
69	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	30	30	100,00
70	Makanan ringan ekstrudat	11	11	100,00
71	Makanan ringan kacang	4	4	100,00
72	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	3	3	100,00
73	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
74	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
75	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
76	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
77	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
78	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
79	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			

80	BTP Pewarna Merah	9	9	100,00
81	BTP Pewarna Kuning			
82	BTP Pewarna (perpaduan warna merah,kuning,orange)			
83	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
84	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			

No	Jenis sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
B. Sampel Targeted				
Fortifikasi				
1	Tepung Terigu	10	10	100,00
2	Garam periodium	35	35	100,00
3	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	15	15	100,00
Tahu dan Mie Basah				
4	Tahu dan Mie Basah	4	4	100,00
DNA Porcine				
5	Pangan DNA	3	3	100,00
PJAS				
6	PJAS	20	20	100,00
Sampel Pangan Tertentu				
7	Sampel Penanganan Kasus	85	4	100,00
8	Pendampingan UMKM		7	
9	Ruang lingkup		13	
10	Pangan spesifik lokal		25	
11	AMIU		14	
12	minumal beralkohol daerah		0	
13	kemasan pangan		22	
TOTAL		677	679	100,30

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Tanggal dan Nomor Surat Permintaan Pengujian Sampel	Instansi Pengirim Sampel	Alamat Instansi Pengirim Sampel	Identitas Sampel			Kesimpulan Hasil Uji
				Nama Sampel	Jumlah Sampel	Kemasan Sampel	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	B/02/I/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 07 Januari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 0012	0,1183 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
2	B/01/I/2021/BNNP TANGGAL 21 Januari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jalan Dewi Sartika No. 49 Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 016	0,1013 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
3	B/09/I/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 22 Januari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 017	0,1019 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
4	B/02/I/2021/BNNP TANGGAL 25 Januari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jalan Dewi Sartika No. 49 Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 018	0,1069 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
5	B/03/I/2021/BNNP TANGGAL 01 Februari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jalan Dewi Sartika No. 49 Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 019	0,1024 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
6	B/18/II/RES.4.2 /2020/Ditresnarkoba TANGGAL 02 Februari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 020	0,1051 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
7	B/20/II/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 02 Februari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 021	0,1052 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
8	B/01/II/2021/BNNK Palu TANGGAL 03 Februari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PALU	Jl. Samratulangi No.03 Kel. Talise Kec. Mantikulore Kota Palu	DIDUGA GANJA 022	2,0010 gram	Plastik Klip	Positif Ganja

9	B/26/II/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 08 Februari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 025	0,1013 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
10	B/01/II/KA/PB.01.03 /2021/BNNKab-DGL TANGGAL 17 Februari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN	Jl. Palapi No. Komp. Perkantoran Gunung Bale Donggala	Diduga SHABU 030	0,1031 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
11	B/38/II/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 24 Februari 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 031	0,1058 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
12	B/01/II/2021/BNNK Palu TANGGAL 26 Februari 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PALU	Jl. Samratulangi No.03 Kel. Talise Kec. Mantikulore Kota Palu	Diduga SHABU 032	0,102 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
13	B/40/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 08 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 034	0,1005 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
14	B/42/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 10 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 035	0,1005 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
15	B/06/III/2021/BNNP SULTENG TANGGAL 12 Maret 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jalan Dewi Sartika No. 49 Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 036	0,12600 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
16	B/52/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 15 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 037	0,1054 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
17	B/53/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 23 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 038	0,104 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
18	B/56/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 24 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 039	0,1087 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
19	B/44/III/RES.4.2 /2021/Ditresnakoba TANGGAL 24 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 040	0,1050 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
20	B/461/III/RES.4.2. /2021/Resnarkoba TANGGAL 24 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR POSO	Jalan Pulau Sumatera 40, Poso	Diduga SHABU 041	0,1228 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

21	B/462/III/RES.4.2. /2021/Resnarkoba TANGGAL 24 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR POSO	Jalan Pulau Sumatera 40, Poso	Diduga SHABU 042	0,103 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
22	B/460/III/RES.4.2. /2021/Resnarkoba TANGGAL 24 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR POSO	Jalan Pulau Sumatera 40, Poso	Diduga SHABU 043	0,1024 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
23	B/60/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 26 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 044	0,1020 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
24	B/59/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 26 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 045	0,1061 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
25	B/63/III/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 31 Maret 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 048	0,1089 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
26	B/112/III/Ka./Pb. 02/2021/BNNK Poso TANGGAL 26 Maret 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN POSO	Jl. Pulau Kalimantan No. 08 Kel. Gebang Rejo Kec. Poso Kota	Diduga SHABU 049	0,0735 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
27	B/65/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 07 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 051	0,1088 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
28	B/69/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 08 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 052	0,1072 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
29	B/67/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 08 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 053	0,1037 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
30	B/72/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 12 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 054	0,1117 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
31	R/34/IV/2021/Res-Bgi TANGGAL 12 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR BANGGAI	Kompleks Perkantoran Bukit Halimun	Diduga THD 055	20 Tablet	Plastik Klip	Positif THD
32	B/09/IV/2021/BNNP SULTENG TANGGAL 13 April 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jalan Dewi Sartika No. 49 Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 056	0,1030 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

33	B/81/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 26 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 057	0,1047 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
34	B/82/IV/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 26 April 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi 78 Palu	Diduga SHABU 058	0,1364 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
35	B/02/V/2021/Ditpolairud TANGGAL 03 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT	Jalan Samudera Nomor 10 Labuan	Diduga SHABU 061	0,1189 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
36	B/03/V/2021/Ditpolairud TANGGAL 03 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT	Jalan Samudera Nomor 10 Labuan	Diduga SHABU 062	0,102 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
37	B/164/V/RES 4.2/2021/Res- Sigi TANGGAL 04 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR SIGI	Jalan Poros Palu Kulawi KM 17 Maku	Diduga SHABU 064	0,1027 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
38	B/88/V/RES.4.2. /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 05 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 065	0,1031 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
39	B/87/V/RES.4.2. /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 05 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 066	0,1012 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
40	B/89/V/RES.4.2/2021 TANGGAL 07 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 074	0,1071 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
41	B/38/V/KA/PB.01.03 /2021/BNNKab-DGL TANGGAL 09 Mei 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN	Jl. Palapi No. Komp. Perkantoran Gunung Bale Donggala	Diduga SHABU 075	0,105 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
42	B/92/V/RES.4.2. /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 20 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 076	0,1245 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
43	B/10/V/2021/BNNP TANGGAL 21 Mei 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jln. Dewi Sartika No. 49 Kel. Birobuli Selatan Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 077	0,1037 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
44	B/94/V/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 21 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 078	0,1103 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

45	B/02/V/2021/BNNK Palu TANGGAL 25 Mei 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA PALU	Jln. Samratulangi, No.03 Kel. Talise, Kec. Mantikulore	Diduga SHABU 079	0,1035 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
46	B/95/V/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 27 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 080	0,1043 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
47	B/11/V/2021/BNNP Sulteng TANGGAL 31 Mei 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jln. Dewi Sartika No. 49 Kel. Birobuli Selatan Kec. Palu Selatan	Diduga SHABU 081	0,129 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
48	B/98/V/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 31 Mei 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 082	0,1179 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
49	B/100/VI/RES.4.2/2021 TANGGAL 02 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 083	0,1176 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
50	B/102/VI/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 02 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 084	0,1507 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
51	B/262/VI/RES.4.3/2021/Res- Bangkep TANGGAL 01 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR BANGGAI	Jalan Bhayangkara 21 Salakan	Diduga Obat Keras TRIHXYPHENIDYL (THD) 085	20 Tablet	Plastik Klip	Positif THD
52	B/278/VI/RES.4.3/2021/Res- Bangkep TANGGAL 03 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR BANGGAI	Jalan Bhayangkara 21 Salakan	Diduga Obat Keras TRIHXYPHENIDYL (THD) 086	20 Tablet	Plastik Klip	Positif THD
53	B/104/VI/RES.4.2/2021 TANGGAL 08 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 087	0,1089 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
54	B/105/VI/RES.4.2/2021 TANGGAL 08 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 088	0,1089 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
55	B/109/VI/RES.4.2 /2021/DITRESNARKOBA TANGGAL 11 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 78 Palu	Diduga SHABU 089	0,1291 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
56	B/112/VI/RES.4.2 /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 14 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 090	0,2171 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

57	B/114/VI/RES.4.2/2021 TANGGAL 16 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 091	0,1034 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
58	B/117/VI/RES.4.2/2021 TANGGAL 21 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 094	0,1047 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
59	B/121/VI/RES.4.2 /2021/DITRESNARKOBA TANGGAL 30 Juni 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 116	0,1068 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
60	B/12/VII/2021/BNNP Sulteng TANGGAL 08 Juli 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jl. Dewi Sartika No. 49, Palu Selatan Kota Palu	Diduga SHABU 119	0,1013 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
61	B/130/VII/RES.4.2. /2021/Ditresnarkoba TANGGAL 13 juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 124	0,1059 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
62	B/132/VII/RES.4.2/2021 TANGGAL 13 juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 125	0,1091 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
63	B/341/VII/RES.4.3/2021/Res- Bangkep TANGGAL 19 Juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR BANGGAI	Jalan Bhayangkara 21 Salakan	Diduga Obat Keras TRIHXYPHENIDYL (THD) 126	20 Tablet	Plastik Klip	Positif THD
64	B/13/VII/2021/BNNP Sulteng TANGGAL 23 Juli 2021	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SULAWESI TENGAH	Jl. Dewi Sartika No. 49 Kota Palu	Diduga SHABU 127	0,1028 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
65	B/78/VII/2021/Res Narkoba TANGGAL 23 Juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR BANGGAI	Kompleks Perkantoran Bukit Halimun	Diduga Obat Keras TRIHXYPHENIDYL (THD) 128	20 Tablet	Plastik Klip	Positif THD
66	B/134/VII/RES.4.2/2021 TANGGAL 26 Juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH DIREKTORAT RESERSE	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga SHABU 129	0,1083 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
67	B/220/VII/RES.4.2. /2021/SATRESNARKOBA TANGGAL 23 Juli 2021	KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGAH RESOR SIGI	Jalan Poros Sigi Kulawi KM 17 Maku	Diduga SHABU 130	0,1015 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
68	B/68/VIII/KA/PB.01.03 /2021/BNNKab-DGL (06 agustus 2021)	BNN Kab. Donggala	Jl. Palapi, Komp. Perkantoran Gunung Bale Donggala	Diduga Shabu 131	0,1422 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
69	B/136/VIII/RES.4.2/2021 (16	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 132	0,1011 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

70	B/226/VIII/RES.4.2./2021/Satresnarkoba (06 Agustus 2021)	Polres Sigi	Jalan Poros Sigi Kulawi KM 17 Maku Palu	Diduga Shabu 134	0,109 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
71	B/139/VIII/RES.4.2/2021 (23 Agustus 2021)	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 137	0,1087 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
72	B/138/VIII/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba (23 Agustus 2021)	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 138	0,1015 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
73	B/705/VIII/2021/Ditreskrim sus (23 Agustus 2021)	Ditreskrim sus	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Tramadol HCL 139	20 tablet	Plastik Klip	Positif Tramadol HCL
74	B/03/IX/2021/BNNK Palu 06 september 2021	BNN Kota Palu	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 149	0,1057 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
75	B/145/IX/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba 13 september 2021	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 150	0,1113 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
76	B/14/IX/2021/BNNP 14 September 2021	BNNP Sulteng	Jl. Dewi Sartika No. 49, Palu Selatan, Kota Palu	Diduga Shabu 152	0,1027 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
77	B/146/IX/RES.4.2/2021 17 September 2021	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 165	0,1013 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
78	B/147/IX/RES.4.2/2021 21 September 2021	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	Diduga Shabu 166	0,1056 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
79	R/170/IX/2021 27 September 2021	POLISI MILITER DAERAH MILITER XIII/MERDEKA	Jl. Sultan Hasanuddin No. 24, Lolu Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi	Diduga Shabu 198	0,1094 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
80	B/373/IX/Ka./Pb. 02/2021/BNNK Poso 27 September 2021	POLISI MILITER DAERAH MILITER XIII/MERDEKA	Jl. Sultan Hasanuddin No. 24, Lolu Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi	Diduga Shabu 211	0,1094 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
81	B/158/X/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba 29 Oktober 2021	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Direktorat Reserse	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 275	0,1111 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
82	B/156/X/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba 29 Oktober 2021	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Direktorat Reserse	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 276	0,1058 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

83	B/480/XI/RES.4.3/2021/Res-Bangkep 21 November 2021	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah Resor Banggai	Jalan Bhayangkara 21 Salakan	DIDUGA TRIHEXYPHENIDYL (THD) 321	20 butir	Plastik Klip	Positif THD
84	B/160/XI/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba 23 November 2021	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 322	0,1017 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
85	B/162/XI/RES.4.2/2021 24 November 2021	Polda Sulteng	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 323	0,1019 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
86	B/170/XII/RES.4.2/2021/DITRESNARKOBA	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 325	0,1112 gram	Plastik Klip	Positif SHABU
87	B/172/XII/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 326	0,1050 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
88	B/174/XII/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 327	0,1035 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
89	B/176/XII/RES.4.2/2021/Ditresnarkoba	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 328	0,1038 gram	Plastik Klip	Positif Shabu
90	B/177/XII/RES.4.2/2021/Ditresnakoba	Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah	Jalan Soekarno-Hatta, Palu	DIDUGA SHABU 329	0,1019 gram	Plastik Klip	Positif Shabu

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Buol	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Palu	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Poso	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tolitoli	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	Balai POM di Palu	sarana	0	0	0	0
1	Buol	sarana	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	0	0	0	0
5	Palu	sarana	1	1	1	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0
7	Poso	sarana	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	0	0	0	0
9	Toli-toli	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Buol	sarana	0	0	0	0	25	0	0	0
2	Donggala	sarana	1	1	1	0	17	3	3	0
3	Morowali	sarana	2	2	0	2	6	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	2	2	1	1	85	0	0	0
5	Palu	sarana	17	17	13	4	273	7	5	2
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	43	0	0	0
7	Poso	sarana	2	2	2	0	189	3	3	0
8	Sigi	sarana	5	5	5	0	144	2	2	0
9	Toli-toli	sarana	2	2	2	0	34	1	1	0
	TOTAL	sarana	31	31	24	7	816	16	14	2

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Buol	sarana	0	0	0	0	17	5	5	0	2	2	2	0	1	1	1	0
2	Donggala	sarana	0	0	0	0	10	2	2	0	5	0	0	0	1	1	0	1
3	Morowali	sarana	0	0	0	0	28	9	9	0	26	14	14	0	1	1	1	0
4	Morowali Utara	sarana	1	0	0	0	20	9	9	0	20	0	0	0	1	1	1	0
5	Palu	sarana	20	18	17	1	242	23	22	1	18	0	0	0	2	2	2	0
6	Parigi Moutong	sarana	0	0	0	0	48	8	8	0	5	0	0	0	1	1	1	0
7	Poso	sarana	1	0	0	0	46	8	8	0	27	3	3	0	1	1	1	0
8	Sigi	sarana	1	1	1	0	28	6	6	0	5	0	0	0	1	1	1	0
9	Tolitoli	sarana	0	0	0	0	32	1	1	0	6	1	1	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	23	19	18	1	471	71	70	1	114	20	20	0	10	10	9	1

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS	Jumlah RS	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah Lain-	Jumlah Lain-	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Buol	sarana	2	2	2	0	11	11	10	1	3	3	3	0	0	0	0	0
2	Donggala	sarana	1	1	1	0	18	16	16	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Morowali	sarana	1	1	1	0	9	7	7	0	3	3	3	0	0	0	0	0
4	Morowali Utara	sarana	1	1	1	0	14	7	6	1	4	4	4	0	0	0	0	0
5	Palu	sarana	12	11	9	2	13	13	13	0	47	17	17	0	0	0	0	0
6	Parigi Moutong	sarana	5	5	4	1	23	22	22	0	5	2	2	0	0	0	0	0
7	Poso	sarana	3	3	1	2	24	23	22	1	8	1	1	0	0	0	0	0
8	Sigi	sarana	1	1	1	0	19	15	15	0	1	1	1	0	0	0	0	0
9	Tolitoli	sarana	2	0	0	0	8	14	14	0	4	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	28	25	20	5	139	128	125	3	76	31	31	0	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Buol	sarana	10	0	0	0	10	2	2	0	29	4	4	0	42	4	3	1
2	Donggala	sarana	12	4	4	0	18	3	3	0	40	12	8	4	43	12	11	4
3	Morowali	sarana	14	0	0	0	9	0	0	0	25	0	0	0	34	8	8	3
4	Morowali Utara	sarana	6	0	0	0	4	0	0	0	15	0	0	0	37	2	2	0
5	Palu	sarana	30	14	13	1	21	11	11	0	89	35	27	8	375	70	55	11
6	Parigi Moutong	sarana	6	3	3	0	13	3	3	0	30	6	5	1	59	28	20	6
7	Poso	sarana	15	2	1	1	13	2	2	0	28	5	3	2	60	24	20	4
8	Sigi	sarana	6	3	3	0	4	2	2	0	10	4	3	1	55	3	3	0
9	Tolitoli	sarana	12	0	0	0	8	0	0	0	20	0	0	0	40	20	20	0
	TOTAL	sarana	111	26	24	2	100	23	23	0	286	66	50	16	745	171	142	29

Tabel 8

Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM

Balai POM di Palu

Tahun 2021

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai POM di Palu												
1	Januari	7	0	0	3	0	10	7	0	0	3	0	10
2	Februari	9	1	0	3	2	15	9	1	0	3	2	15
3	Maret	10	4	0	1	0	15	10	4	0	1	0	15
4	April	4	1	0	0	14	19	4	1	0	0	14	19
5	Mei	24	0	0	3	0	27	24	0	0	3	0	27
6	Juni	24	0	0	0	0	24	24	0	0	0	0	24
7	Juli	18	2	2	0	1	23	18	2	2	0	1	23
8	Agustus	14	1	0	2	2	19	14	1	0	2	2	19
9	September	33	0	0	3	0	36	33	0	0	3	0	36
10	Oktober	15	5	1	2	2	25	15	5	1	2	2	25
11	November	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	3	5
12	Desember	4	0	0	0	8	12	4	0	0	0	8	12
	TOTAL	164	14	3	17	32	230	164	14	3	17	32	230

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

- Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindaklanjut yang diterbitkan BPOM

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	Balai POM di Palu												
1	Januari	7	0	0	3	0	10	0	0	0	3	0	3
2	Februari	9	0	0	3	1	13	0	0	0	3	1	4
3	Maret	10	1	0	1	0	12	15	1	0	1	0	17
4	April	4	1	0	0	13	18	5	1	0	0	13	19
5	Mei	24	0	0	3	0	27	1	0	0	3	0	4
6	Juni	24	0	0	0	0	24	3	0	0	0	5	8
7	Juli	17	0	0	0	0	17	3	0	0	0	2	5
8	Agustus	14	0	0	2	2	18	2	0	0	2	1	5
9	September	33	0	0	3	0	36	17	0	0	3	1	21
10	Oktober	14	0	0	0	0	14	6	0	0	0	0	6
11	November	2	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	4
12	Desember	4	0	0	0	0	4	5	0	0	0	1	6
	TOTAL	162	2	0	15	16	195	61	2	0	15	24	102

Keterangan :

Definisi Operasional Tahun 2019

a. Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.

b. Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

Definisi Operasional Tahun 2020-2024

a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

b. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- pelaku usaha;
- lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

c. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

d. Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai POM di Palu	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai POM di Palu	32
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai POM di Palu	12
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	Sertifikat	Balai POM di Palu	166
	Total			44

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palu	- Media Cetak	39	36	3	
			- Media Elektronik	17	13	4	
			- Media Luar Ruang	24	24	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	41	36	5	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	32	28	4	
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	21	20	1	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	12	12	0	
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	- Media Cetak	131	100	31	
			- Media Elektronik	218	208	10	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	100	96	4	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	111	95	16	
6	Rokok	Balai POM di Palu	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	28	24	4	
			- Media Luar Ruang	332	274	58	
			- Media Teknologi	0	0	0	
TOTAL				1115	975	140	

Tabel 11**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Palu	428	413	15
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	322	305	17
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	107	104	3
4	Kosmetik	Balai POM di Palu	640	453	187
5	Pangan	Balai POM di Palu	594	522	72
6	Rokok	Balai POM di Palu	120	46	74
Total			2211	1843	368

Tabel 12
Data Rawan Kasus
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Balai POM di Palu									
1	Kabupaten Sigi	OT	Matador, kuda liar, Ramuan Dayak, Tangkur Ganas, Tawon Liar, Samurat, Asam Urat Flu Tulang, kapsul salma, Amargo jaya prima, raja uang, dll	OT TIE	Sulawesi Tengah	Palu	barang dibeli di toko-toko yang ada di palu dan ada yang dipesan secara online oleh penjualnya	Sigi	Marawola	berjualan pada setiap hari pasar di beberapa daerah kabupaten Sigi
		Obat Keras	Sanmol, Grathazon, Ponstans, Ampicilin, Amoxicillin, Cefadroxil, asam mefenamat, Dexamethason, alofar, Pronicy, Allupurino, piroxicam, histapan, Simvastatin, Ampodiphine	Penjualan Obat tanpa keahlian dan kewenangan	Sulawesi Tengah	Sigi	barang dibeli di apotek-apotek di kota Palu	Sigi	maranatha dan buliili	berjualan pada setiap hari pasar di beberapa daerah kabupaten Sigi
2	Kota Palu	Pangan	Milo Malaysia, FN Malaysia	Pangan TIE	Sulawesi Selatan	Pare-pare	Melakukan pemesanan barang melalui Online	Kota Palu	Palu Selatan, kota Palu	Toko kelontong atau kios
		Pangan	Milo Malaysia, FN Malaysia	Pangan TIE	Sulawesi Selatan	Pare-pare	Melakukan pemesanan barang melalui Online	Kota Palu	Palu Barat	Memiliki toko Frozen Food
		Kosmetik	Hb Merk Camelia Glow	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Pemesanan oleh reseller kepada owner langsung	Kota Palu	Kota palu	barang diedarkan secara online medsos FB
		Kosmetik	Cream muka merk CRP dan HRP	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Penjual meracik langsung produknya dirumahnya di Palu	Kota palu, Kabupaten Toili-toili	Kota palu, Kabupaten Toili-toili	Barang diedarkan secara online
		Kosmetik	NRL Ekonomis	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Penjual melakukan pemesanan secara online dari distributor atau owner produk dibayar melalui transfer bank dan barang dikirim oleh kurir	Kota palu	Palu	Barang diedarkan secara online
		OT	Krim BL, Sam Yun Wan, Lianhua, Jong mai Dan, Tian Ma Tu Chans, Kianpi Pil, Dihon Bayer, Nioa Jual Wan, Snake HCH Remove Pil, Qu FeSu Weitlin dan, Zhan boh lin, Wantong, Pi Khang Shuang	OT TIE	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Penjual membeli barang secara online	Kota Palu	Palu	Memiliki Toko Obat
		Kosmetik	Handbody Pemutih Super Ampuh, Cairan Pemutih Super Ampuh, Sabun Wajah, HB Camelia Glow, NRL paketan	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Kosmetik di produksi ditempat tinggal (kos kosan) yang terletak Jalan Munif Rahman 1 Palu Barat dan diduga bahan baku juga dibeli dipalu, untuk mengurangi biaya	Kab. Toili-toili, Morowali dan Poso	Kab. Toili-toili, Morowali dan Poso	Mengedarkan secara online
		Obat	Obat Penggemuk mengandung	Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta	Barang dipesan melalui	Kota Palu	Palu keseluruhan	Mengedarkan secara online
		Kosmetik	WK glow super Whitening	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Bahan baku dan	Palu, Sigi, Poso,	Palu, Sigi, Poso, Morowali	Mengedarkan secara online dan
		Kosmetik	Body Lotion Princes GLOW (Khusus	Kosmetik TIE	Sulawesi Tengah	Kota Palu	produk diracik di Palu	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	mengedarkan produknya secara
3	Kabupaten Parigi	OT	Jamu pegal Linu dan obat kuat	OT TIE	Sulawesi Tengah	Kabupaten Parigi	Penjual melakukan	Kota palu, Kabupaten	Kota Palu, Sausu dan	Penjual sudah memiliki
		Kosmetik	Cream SP UV Gold, Maxipeel	Kosmetik TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Kosmetik dipesan online	Moutong	Moutong Tengah	Penjual berjualan pada hari
		OT	Kopi Jantan, Urat Kuda, Buaya Jantan, OT Flu Tulang, Montalin, Amargo, Sakit Gigi, asam urat Flu Tulang, Kapsul spesial antigigi	OT TIE	Sulawesi Tengah	Palu	barang dibeli dari mobil kanvas yang berasal dari Palu	Kotaraya	Kotaraya	Penjual berjualan pada hari pasar dan di rumah
4	Kabupaten Poso	Kosmetik	Maxipeel 50rb, zam-zam pink 100rb, SP UV Gold 15rb	Kosmetik TIE	Sulawesi selatan	Makassar	Kosmetik dipesan secara online melalui darat dan barang dari Makassar	Kabupaten Poso	Poso	berjualan di tokonya dan diedarkan secara online melalui FB

5	Kabupaten Toli-toli	Kosmetik	Nrl Ekonomis	Kosmetik TIE	Sulawesi selatan	Makassar	Penjual melakukan pemesanan secara online dari distributor atau owner produk dibayar melalui transfer bank dan barang dikirim oleh kurir	Kabupaten Toli-toli	Seluruh Toli-toli	Mengedarkan produknya secara online
6	Kabupaten Morowali	Obat	Hexymer	Obat TIE	DKI Jakarta	Jakarta	penjual melakukan pemesanan melalui marketplace Shopee	Morowali	Morowali	memberikan produknya kepada orang kepercayaan untuk diedarkan secara offline dan online

Keterangan:

(1) : Nomor

(2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan

(4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi

(5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya ; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Kimia Obat; Mengedarkan/Memproduksi Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar; Mengedarkan/Memproduksi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya

(6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi

(7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk

(8) : Cara masuknya Obat dan Makanan ilegal ke wilayah Kabupaten/Kota; Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;

(9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus

(10) : Kecamatan/kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	Balai POM di Palu	3	0	0%	2	67%
2	NAPZA	Balai POM di Palu	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Balai POM di Palu	6	0	0%	1	17%
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palu	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Balai POM di Palu	12	0	0%	1	8%
6	Pangan	Balai POM di Palu	1	0	0%	0	0%

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

Tabel ini berlaku Tahun 2021 untuk Penyusunan Laptah tahun 2021

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11	
A	Balai POM di Palu										
1	Kota palu	Tahun 2021 Carry Over	1 2	1 2	0 0	0 0	0 2	1 1		Rp11.959.500,00 Rp334.776.000,00	
2	Kabupaten Poso	Tahun 2021 Carry Over	1 0	1 0	0 0	0 0	0 1	1 1		Rp20.630.000,00	
3	Kabupaten Morowali	Tahun 2021 Carry Over	1 0	1 0	0 0	0 0	0 1	1 1		Rp12.500.000,00	
4	Kabupaten Tojo Una-una	Tahun 2021 Carry Over	1 0	1 0	0 0	0 0	0 1	1 1		Rp25.585.000,00	
	TOTAL Balai POM di Palu		6	6	0	0	0	6	0	0	Rp405.450.500,00
	TOTAL		6	6	0	0	0	6	0	0	Rp405.450.500,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (8) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (9) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (10) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (11) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Palu
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/	Balai POM di Palu	0	1	2	3	5	1	0	0	6	1	3	0	22	
2	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook *)	Balai POM di Palu	14	17	27	62	54	41	41	35	39	30	28	16	404	Instagram; Facebook, Twitter
3	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan	Balai POM di Palu	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	4	9	

Keterangan:

*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan

***) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).

Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/	Balai POM di Palu	0	0	0	2	2	2	0	0	6	2	3	0	17	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast	Balai POM di Palu	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	6	9	

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palu
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT		Nama Kegiatana)	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Pesertab)	Stake-Holderc)	Narasumberd)	Materie)	Lokasif)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai POM di Palu	1	Penyebaran informasi Kab. Parimo	1	30	Komunitas PKK dan tenaga kesehatan di Puskesmas	Puskesmas dan PKK Kec. Mepanga	Petugas Balai POM di Palu	Keamanan Obat dan makanan	Kab. Parigi moutong	-
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	185	Komunitas sekolah	Sekolah Dasar kota Palu	Petugas Balai POM di Palu	Keamanan pangan	Kota Palu	-
Februari	Balai POM di Palu	1	Penyebaran informasi komunitas sekolah melalui lomba cerdas cermat	1	92	Komunitas sekolah dasar	Dinas pendidikan	Petugas Balai POM di Palu	1. Pentingnya edukasi melalui program cerdas cermat; 2. Pengetahuan tentang produk obat dan makanan	Kota Palu	-
Maret	Balai POM di Palu	1	KIE obat dan makanan keliling	2	150	Komunitas pramuka penegak	Kwarda Sulawesi Tengah	ka. Balai POM di Palu	Pengetahuan tentang obat dan makanan	Kab. Sigi	-
		2	KIE bersama tokoh masyarakat	1	250	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Dinas Kesehatan Prop. Sulawesi Tengah	1. Anggota komisi IX DPR RI , 2. Ka.	1. Program kerja komisi IX DPR RI,	Kota Palu	-
April		1	KIE Keliling	2		Pedagang takjil, pedagang di pasar dan Masyarakat umum	-	Petugas BPOM	tips keamanan pangan di restoran, tips menjual kue tradisional, apa itu COVID-19, kesehatan	Kota Palu	-
Mei	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling (Pengujian Takjil)	3	95	Pedagang Takjil	-	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan dan	kota palu	-
		1	KIE di media elektronik : Talkshow Radio	1		Masyarakat Umum	-	Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	Intensifikasi Ramadhan	Radio Blasmaone FM - Luwuk	-
Juni	Balai POM di Palu	1	KIE Keliling (Sarana Ritel)	1	60	pembeli/pengunjung supermarket	-	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan dan	kota palu	-
Juli	Balai POM di Palu	1	KIE Pelatihan Agen Edukasi	1	30	mahasiswa, dosen	Universitas Tadulako	Novi Yanti Rahmi, S.Fam., Apt	Obat, makanan, obat tradisional,	Kota Palu	-
Agustus	Balai POM di Palu	1	KIE keliling di pasar dan sarana kosmetik	4	60	Penjual dan pembeli	UPT Pasar	Petugas BPOM	Kosmetik	Palu	-
		2	Bimtek komunitas mahasiswa	1	60	Masyarakat	Universitas Tadulako	Mahasiswa Universitas Tadulako	Obat dan makanan	Palu	-
		3	Monev pelatihan agen edukasi	1	50	Mahasiswa	Universitas Tadulako	Dosen dan petugas BPOM	Obat dan makanan	Palu	-
		4	PKP via daring Kab. Parimo	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Parigi Moutong	Petugas BPOM dan Dinkes	Penyuluh Keamanan Pangan	Parigi Moutong	-
September	Balai POM di Palu	1	Bimtek/ Penyuluhan Keamanan Pangan di	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan kab. Sigi	Kasi Infokom dan petugas BPOM	Peraturan perundang-undangan	Palu	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan untuk petugas	1	26	Petugas Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan kab/kota	Dit PMPU Badan POM dan CKP	Mendesain CPPOB, pelatihan	Palu	-
		3	KIE bersama tokoh masyarakat	3	368	masyarakat umum	Dinas Kesehatan kota palu	Ka. Balai dan anggota DPR RI	Obat dan makanan	Ka. Sigi, Palu dan kab. Sigi	-
Oktober	Balai POM di Palu	1	KIE Tomas	3	625	Pelaku usaha, ritel, PKK ,	Dinas Kesehatan Kota Palu, Pemda	Ka. Balai dan anggota DPR RI	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Palu dan kab. Morowali (2 lokasi)	-
November	Balai POM di Palu	1	KIE Tomas	2	500	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Dinas Kesehatan Kab. Poso, Pemda Poso	Ka. Balai dan anggota DPRD Kab.	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Kab Poso	-
		2	KIE Tomas	2	500	Pelaku usaha, ritel, PKK dan	Kecamatan Ampilababo , Kecamatan	Ka. Balai, tim ahli dan anggota	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Kab. Parigi	-
		3	KIE Tomas	2	250	Pelaku usaha, ritel, PKK ,	Dinas Kesehatan Propinsi Sulteng	Ka. Balai dan Tim Ahli Komisi IX	Obat, makanan dan tupoksi Komisi	Palu	-
Desember	Balai POM di Palu	1	Forum Komunikasi Publik	1	30	Pelaku usaha, profesi dan	Dinas Kesehatan Kota Palu dan Dinas	Kepala Balai POM di Palu, Kepala	Standar pelayanan publik,	Hotel Santika Palu	-
		2	Bimtek Spimker	1	46	Petugas Rumah Sakit dan pegawai	-	Pusat data dan Informasi Badan	Distribusi Laporan Kasus	Hotel Santika Palu	-
		3	Talkshow di Televisi	1			Dinas Perindustrian, perdagangan dan	Kepala Balai, Kepala Dinas	Intensifikasi pengawasan obat dan	Palu	-
		4	Talksow di Radio	1			Dinas kesehatan Kota Palu	Kepala Balai, Kepala Dinas	Intensifikasi pengawasan obat dan	Palu	-
		5	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	30	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Buol	Petugas BPOM di Palu	Peraturan perundang-undangan	Hotel di Buol	-
		6	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	100	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Donggala	Petugas BPOM di Palu	Keamanan mutu pangan,	Bapelkes di Palu	-
		7	KIE keamanan pangan	1	100	Pelaku usaha	Dinas kesehatan Kabupaten Sigi	Kepala Balai POM di Palu	Keamanan Pangan	Hotel Jazz Palu	-
			Total	40	3717						

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM											
Bulan	UPT	Nama Kegiatan		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Pesertab	Stake-Holder(c)	Narasumber(d)	Materi(e)	Lokasi(f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai POM di Palu		Konferensi pers dengan wartawan lokal	1	20	Wartawan		Kepala Balai POM di Palu	Hasil Pengawasan BPOM di Palu	Kantor Balai POM di Palu	
Februari	Balai POM di Palu	1	Sosialisasi Kosmetika yang aman bersama DWP	1	30	Darmawanita	Kementrian Agama	Petugas Balai POM	Penggunaan kosmetik yang aman	Kota Palu	
Maret	Balai POM di Palu	1	Pemberitaan kegiatan kle dgn tokoh masyarakat	1	0		-				
April	Balai POM di Palu	1	Koran MERCUSUAR memberitakan BPOM Palu	1	30	Instansi Pemerintah dan pihak	Dinas Kesehatan Propinsi	Petugas Balai POM	Keamanan Pangan	Kota Palu	
		2	KIE live streaming	1	155	Mahasiswa masyarakat umum	Universitas Tadulako		Jangan asal beli obat	Palu	
Mei	Balai POM di Palu	1	TVRI (Youtube) memberitakan BPOM Uji Jajanan				-	Kepala Balai POM di Palu			
		2	Kuliah Whatsapp	1	45	Mahasiswa	Universitas tadulako, Persatuan Dokter		Kasi Infokom dan dokter spesialis kosmetik	palu	
Juni	Balai POM di Palu	1	Konferensi pers dengan media lokal	2	15	Wartawan		Kepala Balai POM di Palu	Kosmetik ilegal dan Dexametason	Kantor BPOM di Palu	
Juli	Balai POM di Palu	1	Pemberitaan kegiatan Pelatihan agen Edukasi	5							
		2	Kegiatan Asistensi Regulasi dan Kajian	1	22	Instansi	Dinas Kesehatan dan PTSP kab/kota	Badan POM dan Kepala Balai POM	- Materi Pedoman Pemberian SPP-	Palu	
Agustus	Balai POM di Palu	1	Pemberitaan kegiatan monev pelatihan agen	1							
		2	Gerakan diversifikasi dan ekspose UMKM pangan	1	100	masyarakat, instansi dan pelajar	Dinas Pangan	Kepala Balai POM di Palu	Sehat, bahagia, dengan panga	Palu	
		3	FGD Pengembangan Produk olahan Pangan	1	40	Pelaku Usaha UMKM	Dinas Perindustrian Dan	Kepala Seksi Pemeriksaan	Keamanan Pangan dan	Hotel Sentral Jalan Monginsidi	
		4	Pasilitasi, Standarisasi, Melalui Sosialisasi	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan	Kepala Seksi Pemeriksaan	Pedoman Pemberian SPPIRT	Gedung PLUT-KUMKM Jin.	
September	Balai POM di Palu	1	Kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi logistik	1	60	tenaga puskesmas dan dinas	Dinas kesehatan, puskesmas	Ka. Balai		Kab. sigi	
Oktober	Balai POM di Palu	1	Bimtek petugas pengelola/penanggung jawab	1	44	Apoteker Penanggung Jawab, TTK	Dinas Kesehatan Kab. Parimo	Petugas Balai POM	Pengawasan pengelolaan obat,	Kab. Parigi Moutong	
		2	Pemberitaan media cetak Sulteng raya tentang	1							
		3	Pemberitaan media online Morowall	1							
November	Balai POM di Palu	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Buol	Kasi Infokom dan petugas Balai	Peraturan perundang-undangan	Hotel Surya Wisata Kab. Buol	
Desember	Balai POM di Palu	1	Media online ChannelSulawesi.id memberitakan								
		2	Media online MAL Media Alkhairat								
		3	Media online kumparan memberitakan "7								
		4	Media Antara TV Sulteng memberitakan "BPOM								
		5	Media online sultengraya memberitakan "Kepala								
		6	Media Online beritanews palu memberitakan "								
		7	Media cetak Mercusuar memberitakan " BPOM								
Total				23	621						

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
- e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	3	3	100
2	Februari	Balai POM di Palu	0	0	0	23	23	100
3	Maret	Balai POM di Palu	0	0	0	11	11	100
4	April	Balai POM di Palu	1	1	100	7	7	100
5	Mei	Balai POM di Palu	0	0	0	14	14	100
6	Juni	Balai POM di Palu	0	0	0	28	28	100
7	Juli	Balai POM di Palu	0	0	0	13	13	100
8	Agustus	Balai POM di Palu	1	1	100	15	15	100
9	September	Balai POM di Palu	12	12	100	16	16	100
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	15	15	100
11	November	Balai POM di Palu	0	0	0	13	13	100
12	Desember	Balai POM di Palu	0	0	0	34	34	100
TOTAL			14	14		192	192	

Keterangan

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palu	1	1	100	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palu	1	1	100	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palu	1	1	100	0	0	0
9	September	Balai POM di Palu	12	12	100	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palu	0	0	0	0	0	0
TOTAL			15	15		0	0	0

Catatan:

- Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
- Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 6=4/5 x 100%
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palu	-	-	-
2	Februari	Balai POM di Palu	-	-	-
3	Maret	Balai POM di Palu	-	-	-
4	April	Balai POM di Palu	-	-	-
5	Mei	Balai POM di Palu	-	-	-
6	Juni	Balai POM di Palu	-	-	-
7	Juli	Balai POM di Palu	-	-	-
8	Agustus	Balai POM di Palu	-	-	-
9	September	Balai POM di Palu	-	-	-
10	Oktober	Balai POM di Palu	-	-	-
11	November	Balai POM di Palu	-	-	-
12	Desember	Balai POM di Palu	-	-	-
TOTAL			0	0	0

Keterangan

- Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020

Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Balai di Palu

Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palu	3	23	11	8	14	28	13	16	28	15	13	34	206
1	Apoteker	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Nakes Lain	0	2	0	1	1	3	1	1	2	1	0	0	12
4	Ibu Rumah Tangga	0	0	1	0	1	1	2	1	2	5	0	2	15
5	Karyawan	0	2	1	0	1	3	2	5	12	0	3	12	41
6	Pelajar/Mahasiswa	1	0	0	1	2	10	1	3	7	0	4	11	40
7	Pelaku Usaha	0	11	7	0	8	4	5	5	4	7	5	9	65
8	Sarjana Hukum	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Wartawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Umum	2	7	2	4	0	6	2	1	0	2	0	0	26
	TOTAL	3	23	11	8	14	28	13	16	28	15	13	34	206

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
B POM di Palu
Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Palu		3	23	11	8	14	28	13	16	28	15	13	34	206
1.	E-mail	balaipompalu@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax	0451 423088	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Jalan Undata No. 3 Palu	1	21	10	6	10	14	12	7	10	13	13	11	128
4.	Surat	Jalan Undata No. 3 Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	08114538855	0	0	0	1	0	5	0	0	13	0	0	2	21
6.	SMS	08114538855	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpom_palu	1	0	0	0	2	2	0	1	1	1	0	18	26
8.	Whatsapp	08114538855	0	2	1	0	2	7	1	8	4	1	0	3	29
9.	Kotak Saran	Jalan Undata No. 3 Palu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	aplikasi lainnya		1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	TOTAL		3	23	11	8	14	28	13	16	28	15	13	34	206

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021****BPOM di Palu****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang mendapatkan Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu	883	849	789
1	Kota Palu	267	254	254
2	Kabupaten Sigi	100	97	97
3	Kabupaten Parigi Moutong	80	80	64
4	Kabupaten Donggala	16	16	16
5	Kabupaten Buol	39	19	19
6	Kabupaten Toli-Toli	40	34	34
7	Kabupaten Morowali	41	75	31
8	Kabupaten Morowali Utara	85	85	85
9	Kabupaten Poso	215	189	189
TOTAL		883	849	789

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
BPOM di Palu
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu			
1	Obat	2	2	0
2	napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	1	1	0
4	Kosmetika	1	1	0
5	Suplemen makanan	0	0	0
6	Pangan	4	4	0
7	Pestisida	26	26	0
8	Lain-Lain	18	18	0
	TOTAL	52	52	0

Tabel 20B**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia****BPOM di Palu****Tahun 2021**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu			
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	6	6	0
4	30 - 49 Tahun	24	24	0
5	15 - 29 Tahun	24	24	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun	5	5	0
	TOTAL	64	64	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kab / Kota	Penyebab								Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8			9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Palu									
1	Morowali	0	0	0	0	0	2	0	0	2
2	Poso	1	0	0	0	0	0	3	6	10
3	Toli-Toli	0	0	0	0	0	0	8	0	8
4	Buol	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Palu	1	0	1	0	0	1	2	8	13
6	Donggala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Parigi mautong	0	0	0	1	0	1	8	2	12
8	Sigi	0	0	0	0	0	0	3	1	4
9	Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	2	0	1	1	0	4	25	17	50

Tahun 2021

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

B POM di Palu

Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di Palu														
1	tidak ada kejadian														

Keterangan:

- (1) Diisi dengan nomor urut
- (2) Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- (3) Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- (4) Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diluar : Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- (5) Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- (6) Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- (7) Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- (8) Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- (9) Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- (10) Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga, jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
- (11) Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
- (12) Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
- (13) Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
- (14) Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
- (15) Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
- (16) Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Palu						
1	Tanampedagi	20	20	0	20	20	0
2	Sidole	20	20	0	20	20	0
3	Paranggi	20	20	0	20	20	0
4	Ampibabo Utara	20	20	0	20	20	0
5	Lemo Utara	20	20	0	20	20	0
6	Buranga	20	20	0	20	20	0
TOTAL		120	120	0	120	120	0

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

A. DESA PANGAN AMAN

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek											
				Jumlah kader yang dibimtek				Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				PKK	Guru	Masyarakat	Total	Ibu Rumah Tangga	guru/pedagang kantin sekolah	PKL	Ritel / kios	Remaja	IRTP	Total	
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	17	18	19	
A	Balai POM di Palu														
1	Kabupaten Parigi Moutong	Ampibabo	Tanampedagi	5	5	10	20	10	10	5	11	8	6	50	
		Ampibabo	Sidole	5	5	10	20	12	10	10	10	8	0	50	
		Ampibabo	Paranggi	5	5	10	20	10	10	10	9	10	1	50	
		Ampibabo	Ampibabo Utara	5	5	10	20	10	10	10	8	8	4	50	
		Ampibabo	Lemo Utara	5	5	10	20	10	10	13	8	8	1	50	
		Ampibabo	Buranga	5	5	10	20	10	10	8	8	10	4	50	
2	Kabupaten Morowali	Bungku Tengah	Bente	2	1	2	5	10	10	10	10	10	0	50	
		Bungku Tengah	Matansala	2	1	2	5	10	10	10	10	10	0	50	

B. DESA PANGAN AMAN YANG BERSINERGI DENGAN KEMENDESA *)

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek								
				Jumlah kader yang dibimtek			Jumlah Komunitas yang Dibimtek					
				Pendamping lokal desa	PKK	Karang Taruna	Masyarakat	Kader Posyandu	Perangkat Desa	UMKM/Ritel	Total	
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	
A	Balai POM di Palu											
1	-											
2	-											
3	-											

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku hanya untuk 10 BB/BPOM dan hanya untuk Penyusunan Laptah tahun 2021

Tabel 23A**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palu			
1	Kabupaten Morowali	Pasar Rakyat Bungku	20 orang petugas pasar	20 orang petugas pasar
2	Kabupaten Parigi Moutong	Pasar Ampibabo	20 orang petugas pasar	20 orang petugas pasar
TOTAL			1	1

Tabel 23B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

BPOM di Palu

Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A.1	Balai POM di Palu								
1	Kabupaten Morowali	Pasar Bungku	50	MS	MS	MS	MS	-	-
2	Kabupaten Parigi Moutong	Pasar Ampibabo	50	MS	MS	MS	MS	-	-
A	Monev Tahap II								
A.1	Balai POM di Palu								
1	Kabupaten Morowali	Pasar Ampibabo	50	MS	MS	MS	MS	MS	MS
	Kabupaten Parigi Moutong	Pasar Ampibabo	50						
TOTAL			282						

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai POM di Palu	-							
1	-								
2	-								
3	-								
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

*) Tabel ini berlaku Tahun 2021 untuk Penyusunan Laptah tahun 2021

- Monev Tahap I melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel
- Monev Tahap 2 melaksanakan sampling dan pengujian terhadap 100 sampel

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	Kabupaten Morowali (518 KM)	jam	16
2	Kabupaten Poso (221 KM)	jam	6
3	Kabupaten Donggala (34 KM)	jam	1
4	Kabupaten Toli-toli (383 KM)	jam	1
5	Kabupaten Buol (434 KM)	jam	1
6	Kabupaten Parigi Moutong (84 KM)	jam	3
7	Kabupaten Sigi (30 KM)	jam	1
8	Kabupaten Morowali Utara (431)	jam	12
9	Kota Palu (0 KM)	jam	0
TOTAL		jam	41

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	Kabupaten Morowali	jiwa	161.727
2	Kabupaten Poso	jiwa	244.875
3	Kabupaten Donggala	jiwa	300.436
4	Kabupaten Toli-toli	jiwa	225.154
5	Kabupaten Buol	jiwa	145.254
6	Kabupaten Parigi Moutong	jiwa	440.015
7	Kabupaten Sigi	jiwa	257.585
8	Kabupaten Morowali Utara	jiwa	120.789
9	Kota Palu	jiwa	373.218
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jiwa	121.684
2	Kabupaten Banggai	jiwa	366.224
3	Kabupaten Tojo Una - Una	jiwa	166.339
4	Kabupaten Banggai Laut	jiwa	70.872
TOTAL		jiwa	2.994.172

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	4
2	Mobil laboratorium keliling	unit	3
3	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3
4	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
5	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)	unit	1
6	Tempat penyimpanan barang bukti	Ruangan / tempat khusus	1
7	Luas tanah	m2	4361
8	Luas bangunan	m2	2771
9	Gerobak Tarik	unit	3
10	Gerobak Dorong	unit	1
11	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	unit	5
12	Rak-Rak Penyimpan	unit	2
13	Lemari Penyimpan	unit	13
14	Mesin Penghitung Uang	unit	1
15	Mesin Fotocopy Lainnya	unit	2
16	Lemari Besi/Metal	unit	15
17	Lemari Kayu	unit	104
18	Rak Besi	unit	13
19	Rak Kayu	unit	6
20	Filing Cabinet Besi	unit	11
21	Brandkas	unit	3
22	Mobile File	unit	5
23	Locker	unit	9
24	Lemari Display	unit	1

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
25	Tabung Pemadam Api	unit	9
26	CCTV - Camera Control Television System	unit	15
27	Papan Visual/Papan Nama	unit	5
	Alat Penghancur Kertas	unit	1
28	Headmachine Besar	unit	3
29	Laser Pointer	unit	2
30	Mesin Laminating	unit	1
31	Lampu-lampu Kristal	unit	2
32	LCD Projector/Infocus	unit	4
33	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	4
34	Walkthrough/ Portal Metal Detector	unit	1
35	Alat Kantor Lainnya	unit	2
36	Meja Kerja Kayu	unit	104
37	Kursi Besi/Metal	unit	437
38	Kursi Kayu	unit	41
39	Sice	unit	8
40	Meja Rapat	unit	32
41	Meja Komputer	unit	18
42	Tempat Tidur Kayu	unit	3
43	Meja Telepon	unit	1
44	Meja Resepsionis	unit	4
45	Meja Marmer	unit	1
46	Meja Makan Kayu	unit	1
	Partisi	unit	3
47	Gantungan Jas	unit	2

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
48	Nakas	unit	4
	Cubikal	unit	26
49	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	3
50	Mesin Pemetong Rumput	unit	1
51	Mesin Cuci	unit	4
52	Lemari Es	unit	22
53	A.C. Window	unit	4
54	A.C. Split	unit	106
	Portable Air Conditioner	unit	1
55	Kipas Angin	unit	1
56	Exhaust Fan	unit	21
57	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	1
58	Oven Listrik	unit	1
59	Kitchen Set	unit	1
60	Tabung Gas	unit	9
	Tandon Air	unit	2
61	Rak piring aluminium	unit	1
62	Televisi	unit	12
63	Loudspeaker	unit	1
64	Sound System	unit	5
65	Tiang Bendera	unit	8
66	Tangga Aluminium	unit	2
67	Kaca Hias	unit	2
68	Dispenser	unit	12
69	Mimbar/Podium	unit	1

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
70	Handy Cam	unit	2
71	Karpet	unit	4
72	Gordyn/Kray	unit	22
73	Lampu	unit	1
	Braket Standing Peralatan		1
74	Alat Rumah Tangga Lainnya	unit	3
75	Microphone/Wireless MIC	unit	2
76	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	34
77	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	unit	1
78	Voice Recorder	unit	1
79	Digital LED Running Text	unit	1
80	Video Monitor	unit	1
81	Tripod Camera	unit	2
82	Slide Projector	unit	1
83	Camera Digital	unit	12
84	LCD Monitor	unit	1
85	End Point Vicon	unit	1
86	Alat Studio Lainnya	unit	3
87	Telephone (PABX)	unit	1
88	Pesawat Telephone	unit	20
89	Facsimile	unit	1
90	Genset	unit	2
91	Kursi Dorong	unit	1
92	Stainless Steel Ware Set	unit	1
93	Refrigerator/Freezer	unit	4

Tabel 26**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palu****Balai POM di Palu****Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
94	Kamera Digital	unit	1
95	Barcode Reader	unit	1
96	Finger Print Camera	unit	3
97	Ultrasonic Bath	unit	3
98	Mini Komputer	unit	1
99	Local Area Network (LAN)	unit	11
100	P.C Unit	unit	51
101	Note Book	unit	48
102	Hard Disk	unit	3
103	Speaker Komputer	unit	1
104	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	70
105	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	12
106	External CD/ DVD Drive (ROM)	unit	1
107	External/ Portable Hardisk	unit	25
108	Server	unit	2
109	Router	unit	13
110	Modem	unit	1
111	Wireless Access Point	unit	1
112	Mobile Modem GSM/ CDMA	unit	8
113	Jet Pump	unit	3
114	Rambu-rambu Petunjuk/ Penuntun	unit	1

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		68
1	SDM Teknis*	pegawai	57
2	SDM Administrasi**	pegawai	11
B	Loka POM di Kabupaten Banggai		14
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
TOTAL			82

Keterangan :

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Agus Riyanto, S.Farm, Apt.	Balai POM di Palu	TRAINING SEMINAR DISTRICT FOOD INSPEKTUR (DFI)		Pelatihan Leadership dan Coaching		Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Pontianak	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
							Bimbingan Teknis Balai Besar POM di Pontianak menuju WBBM oleh Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM	Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Besar Pom Di Pontianak & Loka Pom Di Kabupaten Sanggau	Sosialisasi RB dg tema Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik	
							Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Webinar Kontribusi Pegawai Dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Balai Besar POM di Pontianak	
							Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
							BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
								Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terkait Permasalahan Hukum di Bidang Paten, Merek dan Hukum Perusahaan	
								Workshop Pengawasan Vaksin Merah Putih	
								Membangun Relasi yang Sehat di Lingkungan Kerja	
								PELATIHAN PATROLI SIBER DAN	
								Focus Group Discussion SIKUMBANG	
								Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program	
								SEMINAR HASIL STRATEGI	
	Webinar Pengendalian Produksi								
	FGD dalam Rangka Peningkatan								
	SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH								
	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian								
	Manajemen Risiko								
	Forum Komunikasi Pengawasan								
	Workshop Pengadaan Barang/Lasa								
	Multidoor System sebagai Upaya								

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Dra. Nurtati Rahman, Apt., M.Kes.	Balai POM di Palu					WEBINAR SERIES	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
								Webinar-Integritas ASN	
								PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	
								Webinar-Orientasi pada Hasil	
								Pendekatan Modern dalam	
								SOSIALISASI DAN PERSAMAAN	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI	
								Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021	
3	Dra. Riati Y.E. Awusi, Apt., MPH	Balai POM di					UMKM Camp Pangan Olahan	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak	
							Bimtek Fasilitator	Mengenal Jamu Nusantara	
								Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Erudito dan Bridging Competency: Citation, Reference Production dan Plagiarisme	
4	Drs. Passima, Apt.	Balai POM di						Memahami makna Lebaran ditengah	
								Memahami proses pengambilan	
								Multidoor System sebagai Upaya	
5	Dra. Andi Suryani Baso, Apt.	Balai POM di					Pengembangan Sentra	Peran IPTEK Dalam Pengembangan	
							Bimtek CPOTB Dasar	Peran IPTEK Dalam Pengembangan	
							Bimtek CPOTB Dasar	Pengembangan Sentra Farmakovigilans	
							Materi Bimbingan Teknis		
							Forum Komunikasi		
6	Dra. Patmawati Kadir, Apt.	Balai POM di				Effective	Bimbingan Teknis	Reward & Punishment, Which One is	
							Bimtek dalam Rangka Penir	Managing Your Boss	
							WORKSHOP SAKTI MODU	Psikodukasi Menyeimbangkan Peran	
								Manajemen Risiko	
								Coaching for Millenials	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM	
								Transformasi Kebijakan Tugas Belajar	
								Revisi Anggaran TA 2021	
								SOSIALISASI AKREDITASI	
7	Dra. Nuraeni, Apt., MM	Balai POM di	Pembentukan Inspektur	Uji			Bimtek Penyusunan	Pengembangan Sentra Farmakovigilans	
			Training of Trainers District				Pengembangan Sentra	SOSIALISASI DAN PERSAMAAN	
							Materi Peningkatan	FGD dalam Rangka Peningkatan	
							Bimbingan Teknis		
							Forum Komunikasi		
							Pengembangan Sentra	Pengembangan Sentra Farmakovigilans	
8	Novi Yanti Rahmi, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu						INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan	
								Pengelolaan Isu	
								Mengenal Jamu Nusantara	
								Sehat dan Bugar Mengkonsumsi Obat	
								Sosialisasi KIE	
								Coaching Bagi PPNS	
9	Intan Komala Rustanti, S. Farm., Apt.	Balai POM di Palu	Peningkatan Kompetensi	Pemetaan				Sosialisasi Group Coaching Proses Refleksi dan Awal Pengembangan Diri bagi PPNS dan Calon PPNS BPOM	
			Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan					Multidoor System sebagai Upaya	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
10	Drs. Muzakkar, Apt.	Balai POM di Palu		Pemetaan					Pengembangan Sentra Farmakovigilans PELUANG PENGEMBANGAN OBAT	
11	Rohayati, S. Sos., SH	Balai POM di Palu		Pemetaan					WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS Pengembangan Sentra Farmakovigilans PELUANG PENGEMBANGAN OBAT WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS	
12	lis Febriyani, S. Farm., Apt., M.Sc.	Balai POM di Palu	Pelatihan Kalibrasi Mekanik Ala	UKOM				Bimbingan Teknis Bimtek Penyusunan Bimtek dalam Rangka Bimtek Analisis Kosmetik Pelatihan dan Sosialisasi Standar Laboratorium BSL- Bimbingan Teknis Deteksi Membandingkan Dua Nilai	Pengujian Virus Sars-Cov-2 dan Metode Dialog Interaktif Online terkait pengujian Workshop Pengadaan Barang/Jasa WEBINAR BADAN POM DENGAN Focus Group Discussion SIKUMBANG SEMINAR HASIL STRATEGI Seminar Teknis Pengujian Rokok dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
13	Dewi S. Ichsan, S. Farm., Apt., M. Si.	Balai POM di Palu	Pelatihan Kalibrasi Mekanik	Pemetaan					Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Webinar Badan POM dengan WEBINAR BADAN POM DENGAN WEBINAR BADAN POM DENGAN Bimtek Analisis Kosmetik secara GCMS Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Membandingkan Dua Nilai Rata-rata Pelatihan KTI Dalam Jurnal Ilmiah	
14	Agung Darmawati, S. Farm., Apt., M.Si.	Balai POM di Palu	Pelatihan Analisis Senyawa	Uji		Memilih Jurnal	Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai Pelatihan Karya Tulis Analisis Senyawa Dilarang	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (Pengembangan Kompetensi Online Pengembangan Kompetensi Online Pengembangan Kompetensi Online WEBINAR BADAN POM DENGAN Webinar-Orientasi pada Hasil Refreshment Manajemen Risiko Webinar Badan POM dengan	
15	Nursanti Hanggi, SH	Balai POM di Palu		Pemetaan				Pengembangan Sentra Pembekalan Evaluator OT Pembekalan Evaluator OT	Pengembangan Sentra Farmakovigilans Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun Webinar-Integritas ASN PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK Webinar-Orientasi pada Hasil	INTENSIFIKASI
16	Farah Umayyah Syahadat, S.Farm., Apt	Balai POM di Palu	Training of Basic HPLC, Pelatihan Kalibrasi Mekanik				Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
17	Emil Syachrul, S. Si., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Asesor Kompetensi SKEMA SERTIFIKASI SKEMA SERTIFIKASI					Bimbingan Teknis Sistem Sertifikasi Sosialisasi Pengukuran Indeks MATERI DIALOG INTERAKTIF Peningkatan Kompetensi Petugas FGD dalam Rangka Peningkatan		
18	Leksi Paseru, S. Si., Apt.	Balai POM di		Pemetaan			Bimtek Analisis Kosmetik Pertemuan Teknis JLPPi Pelatihan dan Sosialisasi Membandingkan Dua Nilai	Focus Group Discussion SIKUMBANG		

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Dinalia, S. Si.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa Training of Basic HPLC,				Teknik dan Bimtek Analisis Kosmetik	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP () Membangun Relasi yang Sehat di	
							Pelatihan Karya Tulis Penyesuaian, Modifikasi	Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Eruditio	
20	Achid Wijayanto, S. Si.	Balai POM di	Pengujian Virus Sars-Cov-2 Dialog Interaktif Online terkait Pelatihan Internal Biologi				Uji Cemaran Mikroba pada Uji Potensi Antibiotik Standar Laboratorium BSL-	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran 5 Reasons Why to Develop yourself in Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP ()	
							Bimbingan Teknis Deteksi Membandingkan Dua Nilai DIALOG INTERAKTIF	Membangun Relasi yang Sehat di Webinar Jejaring GMO PPPOMN	
21	Wendry Yulianto, S. Si.	Balai POM di				Peningkatan Peningkatan Effective Assertive	Pengembangan Sentra Kompetensi Umum Dasar Pembekalan Evaluator OT Pembekalan Evaluator OT	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Pengembangan Sentra Farmakovigilans How to Making a Smart Decisions MATERI DIALOG INTERAKTIF	INTENSIFIKASI
22	Ma'rifah Ebtasari, S.Farm., Apt	Balai POM di				Effective	Pembekalan Evaluator OT Bimbingan Teknis BIMBINGAN TEKNIS Bimbingan Teknis Deteksi Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Balai Standar Laboratorium BSL- Membandingkan Dua Nilai BIMBINGAN TEKNIS "	Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021 Webinar Kontribusi Pegawai Dalam	
23	Wardana Iskandar	Balai POM di	TRAINING SEMINAR				Pembekalan Teknis Pembekalan Teknis IN HOUSE TRAINING IN HOUSE TRAINING	Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan Pendekatan Modern dalam	
24	Hasmawati Bungkeng	Balai POM di						SOSIALISASI DAN PERSAMAAN Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP () Membangun Relasi yang Sehat di Sosialisasi Pedoman KTI, Jurnal Eruditio	
25	Andi Dian Suriani, S.Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Pembentukan PPNS				BIMBINGAN TEKNIS Materi Bimbingan Teknis	Workshop Registrasi Pangan Olah Webinar dalam Rangka Hari Tanpa	
26	Jamaluddin, S.Si., Apt.	Balai POM di		Pemetaan			Materi Peningkatan Pengembangan Sentra WEBINAR SERIES	PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK Pengembangan Sentra Farmakovigilans PELUANG PENGEMBANGAN OBAT	
27	Fanda Susan Watung, A. Md., Far.	Balai POM di	TUBEL						
28	Selvi Markus, S. Kom	Balai POM di	Pelatihan Bahasa Mandarin Training Need Analysis	Uji			Bimtek Penyusunan	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP () Sosialisasi Bidang Hukum dan Transformasi Kebijakan Tugas Belajar	
29	Cakrawathie Hasan, SH	Balai POM di						Pengelolaan Arsip Digital Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran Managing Your Boss Check Distribusi dan Penyimpanan Workshop Preservasi Arsip Aeri Ke 2 Pengelolaan Arsip dalam Rangka Pengawasan Keamanan Vaksin Sosialisasi Bidang Hukum dan Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua Kecerdasan Emosi dalam rangka Sosialisasi Manajemen Pengetahuan Coaching for Millenials	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	Nurlina Hakim, S. TP	Balai POM di	TUBEL						
31	Ilham, S.Farm.	Balai POM di	Pelatihan Pemeriksaan	Pemetaan			Pengembangan Sentra	Pengembangan Sentra Farmakovigilans	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan	
								PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	
								SOSIALISASI DAN PERSAMAAN	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI	
								Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
32	Nur Muthiawati, S. Si., Apt., M.Kes.	Balai POM di	PENILAIAN KOMPETENSI	Pemetaan			Bimbingan Teknis	Webinar Badan POM dengan	
							Bimtek Penyusunan	Webinar Badan POM dengan	
							Bimbingan Teknis	WEBINAR BADAN POM DENGAN	
							Pengelolaan Pengaduan	THERAPEUTIC GOODS	
							Pelayanan Publik	ADMINISTRATION (TGA) AUSTRALIA	
							Bimbingan Teknis	WEBINAR BADAN POM DENGAN	
								Dokumentasi dan Narasi	
								Membangun Konten Kreatif	
33	Tri Wahyuningsih, S. Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa	Uji			Bimtek Analisis Kosmetik	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
							Pelatihan dan Sosialisasi	Workshop Pengadaan Barang/Jasa	
							Membandingkan Dua Nilai	SEMINAR HASIL STRATEGI	
							WORKSHOP SAKTI		
							Analisis Senyawa Dilarang		
34	Wuri Handayani, S.Far., Apt., M.Si.	Balai POM di	Pengujian Virus Sars-Cov-2				Uji Camaran Mikroba pada	Mengetahui cara Pengambilan	
			Dialog Interaktif Online terkait				Uji Potensi Antibiotik	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran	
			PENILAIAN KOMPETENSI				Standar Laboratorium BSL-	5 Reasons Why to Develop yourself in	
							Bimbingan Teknis Deteksi	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
							Membandingkan Dua Nilai	Stress Management In The Workplace	
								Membangun Relasi yang Sehat di	
								Webinar Jejaring GMO PPPOMN	
								Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN	
35	Aurikhard Lameanda, S. Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa				Bimtek Analisis Kosmetik	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian	
							Penyesuaian, Modifikasi		
36	Shirley Marice Taga	Balai POM di					Bimbingan Teknis	SHARING SESSION	
								SOSIALISASI AKREDITASI	
								WORKSHOP PENGUATAN	
37	Supendy, A. Md., Far.	Balai POM di	Pelatihan Untuk Media Terkait	Pemetaan				University of Wisconsin-Madison Food	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI	
								WEBINAR TRAINING CAPACITY	
								Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
								WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS	
								Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021	
38	Tutus Wijayanti, S.Farm.,Apt.	Balai POM di						WEBINAR BADAN POM DENGAN	
								Workshop Komunikasi, Negosiasi dan	
								Workshop Komunikasi, Negosiasi dan	
								Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat	
39	Ayu Pratiwi, S. Si., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Kalibrasi Mekanik			Building Self-	Dasar-Dasar Pengujian	Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran	
							Membandingkan Dua Nilai	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	
							Pelatihan Karya Tulis	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
							Pelatihan KTI Dalam Jurnal	How to Making a Smart Decisions	
40	Muslicha Dwi Jayanti, S.Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa	Pemetaan			Bimtek Penyusunan	Webinar-Success to Change, Change to	
			Pelatihan Kalibrasi Mekanik				Bimtek Analisis Kosmetik	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (
							Dasar-Dasar Pengujian	Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program	
							Membandingkan Dua Nilai		
							PENGEMBANGAN		
							Bimbingan Teknis		

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41	Suwarni	Balai POM di		Pemetaan				Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Forum Koordinasi Intelijen	
42	Seniwati AD Muchtar, S.Farm.	Balai POM di					Bimtek Analisis Kosmetik Penyesuaian, Modifikasi	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua	
43	Yasinta Sirau Mallisa, S.Farm.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa				Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai PENGEMBANGAN		
44	Riva Listiani, S.Si.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa Pelatihan Kalibrasi Mekanik	Pemetaan			Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K	
45	Masyita Yuliani, S. Farm.	Balai POM di	Pembentukan Inspektur	Pemetaan				Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Sosialisasi Peraturan Badan POM Di Training Packaging, Labeling and Sosialisasi PENA SISOBAT dan FGD Pengawasan Obat Special Access	
46	Alex Rio Adityo, S. Farm.	Balai POM di	Peningkatan Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan Pelatihan Penanganan Kasus	Pemetaan			Bimtek Penyusunan	Pemetaan Wilayah Rawan Kasus	
47	Erfan Septian Mbealo, A.Md.Far.	Balai POM di							
48	Eka Mardekawati, A. Md	Balai POM di		Inpassing			Bimtek Penyusunan Bimtek SAKIP dan Movev Pengelolaan Karier	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K	
49	Putu Ayu Warmadewi, A. Md.	Balai POM di							
50	Hannan, S.Farm., M.Farm.	Balai POM di							
51	Sri Ayu Lestari, A. Md.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa				Dasar-Dasar Pengujian Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai	Reward & Punishment, Which One is Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu	
52	Adriani, A. Md.	Balai POM di							
53	Lidya Santiana, A. Md.	Balai POM di							
54	Reny Anggraeni Octiyani, A.Md.	Balai POM di	Pengujian Virus Sars-Cov-2				Uji Cemaran Mikroba pada Uji Potensi Antibiotik Standar Laboratorium BSL- Bimbingan Teknis Deteksi Membandingkan Dua Nilai DIALOG INTERAKTIF	5 Reasons Why to Develop yourself in Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K Webinar Jejaring GMO PPPOMN Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN	
55	Rizky Amalia Adlina Affandhi, S.Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa				Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai	Seminar Teknis Pengujian Rokok dan	
56	Hidayatullah, S.Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa Pelatihan Kalibrasi Mekanik	Pelatihan Pelatihan		Capacity	Pengembangan Bimtek Analisis Kosmetik Membandingkan Dua Nilai		
57	Izzatul Hidayah, S.Farm., Apt.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa	Pemetaan		Meningkatkan Teknik dan	BIMTEK SAKIP Membandingkan Dua Nilai	Managing Your Boss Manajemen Berorientasi Hasil (Result Integrity From Heart (How to Improve Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K Membangun Relasi yang Sehat di Manajemen Risiko Sosialisasi Manajemen Pengetahuan	
58	Mitasari Guntur Putri, S.Si.	Balai POM di	Pelatihan Analisis Senyawa	Pelatihan Pelatihan			Bimtek Analisis Kosmetik Pelatihan dan Sosialisasi Penyesuaian, Modifikasi	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (K	
59	Rivaldo Barchelino, S.E	Balai POM di				Effective Capacity	SHARING SESSION	Managing Your Boss How to Making a Smart Decisions MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN Reward & Punishment, Which One is Coaching for Millenials SOSIALISASI PENYUSUNAN	

Tabel 29
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
60	Trisiana Magdalena Manurung, S.Si.	Balai POM di	Pengujian Virus Sars-Cov-2					Uji Cemaran Mikroba pada Uji Potensi Antibiotik Standar Laboratorium BSL- Bimbingan Teknis Deteksi Membandingkan Dua Nilai DIALOG INTERAKTIF	5 Reasons Why to Develop yourself in Psikoedukasi Menyeimbangkan Peran Webinar-Success to Change, Change to Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (Stress Management In The Workplace Webinar Jejaring GMO PPPOMN Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN	
61	Marwan Badaru, S.E	Balai POM di	Pelatihan dan Sertifikasi - Pelatihan Bahasa Jerman						Sosialisasi Bidang Hukum dan Kerja di Era Normal Baru, Orang Tua	
62	Muhammad Arifuddin, S.Si., Apt.	Balai POM di		Pelatihan Pelatihan		Capacity	Bimbingan Teknis		Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan Webinar Pengendalian Produksi	
63	Indra Tri Yahdi, S.Sos.	Balai POM di	Peningkatan Kompetensi						Coaching Bagi PPNS Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Sosialisasi Group Coaching Proses Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (PELATIHAN PATROLI SIBER DAN	
64	Renhad Amido Gultom, S.Si.	Balai POM di		Pemetaan			Pengembangan Sentra WEBINAR SERIES		Pengembangan Sentra Farmakovigilans PELUANG PENGEMBANGAN OBAT	
65	Hagi Genggam Pratama, A.Md.A.P	Balai POM di	Pelatihan Bahasa Mandarin Training Development Needs				Bimtek Penyusunan		Transformasi Kebijakan Tugas Belajar Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (Peran Pengelola Kepegawaian BPOM	
66	Umar Abdul Aziz, A.Md	Balai POM di					Bimtek Penyusunan		MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN Sosialisasi Peraturan Kepala BPS No. 2	
67	Muhammad Ikbaldyia Nasution, A.Md.	Balai POM di				Effective Capacity	SHARING SESSION		Managing Your Boss How to Making a Smart Decisions MANAJEMEN ASET TANGIBLE DAN Reward & Punishment, Which One is Coaching for Millenials	
68	Irvan Ary Renaldi, S. Si.	Balai POM di	Pengujian Virus Sars-Cov-2			Pelatihan Graphic Design	Uji Cemaran Mikroba pada Uji Potensi Antibiotik Standar Laboratorium BSL- Bimbingan Teknis Deteksi Membandingkan Dua Nilai DIALOG INTERAKTIF Bimbingan Teknis		Memahami makna Lebaran ditengah Coaching for Millenials Pengelolaan Arsip Digital Mengetahui cara Pengambilan 5 Reasons Why to Develop yourself in Webinar-Success to Change, Change to Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (Stress Management In The Workplace Webinar-Leadership, System Webinar Jejaring GMO PPPOMN Webinar Mikrobiologi Air PPPOMN Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan	

Tabel 30
Profil Pegawai Berdasarkan Kemampuan Penguji
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang DiUji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat dan NAPPZA	7	465	2374	66	339
4	Obat Tradisional	10	354	2961	112	606
5	Kosmetik		651	2469		
6	Produk Komplemen		115	628		
7	Produk Pangan	4	932	3349	233	837
8	Mikrobiologi	5	927	3483	185	697
Total		26	3444	15264	132	587

Tabel 31
Pelatihan Uji Profisiensi
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan (Tahun 2021)	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Obat dan Nappza	PK Hidroklorotiazide Tablet	BBPOM Mataram	14 Juni	Inlier
2	Obat dan Nappza	PK Metronidazole Tablet	BBPOM Makassar	28 Juni	Inlier
3	Obat dan Nappza	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam serbuk	P3OMN	30 September	Inlier
4	Obat dan Nappza	PK Metamizol Tablet	P3OMN	30 September	Inlier
5	Obat dan Nappza	PK Pirazinamid Tablet	BBPOM Makassar	20 September	Inlier
6	Obat dan Nappza	PK Acyclovir Tablet	BBPOM Mataram	24 November	Inlier
7	Obat dan Nappza	PK Guaifenesin Tablet	BBPOM Makassar	30 November	Inlier
8	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	Juni	Memuaskan
9	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Krim Tabir Surya	PPPOMN	Agustus	Memuaskan
10	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	07 - 10 Juni	Memuaskan

11	Mikrobiologi	Deteksi <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	14 - 22 Juni	Memuaskan
12	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu Bubuk	PPPOMN	21 - 22 Juni	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi <i>Escherichia coli</i> pada Suplemen Kesehatan	PPPOMN	26 Agustus - 04 September	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi <i>Candida albicans</i> pada sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	07 - 30 September	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	16 Oktober	Memuaskan
16	Pangan	PK Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	16 April - 11 Mei	Inlier
17	Pangan	PK Acesulfam-K dan Asam Benzoat dalam Sirup	PPPOMN	14 Juni - 30 Juli	Inlier
18	Pangan	PK Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	7 - 14 Oktober	Inlier

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	2018	2	-	-	-	
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	2013	5	-	-	-	
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	2012, 2013	6	-	-	-	
4	Timbangan Top Loading	1			1	2013, 2018	2	-	-	-	
5	Weight set (anak timbangan)		2				2	-	-	-	
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			2011	1	-	-	-	
7	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	1998, 2007, 2016	3	-	-	-	
8	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	2008, 2010, 2012, 2013, 2015, 2019	11	-	-	-	
9	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	2010, 2013, 2016, 2018	11	-	-	-	
	- Detektor PDA	2	2	2	1	2010	6	-	-	-	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	2015	3	-	-	-	
10	KCKT detektor ELSD		1				0	-	-	-	
11	LCMS/MS		1				0	-	-	-	
12	GC Autosampler	1	1	1	1	2008	2	-	-	-	
	- Detektor FID	1	1	1	1		2	-	-	-	
	- Detektor ECD	1			1		0	-	-	-	

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
13	GCMS	1	1		1	2018	1	-	-	-	
14	GCMS/MS	1					0	0	-	-	-
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan		1	1	1	2008, 2017	2	2	-	-	-
16	ICPMS**		1				0	0	-	-	-
17	ELISA Reader + Washer				1	2018	1	1	-	-	-
18	FT-IR		1				0	0	-	-	-
19	Fluormeter / Elektroda Ion			1		2018	1	1	-	-	-
20	Potensiometer	1				2018	1	1	-	-	-
21	Polarimeter		1				0	0	-	-	-
22	Refractrometer		1				0	0	-	-	-
23	pH meter	2	1	1	1	2009, 2013,	4	4	-	-	-
24	Conductivity meter				1	2010	1	1	-	-	-
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	2008	1	1	-	-	-
26	Fat Analyzer				1	2016	1	1	-	-	-
27	Dissolution Tester	1				2008, 2013,	3	3	-	-	-
28	Disintegration Tester	1				2017	1	1	-	-	-

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
29	Microwave Digester		1	1	2	2008	2	-	-	-	
30	Pemanas Spiral				1	2013	1	1	-	-	-
31	Muffle Furnace		2			2012	2	2	-	-	-
32	Fume Hood* *	2	2	2	2	2012, 2013,	10	10	-	-	-
33	TLC System (Automatic TLC	1	1	1		2018	1	1	-	-	-
34	Multi Spotter	1	1	1	1	2013, 2018	2	2	-	-	-
35	Developing Chamber/Automatic	3	4	2	4	2016	29	29	-	-	-
36	Oven	1	1	1	2	2012, 2013,	4	4	-	-	-
37	Oven Vakum	1					0	0	-	-	-
38	Automatic Destilation unit		1	1	2	2013	3	3	-	-	-
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	2009, 2016,	4	4	-	-	-
40	Water purification (kapasitas 300	1	1		1	2011, 2013	3	3	-	-	-
41	Multi shaker	1				2006, 2018	3	3	-	-	-
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	2006, 2012,	7	7	-	-	-
43	Centrifuge	1	1	1	2	2010, 2013,	5	5	-	-	-
44	Refrigerated centrifuge				1		0	0	-	-	-
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	2017, 2018	3	3	-	-	-
46	Sample Concentrator (nitrogen	1				2017	1	1	-	-	-
47	Waterbath	1	1	1	3	2005, 2009,	6	6	-	-	-
48	Shaker Waterbath	1				2013	1	1	-	-	-
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	2012, 2010,	3	3	-	-	-
50	Heating Mantle	1					0	0	-	-	-
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	2009	1	1	-	-	-

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai				Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Obat NAPPZA	OT, SK	KOS	Pangan			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
52	Rotary evaporator system		1		1	2013	1	-	-	-	
53	Handy Step	1	1	1	1		0	-	-	-	
54	Homogenizer/ analytical grinder				2		0	-	-	-	
55	Laboratory blender	2	1		1	2005, 2009	3	-	-	-	
56	Pipette washer	1	1		1	2007	1	-	-	-	
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	2016, 2019	4	-	-	-	
58	Micro Pipetor	7	14		8	2013, 2014,	29	29	-	-	
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	2016, 2017,	7	7	-	-	
60	Freezer	2	1	1	2	2016, 2017,	3	3	-	-	
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	2013, 2016	3	3	-	-	
62	Termometer	2	1	1	1	2003, 2018	5	5	-	-	
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	2008	11	11	-	-	
64	Termo couple*	6	3	3	3	2016, 2018	8	8	-	-	
65	MDI (DUSA)***	1					0	0	-	-	
66	Ion Kromatografi***		1				0	0	-	-	
67	Particle analyzer***	1					0	0	-	-	
68	HPLC	4	4		4	2010, 2012,	14	12	-	2	
TOTAL							253		0	2	0

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

Balai POM di Palu

Tahun 2021

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1		0		-	-	-
2	Timbangan Semimikro	1	1	1	2013	1	1	-	-	-
3	Timbangan Analitik	3	2	2	2006	2	2	-	-	-
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	-	1	1	-	-	-
5	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2		0	0	-	-	-
6	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1998	1	1	-	-	-
7	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3		4	4	-	-	-
	- Detektor UV	5	4	3	2012, 2013, 2008, 2010	4	4	-	-	-
	- Detektor PDA	2	2	1	2013	1	1	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	2	2	2	2015	1	1	-	-	-
	- Detektor ELSD	1	1	1		0	0	-	-	-
	- Detektor MS	1	1	1		0	0	-	-	-
	- Kolom (jumlah dan jenis sesuai kebutuhan)							-	-	-
8	Refrigerated Centrifuge	1	1	1		0	0	-	-	-
9	Shaker Waterbath	2	1	2	2013	1	1	-	-	-
10	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1		0	0	-	-	-
11	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0		0	0	-	-	-
12	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0		0	0	-	-	-

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
13	GC	1	1	1	2008	1	1	-	-	-
	- Detektor FID	1	1	1	2008	1	1	-	-	-
	- Detektor ECD	1	1	1		0	0	-	-	-
	- Detektor MS	1	1	1		0	0	-	-	-
	- Kolom (jumlah dan jenis sesuai kebutuhan)							-	-	-
14	GCMSMS	1	1	1		0	0	-	-	-
15	Rotary evaporator system	1	1	1		0	0	-	-	-
16	Nitrogen evaporator	1	1	1	2017	1	1	-	-	-
17	Multi shaker	1	1	1		0	0	-	-	-
18	AAS	2	2	2	2019	1	1	-	-	-
	- Flame	1	1	1		0	0	-	-	-
	- GFA	1	1	1	2019	1	1	-	-	-
	- HVG atau MVU	1	1	1		0	0	-	-	-
	- Microwave digester	4	4	3	2009, 2019	2	2	-	-	-
	- Penangas spiral	2	2	1	2013	1	1	-	-	-
	- Muffle spiral	3	2	2	2005, 2019	2	2	-	-	-
19	Disintegration Tester	0	0	1		0	0	-	-	-
20	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0		0	0	-	-	-
21	Multispotter	2	2	1		0	0	-	-	-

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
22	Microsyringe for TLC (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)									
23	Chamber	2	2	2	2016	2	2			
24	Potensiometer	0	0	0		0	0			
25	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0		0	0			
26	pH meter	2	2	1	2013	1	1			
27	Polarimeter	1	1	0		0	0			
28	Refractrometer	1	1	0		0	0			
29	Conductivity meter	1	1	1	2019	1	1			
30	Oven	3	2	2	1994, 2011, 2012, 2013	4	4			
31	Automatic Destilation unit	3	3	2	2007, 2009	2	2			
32	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	2007	1	1			
33	FT-IR	1	0	0		0	0			
34	Fat Analyzer	2	2	1	2016	1	1			
35	ELISA Reader + Washer	1	1	1	2018	1	1			
36	Micropipettor (jenis dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	3	3	2013, 2019	4	4			
37	Handy step	1	1	1		0	0			
38	ICPMS	1	1	1		0	0			
39	Water purification	2	2	1	2013	1	1			
40	Fume Hood	4	4	3	2012, 2013	4	4			
TOTAL						48				

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Air sampler	1	0		1	1			
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		0	0			
3	Autoklaf	4	0	2010, 2017, 2018	4	4			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	2005, 2009, 2016	9	9			
5	Automatic Zone Reader	1	0	2010	1	1			
6	Biosafety cabinet	4	1	2017	2	2			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	2010	1	1			
8	Colony counter	2	0	2012, 2013	1	1			
9	Conductivity meter	1	0		1	1			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	1			
11	Desikator	3	0		3	3			
12	Electrical pippete	8	2	2010	7	7			
13	Freezer (-20oC)	1	2	2007, 2012	4	4			
14	Heating Block with shaker	0	1		0	0			
15	Hot plate/ Microwave	0	1	2018	1	1			
16	Inkubator 20-25oC	3	0	2005, 2006	2	2			
17	Inkubator 30oC	2	0	2010	1	1			

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		2	2			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		1	1			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		0	0			
21	Inkubator 41-42oC	1	0		2	2			
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1			
23	Inkubator 55oC	1	0		0	0			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		2	2			
25	Laboratory Blender	1	1	2005	1	1			
26	Laminar Air Flow	1	0	2010, 2017	2	2			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		0	0			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	2010	1	1			
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	2018	4	4			
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	2018	4	4			
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	7	2018, 2021	7	7			
32	Mikropipet 20 - 200 µL	4	4	2018, 2021	8	8			
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	4	7	2018	11	11			
34	Oven 180 oC	3	0	2012, 2013,	5	5			
35	Oven 250 oC	1	0		0	0			
36	Particle Counter dilengkapi	2	0	2010	1	1			
37	pH meter	2	1	2009, 2008, 2019	3	3			
38	Penyaring membran 1 set	6	0		1	1			
39	Waterbath	2	0	2013	2	2			

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
40	Waterbath Shaker	1	0	2005, 2013	1	1			
41	Refrigerator	6	4	2013, 2016,	6	6			
42	Stomaker	2	0		4	4			
43	Timbangan Analitik	1	1	2012, 2013	3	3			
44	Timbangan Top Loading	3	0	2013, 2018	3	3			
45	Ultrasonic degasser with	2	0	2013	1	1			
46	UV lamp (254 nm)	1	0	2018	1	1			
47	Water Destillation/Purifier	1	0	2013	1	1			
48	Laminar Air Flow	4	2	2017	6	6			
49	Real Time PCR	0	1	2018	1	1			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor	0	1		1	1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water	0	1	2013	1	1			
53	Spin down	0	3	2018	2	2			
54	Spindown for microplate	0	1		0	0			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2018	1	1			
56	Gel Documentation System	0	1	2018	1	1			
57	Vacuum manifold	0	2	2018	1	1			
58	Vacuum Pump	2	2	2005, 2012	2	2			
59	Vortex Mixer	6	4	2012, 2013,	10	10			
60	Sterility testing pump (Closed	0	0		0	0			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU	0	0		0	0			
62	Thermocouple	Sesuai	Sesuai	2016, 2018	6	6			

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

Balai POM di Palu

Tahun 2021

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Balai		Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
63	Thermohygro	Sesuai	Sesuai	2007, 2017,	25	25			
64	PCR	0	1	2021	1	1			
65	Centrifuge	1	4	2010, 2021	5	5			
TOTAL					181				

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palu		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	

Keterangan : Dapat ditambahkan penghargaan lain (jika ada)

Tabel 34
Kerja Sama
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah daerah Kabupaten Poso	2019	2024	Pengawasan obat dan makanan	Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP	Pembentukan tim terpadu	SK, Mou		Efektif
2	Pemerintah daerah Kabupaten Morowali	2019	2024	Pengawasan obat dan makanan	Pengawasan obat dan Makanan, Pendampingan IRTP	Pembentukan tim terpadu	SK, Mou		Efektif
3	Pramuka	2019	-	Perkuatan kordinasi dengan pramuka	Pemberdayaan gerakan pramuka dalam peningkatan keamanan pangan	KIE di kegiatan pramuka/perkemahan	MoU		Efektif
4	BNN Provinsi Sulawesi Tengah	2019	-	Kordinasi Harm Reduction Komisi Penanggulangan AIDS	Harm reduction penanggulangan AIDS	Pembentukan tim terpadu	MoU, SK		Efektif

Keterangan:

- Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
- Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
- Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
- Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Pengalokasian Anggaran oleh Pemerintah Daerah dll
- Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
- Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 35
 Penetapan Barang/Jasa
 Berdasarkan POB
 Tahun 2021

No	Nama Kegiatan (Bila Kompleks)	Nama Paket Pekerjaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Page Anggaran	NPS	Mula Pelaksanaan Pekerjaan	Kontrak					Nama Pelaksana	Rencana dan Tanggal Alokasi	Nilai Alokasi	%	Fisik Pekerjaan		Rencana (RPM)		Penjualan (PPD)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (hari)	No Tgl PFD					No Tgl PFD (Berak Turma Hasil)	No	Tanggal	No	Tanggal	No				Tanggal
									10	11	12	13	14					15	16	17	18	19	20				21
OPERASIONAL KANTOR DAN PEMANAN (GAS)	Pelayanan Jasa Pemeliharaan Kebutuhan Baku POM @ Paki	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	WA.634.EEA.034.032.0A.52191	Rp192.973.000	4	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0105	PL.02.01.113.01.21.0105	4	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	4	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0105	4	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	362 Hari	PT. SANDHARAJU ULTRA SEJAHTERA GROUP	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0105	18	January 2021	Rp192.973.000	100%	-	-			
PEMERIKSAAN RISIKO KESEHATAN	Paket Pekerjaan Pemeriksaan Kesehatan Risiko	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	WA.634.EEA.034.032.0B.52211	Rp1.252.000,00	18	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0145	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	30 Hari	PT. PRODA WIDYAHUSADA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0145	18	January 2021	Rp1.252.000,00	100%	-	-			
LOKASI POM OPERASIONAL PERANTORAN LOKASI	Paket Pekerjaan Jasa Desain Kebutuhan Dasar Kantor Loka Pom @ Paki	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	DR.3165.BKB.001.051.0L.52211	Rp62.000.000	18	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0152	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	5 Hari	JUANDA BUSTAM	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0152	18	January 2021	Rp62.000.000	100%	-	-			
PENGULIHAN LABORATORIUM SAMPEL	Paket Pekerjaan Ruang Sampel Maksimal Tahap II (Pusat POM @ Paki)	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	DR.3165.BKB.001.051.0L.52211	Rp179.424.000	27	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0140	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100 Hari	PT. RADIN NUGRAH DAMSATAMA	-	-	100%	PL.02.01.113.01.21.0140	27	January 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
PENGULIHAN LABORATORIUM SAMPEL	Paket Pekerjaan Ruang Sampel Maksimal Tahap II (Pusat POM @ Paki)	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	DR.3165.BKB.001.051.0L.52211	Rp179.424.000	3	May 2021	PL.02.01.113.04.21.0143	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
									PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	90 Hari	PT. CAHAYA PRIMA LESTARI	-	-	100%	PL.02.01.113.04.21.0143	3	May 2021	Rp179.424.000	100%	-	-			
PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	Paket Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium	1.0 PKT	Pengadaan Langsung	DR.3165.CAB.001.051.0A.52121	Rp177.809.000	28	February 2021	PL.02.01.25A.02.21.0425	PL.02.01.25A.02.21.0425	28	February 2021	Rp177.809.000	120 Hari	CV. MURAH BATU	-	-											

Tabel 36
 Laporan Realisasi Anggaran
 Balai POM di Palu
 Tahun 2021

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp10.399.525.000,00	Rp10.347.883.738,00	Rp10.046.077.000,00	Rp9.962.446.855,00	Rp6.727.577.000,00	Rp6.668.573.004,00	Rp27.173.179.000,00	Rp26.978.903.597,00
2	PNP	Rp0,00	Rp0,00	Rp480.377.000,00	Rp473.697.563,00	Rp466.306.000,00	Rp466.305.100,00	Rp946.683.000,00	Rp940.002.663,00
	TOTAL	Rp10.399.525.000,00	Rp10.347.883.738,00	Rp10.526.454.000,00	Rp10.436.144.418,00	Rp7.193.883.000,00	Rp7.134.878.104,00	Rp28.119.862.000,00	Rp27.918.906.260,00

Tabel 37
Laporan Penerimaan PNBP
Balai POM di Palu
Tahun 2021

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palu	Rp96.141.000,00	Rp377.665.000,00	-%
	TOTAL	Rp96.141.000,00	Rp377.665.000,00	-%